



# FAMILY STORE



PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK



PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol  
Tangerang 15117, Banten  
Indonesia

Telp : 021 - 5543 445 (hunting)  
Fax : 021 - 5548 083, 5549 505

[www.alfamidiku.com](http://www.alfamidiku.com)





## **GERAI KELUARGA** *FAMILY STORE*

Gerai Keluarga merupakan filosofi Alfamidi yang mendasari gerak langkah Perseroan, sesuai dengan tujuan utamanya untuk melayani masyarakat, dengan cara yang cepat dan mudah, sekaligus memberikan layanan serta pengalaman berbelanja yang sedemikian rupa agar pelanggan dapat memenuhi seluruh kebutuhan mereka dengan harga yang terjangkau.

Family Store has become a philosophy underlying the activities of the Company, in line with its main objective to serve the community fast and conveniently, as well as provide services and shopping experience in such a way to the customers in order to fulfill their needs with affordable price.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

### PENDAHULUAN / PREFACE

- 01 Gerai Keluarga  
*Family Store*
- 02 Daftar Isi  
*Table of Contents*
- 03 Sekilas Perusahaan  
*Company at a Glance*
- 05 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 07 Ikhtisar Saham  
*Stock Highlights*
- 09 Laporan Dewan Komisaris  
*Report from the Board of Commissioners*
- 13 Laporan Dewan Direksi  
*Report from the Board of Directors*

### PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

- 19 Visi, Misi dan Nilai  
*Vision, Mission and Values*
- 21 Tonggak Perjalanan  
*Milestones*
- 23 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 25 Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 30 Profil Dewan Direksi  
*Profile of the Board of Directors*
- 35 Profil Komite Audit  
*Profile of Audit Committee*
- 36 Profil Internal Audit dan Sekretaris  
Perseroan  
*Profile of Internal Audit and  
Corporate Secretary*

- 37 Struktur Pemegang Saham  
*Shareholding Structure*
- 39 Peristiwa Penting pada Tahun 2014  
*Significant Events in 2014*
- 41 Penghargaan  
*Awards*
- 42 Informasi Kontak Kantor Pusat dan  
Kantor Cabang  
*Head Office and Branches  
Contact Information*
- 43 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau  
Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Names and Addresses of Capital Market  
Supporting Institutions and/or Professions*

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 45 Tinjauan Bisnis  
*Business Review*
- 71 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*
- 81 TATA KELOLA PERUSAHAAN/  
CORPORATE GOVERNANCE
- 103 TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN / CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITIES
- 109 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA  
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2014/  
STATEMENT LETTER FROM THE  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
THE BOARD OF DIRECTORS ON  
RESPONSIBILITIES OF THE 2014  
ANNUAL REPORT
- 111 LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH  
DIAUDIT / AUDITED FINANCIAL REPORT

## SEKILAS PERUSAHAAN

### COMPANY AT A GLANCE

PT Midi Utama Indonesia Tbk adalah operator jaringan ritel Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson yang didirikan pada bulan Juni 2007.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Perusahaan berkedudukan di Jalan M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Pada awal pendiriannya, PT Midi Utama Indonesia Tbk bernama PT Midimart Utama. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Gerai pertamanya yang menyandang nama Alfamidi terletak di Jalan Garuda (Jakarta Pusat).

Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di toko yang terdekat. Alfamidi dikembangkan dengan konsep supermarket mini yang menempati luas area penjualan antara 200 hingga 400 meter persegi. Keunikan gerai Alfamidi dibandingkan gerai sejenis lainnya adalah Alfamidi menyediakan produk fresh food, daging olahan dan makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan pengembangan jenis gerai bernama Alfaexpress. Alfaexpress diperkenalkan sebagai konsep gerai yang menyediakan makanan dan minuman siap saji.

Pada tahun 2011, untuk menyempurnakan konsep gerai Alfaexpress, Perseroan menandatangani perjanjian Master Licence Agreement (MLA) dengan Lawson Inc., Jepang yang memberikan hak eksklusif bagi Perseroan untuk menggunakan dan bertindak sebagai sub-franchisor atas trademark dan knowhow Lawson di wilayah Indonesia selama 25 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Gerai Lawson sebagai gerai yang menyediakan makanan dan minuman siap saji (gerai convenience) menjual berbagai macam makanan khas Jepang dan makanan lainnya seperti onigiri, bento, nasi goreng, pasta serta produk minuman seperti kopi, coldiezt dan lain-lain.

PT Midi Utama Indonesia Tbk is the operator of retail chain stores Alfamidi, Alfaexpress and Lawson, which was established in June 2007.

In compliance to the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jalan M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

In the beginning, PT Midi Utama Indonesia Tbk was named PT Midimart Utama. The Company started commercial operation in 2007. The first store using the name of Alfamidi is located in Jalan Garuda (Central Jakarta).

Alfamidi's concept has been created to adjust to the change in consumers' shopping pattern from monthly to weekly shopping at the nearest stores. Alfamidi has been developed on the concept of mini supermarket having sales area width of 200 to 400 square meters. Alfamidi is unique compared to other similar stores since Alfamidi offers fresh food products, processed meat and frozen foods as needed by the communities.

In 2009, the Company developed a kind of store named Alfaexpress. Alfaexpress was introduced as a store concept that offers ready-to-serve foods and drinks.

In 2011, to improve Alfaexpress' store concept, the Company signed a Master Licence Agreement (MLA) with Lawson Inc., Japan that provides an exclusive right to the Company for using and acting as the sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in areas of Indonesia for the period of 25 years and can be extended under the two parties' agreement. Lawson store that offers ready-to-serve foods and drinks (convenience store) sells various Japanese specific foods as well as the other foods like onigiri, bento, fried rice, paste and drinking products such as coffee, coldiezt and others.

Perseroan mengemban visi untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Karenanya Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan, gerai Perseroan menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau.

Perseroan juga berupaya berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program-program yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari misi Perseroan untuk membantu masyarakat sekitar. Selain itu juga merangkul masyarakat dan institusi melalui skema waralaba yang dapat melahirkan wirausaha-wirausaha baru dan membuka lapangan pekerjaan.

Perseroan telah menerima penghargaan dari berbagai institusi yang terpercaya diantaranya: Master Service Award for category of minimarket dari Makassar Research dan Makassar Terkini (2011-2012), Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category dari Majalah Swa (2012-2013), Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in the convenience store category dari Majalah Swa (2012-2013), The Best in Experiential Marketing Award dan The Best in Social Marketing Award dari Majalah Marketing (2013), Social Media Award dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing (2014).

Saat ini PT Midi Utama Indonesia Tbk menjadi salah satu jaringan ritel yang mudah dijangkau masyarakat luas. Pada akhir tahun 2014 jumlah gerai Perseroan mencapai 843 gerai yang terdiri dari 761 gerai Alfamidi, 33 gerai Alfaexpress dan 49 gerai Lawson yang tersebar di beberapa pulau Indonesia meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi. Jaringan gerai tersebut terdiri dari gerai milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga. Didukung lebih dari 16.000 karyawan, Perseroan melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

The Company has the vision to become a retail network that is integrated with the communities, capable to fulfill customers' need and expectations as well as providing best quality services. Hence the Company has always sought to meet the demand by considering the customers' convenience, by offering basic needs at affordable prices, cozy shopping venues, and reachable locations.

The Company also has sought to participate in improving the people's welfare through the Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The programs have become an integrated part of Company's mission to assist the surrounding communities. Besides, the Company has invited the communities and institutions to participate in a franchise scheme that is capable to produce new entrepreneurs and open job opportunities.

The Company has received awards from prestigious institutions such as among others: Master Service Award for category of minimarket from Makassar Research and Makassar Terkini (2011-2012), Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category from Swa magazine (2012-2013), Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in the convenience store category from Swa Magazine (2012-2013), The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award from Marketing magazine (2013), Social Media Award from Frontier Consulting Group and Marketing magazine (2014).

Today PT Midi Utama Indonesia Tbk is one of the retail networks that easily reached by the people. At the end of 2014, the Company had 843 stores comprising 761 Alfamidi stores, 33 Alfaexpress stores and 49 Lawson stores that spread in several islands of Indonesia including Java, Kalimantan, Sumatra and Sulawesi. The store network was composed from own stores and those under franchise partnership with the third party. Supported by more than 16,000 employees, the Company serves millions of customers in all parts of Indonesia.



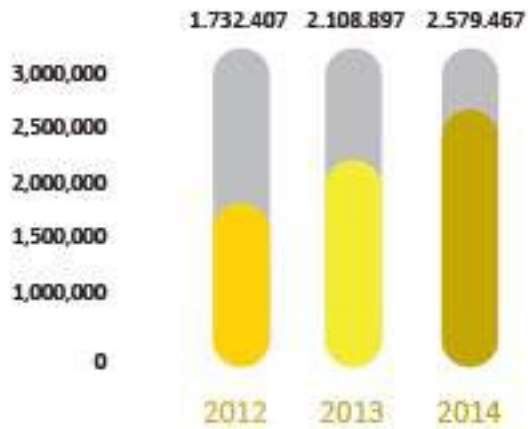
## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

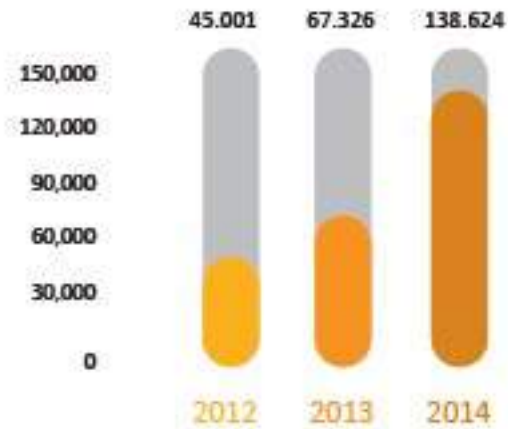
Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF <i>Statements of Comprehensive Income</i>	2014	2013	2012
Pendapatan Bersih <i>Net Revenues</i>	8.027.859	4.962.851	3.853.062
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.419.461	1.077.750	789.295
Laba Usaha <i>Income From Operations</i>	269.177	147.733	96.228
EBITDA <i>EBITDA</i>	524.120	368.080	269.990
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	138.624	67.326	45.001
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham (dalam jutaan lembar) <i>Weighted Average Number of Shares (in millions of share)</i>	2.882	2.882	2.882
Laba per Saham (Rupiah Peruh) <i>Earnings per Share (Full Rupiah)</i>	48,09	23,36	15,61
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> <i>Statements of Financial Position</i>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.198.479	973.255	698.265
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	1.380.988	1.135.642	1.034.142
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	2.579.467	2.108.897	1.732.407
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.452.875	1.118.686	819.076
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	507.321	489.388	468.593
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.960.196	1.608.074	1.287.669
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	619.271	500.823	444.738
<b>RASIO KEUANGAN UTAMA DAN INFORMASI LAINNYA</b> <i>Key Financial Ratios and Other Informations</i>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	23,55%	21,72%	20,48%
Marjin Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income Margin</i>	2,30%	1,36%	1,17%
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih <i>EBITDA to Net Revenue Ratio</i>	6,69%	7,42%	7,01%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	5,37%	3,19%	2,60%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	22,39%	13,44%	10,12%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,82	0,87	0,85
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	0,76	0,76	0,74
Pinjaman yang Dikenakan Bunga <i>Interest Bearing Debts</i>	1.000.109	808.005	733.369
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga Terhadap Ekuitas <i>Interest Bearing Debts to Equity Ratio</i>	1,61	1,61	1,65

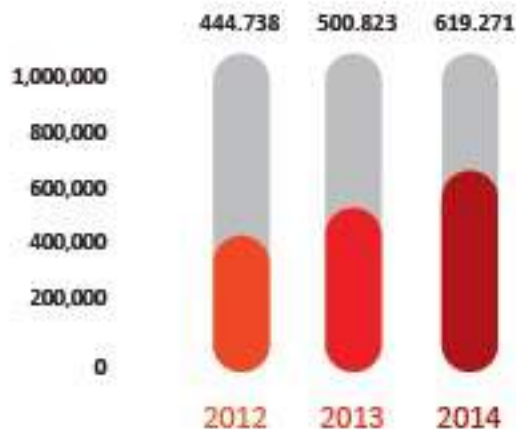
**Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)**  
*Total Assets (millions Rupiah)*



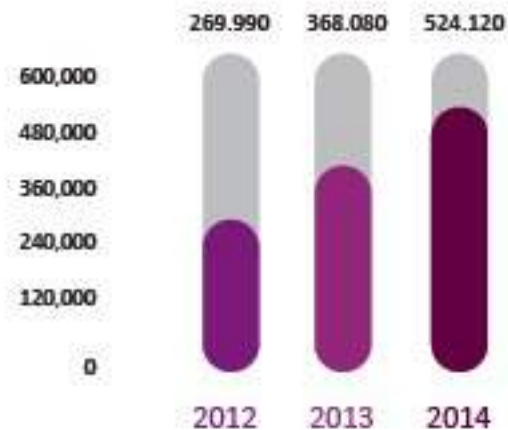
**Laba Komprehensif (Jutaan Rupiah)**  
*Comprehensive Income (millions Rupiah)*



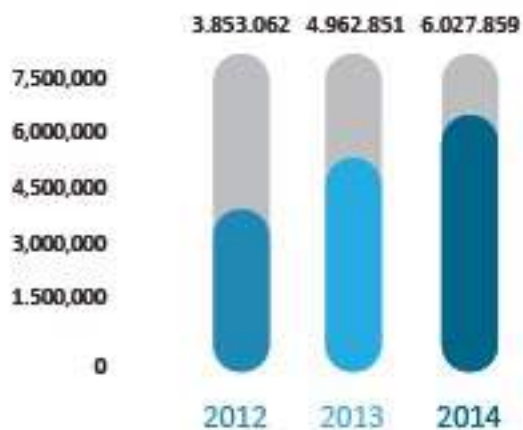
**Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah)**  
*Total Equity (millions Rupiah)*



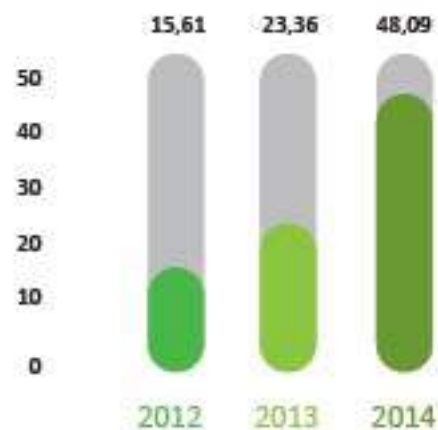
**Jumlah EBITDA (Jutaan Rupiah)**  
*Total EBITDA (millions Rupiah)*



**Pendapatan Bersih (Jutaan Rupiah)**  
*Net Revenues (millions Rupiah)*



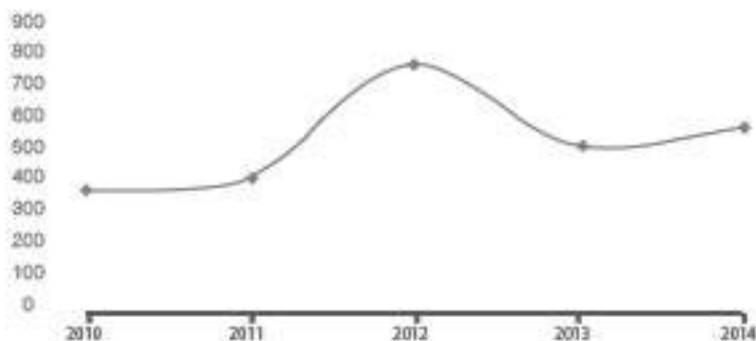
**Laba per Saham (Rupiah Penuh)**  
*Earnings per Share (Full Rupiah)*



## IKHTISAR SAHAM

### STOCK HIGHLIGHTS

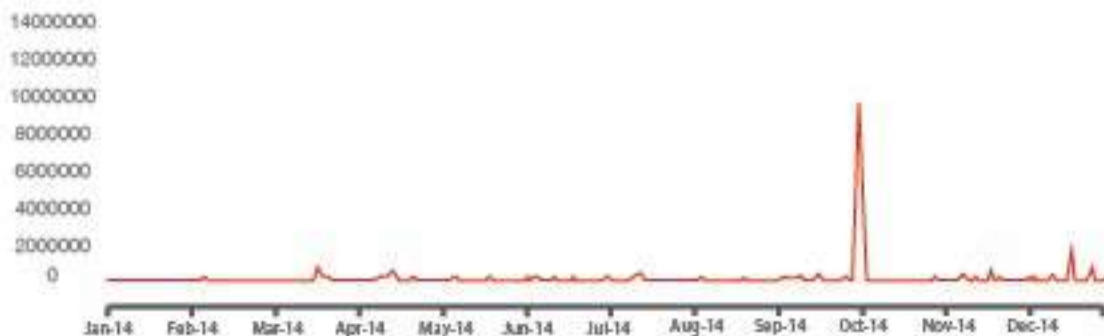
— Pergerakan Harga Saham dan Volume Saham Tahun 2014 —  
/ Share Price and Trading Volume in 2014



Harga Saham Penutupan Akhir Tahun Periode 2010 - 2014 / Year End Closing Share Price Period 2010 - 2014



Harga Saham / Share Price



Volume Saham Yang Diperdagangkan / Share Trading Volume



## IKHTISAR SAHAM

### STOCK HIGHLIGHTS

— Informasi Harga Saham / Share Price Information —

#### HARGA / PRICE (Rupiah)

TRIWULAN / QUARTER	TERTINGGI/ HIGH	TERENDAH/ LOW	PENUTUPAN/ CLOSING	VOLUME
<b>Tahun / Year 2014</b>				
I	680	600	520	1,598,000
II	600	530	510	3,701,100
III	545	535	540	3,440,500
IV	595	595	585	25,858,800
<b>Tahun / Year 2013</b>				
I	860	700	760	24,988,500
II	800	640	700	34,367,500
III	730	470	580	4,091,000
IV	700	450	530	11,262,000

Uraian	2013	2014	Description
Jumlah Lembar Saham	2,882,353,000	2,882,353,000	Outstanding Share
Harga Saham Penutupan (Rupiah)	530	585	Closing Price (Rupiah)
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	1,527,647	1,698,177	Market Capitalization (Million Rupiah)

A full-page photograph of Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of PT MUDI UTAMA INDONESIA Tbk. He is a middle-aged man with dark hair, wearing a dark grey suit, a light blue shirt, and a red and blue patterned tie. He is standing in a modern office hallway with large glass windows and a perforated metal ceiling. He is smiling slightly and looking towards the camera. He is holding a black folder or bag in his left hand. Two other people in dark suits are partially visible on either side of him, but they are out of focus.

**Budiyanto Djoko Susanto**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Langkah-langkah strategis yang dilakukan Perseroan telah memberikan hasil yang nyata, yakni pertumbuhan pendapatan dan laba komprehensif Perseroan serta terbukanya peluang untuk menciptakan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan.

*The strategic steps taken by the Company have brought actual results, they are the Company's revenue and comprehensive profit growths, as well as the opening of the chance for creating the Company's value for the Shareholders and all the stakeholders.*

Para Pemegang Saham yang terhormat

Sungguh merupakan suatu kegembiraan bagi kami untuk melaporkan bahwa selama tahun 2014, Perseroan telah mampu mewujudkan kinerja yang kembali positif menghadapi situasi ekonomi dan persaingan bisnis yang penuh dengan tantangan. Dengan terus berfokus pada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan yang dibentuk sebagai landasan dasar Perseroan dalam menjalankan strategi bisnisnya, Perseroan mampu mencapai pertumbuhan usaha yang baik di tahun 2014 yang diharapkan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Kunci sukses Perseroan terdapat pada kemampuan untuk menangkap peluang pertumbuhan di tengah-tengah berbagai kondisi yang terjadi, di antaranya kondisi ekonomi Indonesia yang mencakup antara lain laju inflasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia, nilai tukar mata uang asing serta kondisi persaingan bisnis khususnya sektor retail yang mencakup ketersediaan pasokan yang tertuju langsung pada kebutuhan pelanggan, pemberian pelayanan yang terbaik serta peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha yang terus menerus. Dewan Direksi berhasil memastikan bahwa tujuan strategis Perseroan dapat dicapai melalui pengendalian biaya, pengelolaan bauran margin serta pengelolaan bauran produk yang baik. Fokus Perseroan ditekankan lagi kepada hal-hal bersifat mendasar termasuk di dalamnya komunikasi yang baik di semua lini karyawan, memperhatikan kebutuhan pelanggan, pelayanan dengan sepenuh hati serta menanamkan nilai-nilai kepada seluruh karyawan untuk terus berinovasi.

Peningkatan upah minimum yang tinggi selama tahun 2014, diimbangi Perseroan dengan efisiensi biaya, memperkuat bauran produk serta bauran margin yang efektif. Di sisi lain, Perseroan menangkap peluang ini berdampak positif bagi Perseroan karena meningkatnya pendapatan diyakini sejalan dengan meningkatnya konsumsi masyarakat yang pasti akan berdampak positif bagi pertumbuhan Perseroan.

Strategi lain yang dijalankan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan pendapatan dan laba komprehensif tahun berjalan adalah melalui ekspansi gerai yang didukung dengan pemilihan lokasi yang tepat dan pemenuhan peraturan pemerintah setempat sehubungan dengan izin atas pendirian gerai retail modern.

Dear Valued Shareholders,

It is really a pleasure for us to report that in 2014, the Company was able to further achieve a positive performance in spite of the challenging economic situation and the business competition. By focusing continuously on the Company's vision, mission and values that have been created as the ground of the Company for implementing its business strategy, the Company had managed to attain a robust business growth in 2014 which is expected to continue in the years to come.

The key to the Company's success lies in the Company's capability to grab the momentum of growth amid the various conditions, like among others Indonesia's economic condition which included the inflation rate, the country's economic growth, currency exchange rate as well as the business competition especially in retail sector that comprised the availability of product that immediately concerned with the customers' needs, the best services as well as continuous improvement in business efficiency and effectiveness. The Board of Directors managed to ensure that the Company's strategic aim had been reached through cost control, as well as good margin and product mix management. The Company had again emphasized its focus on basic issues including good communication among all level of employees, considering consumers' needs, providing heartfelt services and growing up values among all employees to keep innovating.

The high increase in minimum wage in 2014 had been solved by the Company via cost efficiency and strengthening of effective product and margin mix. On the other side, the Company saw a positive impact of the situation since the higher revenue was believed to be in line with the increase in people's consumption which will certainly have a positive impact on the Company's growth.

Another strategy the Company had implemented to create growths in revenues and comprehensive income of the current year was the expansion of stores that was supported by accurate selection of locations and fulfillment of the local government regulations on the permit for opening modern retail stores.

Langkah-langkah strategis ini telah memberikan hasil yang nyata bagi Perseroan, yakni pertumbuhan pendapatan dan laba komprehensif Perseroan serta terbukanya peluang untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan bersih yang signifikan yaitu sebesar 21,46% menjadi sebesar Rp6,02 triliun dari Rp4,96 triliun pada tahun 2013. Hal ini dipicu oleh pertumbuhan penjualan gerai yang sama (same stores sales growth) yang tinggi dan juga pertumbuhan jumlah gerai baru. Secara keseluruhan, jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2014 adalah 843 gerai, meningkat sebesar 17,25% dibandingkan tahun 2013 sebanyak 719 gerai.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat bauran produk serta bauran margin yang efektif telah berhasil meningkatkan laba komprehensif Perseroan sebesar 105,90% menjadi Rp138,62 miliar selama tahun 2014 dibandingkan laba komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp67,33 miliar.

Dalam pelaksanaan tugas sebagai Dewan Komisaris, kami didukung penuh oleh Komite Audit yang bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal Perseroan, pelaksanaan audit internal Perseroan serta pengendalian manajemen risiko yang dijalankan oleh Dewan Direksi.

Untuk meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan menyadari arti penting Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Oleh karena itu Perseroan secara terus menerus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG guna memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG Perseroan secara konsisten dipantau oleh Komite Audit. Dalam hal ini, Komite Audit telah memastikan bahwa operasi usaha Perseroan sudah sesuai dengan peraturan Pemerintah, Anggaran Dasar dan praktik-praktik GCG.

Sebagai bagian dari kepedulian dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perseroan berkomitmen menyelenggarakan sejumlah program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR Perseroan selama tahun 2014 meliputi antara lain bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan masyarakat, kepedulian sosial terhadap korban bencana alam, penyelenggaraan bazar pasar murah di berbagai tempat di Indonesia.

Perseroan juga terus bermitra dengan masyarakat untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha dan kemitraan usaha, Perseroan membuka peluang dan menjalin kerja sama dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam usaha pengadaan produk di dalam gerai dan pengembangan gerai Perseroan melalui konsep waralaba. Perseroan yakin melalui dukungan timbal balik yang saling menguntungkan akan membuka peluang bagi peningkatan usaha Perseroan.

Such strategic measures had brought concrete results for the Company, as proved by the growth in revenues and comprehensive income as well as the opened chance for creating values for the stakeholders.

In 2014, the Company managed to book a significant hike in net revenues that was by 21.46% to Rp6.02 trillion from Rp4.96 trillion in 2013. This was triggered by the high same stores sales growth and the growth in the number of new stores. In total, number of the Company's stores at the end of 2014 was 843 stores, rising by 17.25% as compared to the number in 2013 which was 719 stores.

The Company's effort to increase cost efficiency and strengthen the effective product and margin mix, had managed to raise the Company's comprehensive income by 105.90% to Rp138.62 billion in 2014 compared to the comprehensive income in the previous year which was Rp67.33 billion.

In performing the task as members of the Board of Commissioners, we have been supported completely by the Audit Committee that is responsible for supervising and offering suggestions to the Board of Commissioners concerning the effectiveness of the mechanism of the Company's internal control, internal audit and risk management control that have been implemented by the Board of Directors.

In boosting the Company's values, the Company is aware of the importance of the Good Corporate Governance (GCG). Hence, the Company has continued to implement the GCG principles in a bid to offer added values consistently to all of Shareholders and all the stakeholders. Implementation of GCG is consistently under the monitoring of the Audit Committee. In this case, the Audit Committee has assured that the Company's business operation is already in line with the Government regulations, Article of Association, and the GCG practices.

As part of its social care and responsibility, the Company is committed to hold a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company's CSR programs in 2014 comprised among others the activities in education, health, social development, care for the victims of disasters, and low-price bazaars in various areas of Indonesia.

The Company also has continued to found a partnership with the society in growing up and flourishing entrepreneurship and business cooperation. The Company has opened chances and founded cooperations with Small and Medium Enterprises (SME) in supplying products for the stores and has developed the Company's stores on franchise concept. The Company is certain that the mutually beneficial support will open opportunities for the Company's business improvement.

### Ungkapan Terima kasih

Sebagai akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada jajaran anggota Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, visi dan komitmen terhadap standar kinerja tertinggi. Kendati Perseroan akan menghadapi berbagai tantangan yang nyata di masa mendatang, namun dengan berfokus pada langkah penyempurnaan yang terus menerus dan inovasi di seluruh lini organisasi, kami merasa yakin bahwa Perseroan akan terus mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, meraih pangsa pasar yang lebih besar dan benar-benar mampu menjawab kebutuhan pelanggan serta menciptakan pelanggan yang loyal di seluruh penjuru Indonesia.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh pelanggan, masyarakat yang telah turut mendukung pertumbuhan Perseroan, mitra usaha dan pemasok yang telah membantu Perseroan, kepada pemerintah daerah dan regulator di seluruh Indonesia yang telah memungkinkan Perseroan untuk turut berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi. Kami juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan dan meyakinkan bahwa Perseroan akan terus meraih kepercayaan mereka di tahun yang akan datang.



**Budiyanto Djoko Susanto**

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

### Expression of Gratitude

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere gratitude to all members of the Board of Directors and all employees for their dedication, vision and commitment to the highest performance standard. The Company may face real challenges in the future, but we believe that our focus on continuous steps of improvement and the innovations in all lines of organization will enable the Company to attain a sustainable growth, grab a larger market share, and to respond properly to the customers' needs as well as find loyal customers in all parts of Indonesia.

We would also like to offer our gratitude to all customers, the communities who have participated in supporting the Company's growth, the business partners and suppliers who have assisted the Company, the local administrations and the regulators throughout Indonesia who have allowed the Company to take part in the economic growth. We would also intend to use this opportunity for expressing our gratitude to all shareholders and stakeholders for the supports and assurance that they will continue to have trust in the Company in the years to come.



Rullyanto  
Presiden Direktur  
*President Director*

## LAPORAN DEWAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Tahun 2014 telah menjadikan kami semakin yakin mampu menghadapi berbagai tantangan usaha untuk memberikan hasil kinerja yang terbaik.

*The year 2014 has made us even more confident that we are capable to face various business challenges in order to provide the best performance result.*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2014 telah menjadikan kami semakin yakin mampu menghadapi berbagai tantangan usaha untuk memberikan hasil kinerja yang terbaik bagi para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2014, tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain pertumbuhan perekonomian mengalami perlambatan, nilai tukar mata uang melemah dan inflasi yang meningkat. Kenaikan upah minimum tahun 2014 yang cukup tinggi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan biaya operasional Perseroan. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh Perseroan berdampak terhadap peningkatan beban keuangan Perseroan. Menghadapi berbagai faktor tersebut membuat Perseroan merasa perlu menciptakan langkah-langkah yang strategis dan terus berinovasi untuk memperkuat fundamental bisnis dan meningkatkan pangsa pasar guna mendorong pertumbuhan dan menciptakan nilai Perseroan bagi karyawan, bagi masyarakat, bagi para Pemegang Saham dan bagi segenap pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan upaya-upaya pengendalian biaya, pengelolaan bauran margin serta pengelolaan bauran produk yang baik serta berfokus kepada hal-hal yang bersifat mendasar mencakup komunikasi yang baik di semua lini karyawan, memperhatikan kebutuhan pelanggan, pelayanan dengan sepenuh hati serta menanamkan nilai-nilai kepada seluruh karyawan untuk terus berinovasi. Di sisi lain, untuk mendorong pertumbuhan pendapatan, Perseroan melakukan ekspansi gerai yang didukung dengan pemilihan lokasi yang tepat dengan tetap mematuhi peraturan Pemerintah setempat sehubungan dengan izin atas pendirian gerai retail modern.

Dear Valued Shareholders,

The year 2014 has made us even more confident that we are capable to face various business challenges in order to provide the best performance result to all of the Shareholders and stakeholders.

In 2014, challenges faced by the Company are such as slowdown of economic growth, weakened currency exchange rate and increasing inflation. The increase in the minimum wage in 2014 which was relatively high had a significant impact on the Company's operating expenses as well. The hike in the interest rate of the loans that the Company has taken, had caused increase in the Company's finance costs. Considering the various factors as mentioned above, it was necessary for the Company to set up strategies and continue innovating in a bid to strengthen the business fundamental and expand the market share that are meant to enhance the growth and create the Company's values for the employees, the society, as well as the Shareholders and all the stakeholders.

The Company had implemented cost control, good margin and product mix management and focused on the basic issues including good communication among all lines of employees, care for the customers' needs, heartfelt services and grown up values among all of the employees to keep on innovating. On the other side, in order to trigger the revenue increase, the Company had conducted a store expansion that was supported by accurate selection of the locations while obeying the regulations of the local administrations concerning the licence to open modern retail stores.

Kami meyakini dengan menawarkan bauran produk dan margin yang menarik dengan tetap memperhatikan harga yang kompetitif bagi pelanggan akan menciptakan nilai bagi para pelanggan, memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan sehingga kami dapat memberikan manfaat yang optimal untuk setiap pelanggan dengan tingkat daya beli yang berbeda.

#### Kinerja Tahun 2014

Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan berdasarkan beberapa parameter penting. Pada tahun 2014, pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan mencapai 21,46% menjadi Rp6,02 triliun dari Rp4,96 triliun pada tahun 2013. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 105,90% dari Rp67,33 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp138,62 miliar pada tahun 2014.

Jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2014 naik sebesar 17,25% menjadi berjumlah 843 gerai dari sebelumnya berjumlah 719 gerai pada tahun 2013. Untuk mendukung penambahan jumlah gerai, Perseroan memindahkan 1 (satu) lokasi gudang Perseroan yang semula terletak di Serpong ke Bitung, Cikupa dengan kapasitas gudang yang lebih besar dari sebelumnya. Secara keseluruhan pada tahun 2014, gerai Perseroan didukung oleh 6 (enam) gudang yang tersebar di beberapa lokasi mencakup Bitung, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan dan Samarinda.

Perseroan berkomitmen meningkatkan pelayanan gerai dengan konsep one-stop shopping dimana selain bisa memenuhi kebutuhan akan barang-barang konsumsi, juga bisa melayani pembayaran berbagai jenis jasa secara online (e-commerce) seperti pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pemesanan dan pembayaran kode booking tiket kereta api, pembayaran kode booking tiket pesawat terbang, pembayaran tv berlangganan, pengiriman paket atau dokumen hingga pembelian tiket konser.

Filosofi bisnis Perseroan yang memprioritaskan kepuasan pelanggan mendorong Perseroan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan serta memberikan pelanggan pengalaman belanja yang paling menyenangkan. Karyawan adalah tulang punggung dan ujung tombak pelayanan kepada pelanggan, Perseroan senantiasa berupaya mempersiapkan karyawan dengan pelatihan yang tepat untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan membangun kerja sama tim yang baik dan selalu menjunjung tinggi prinsip integritas sehingga tercipta kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik.

Selain itu untuk meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan konsisten untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Direksi dan jajaran manajemen senantiasa berkomitmen

We are confident that by offering attractive product and margin mix while still considering the competitive prices for the customers, fulfilling their needs and preferences, we will be capable to give the optimum benefit to customers with different levels of buying power.

#### Performance in 2014

With the strategic steps, the Company had managed to book a growth based on several important parameters. In 2014, the Company's net revenues grew by 21.46% to Rp6.02 trillion from Rp4.96 trillion in 2013. Comprehensive income of the current year moved up 105.90% from Rp67.33 billion in 2013 to Rp138.62 billion in 2014.

Number of the Company's stores at the end of 2014 climbed by 17.25% to 843 units from 719 units in 2013. To back the stores expansion, the Company had moved 1 (one) warehouse location from Serpong to Bitung, Cikupa, which has larger capacity than the previous. In total, the Company's stores in 2014 were supported by 6 (six) warehouses that spread in several areas, there are Bitung, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan and Samarinda.

The Company is committed to boost the store services by adopting one-stop shopping concept, so the consumers will be able not only to buy consumer goods, but also make various online payment of electric bills and purchase of electricity token, payment of motor vehicle loan installment, ordering and payment of booking code train tickets, payment of booking code airplane tickets, payment of PayTV, packages of document shipping even buying concert tickets.

The Company's business philosophy of prioritizing customers satisfaction has driven the Company to offer the best services to the customers and give them the most pleasant shopping experience. Employees are the backbone as well as the spearhead of the customers service, so the Company has always prepared the employees through an appropriate training to enable them to undertake their function and be responsible in building a good teamwork and in continuously holding up the principle of integrity to create customers satisfaction through the best standard of services.

Besides, to improve the Company's value, the Company has consistently implemented the Good Corporate Governance. The Board of Directors and the management are committed to hold up



untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan. Dewan Direksi yang dibantu oleh Internal Audit memastikan terbentuknya pengawasan intern yang efektif pada setiap proses bisnis dan pengelolaan manajemen resiko dijalankan dengan baik dan konsisten pada setiap unit bisnis.

Untuk menciptakan keseimbangan hubungan dengan masyarakat, Perseroan dalam kegiatan usahanya berkomitmen penuh menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR). Fungsi ini dijalankan sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi "jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat". Berbagai kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan melibatkan partisipasi pelanggan melalui program donasi di kasir atau yang dikenal sebagai "pundi amal". Program CSR yang dijalankan bertujuan mendorong perbaikan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi para keluarga pra-sejahtera baik dari sisi pemberdayaan, infrastruktur maupun kesehatan.

#### Prospect and Rencana Strategis

Dengan semakin matangnya Indonesia sebagai negara demokrasi, kami percaya bahwa dengan kebijakan-kebijakan pemerintahan yang baru akan mendukung perkembangan jaringan ritel modern dan memajukan pedagang tradisional. Untuk jangka-panjang, pesatnya pertumbuhan kelas menengah Indonesia dengan peningkatan jumlah penghasilan yang dapat mereka belanjakan dan banyaknya penduduk usia muda membuka peluang besar untuk pertumbuhan. Mempertimbangkan situasi dan kondisi tersebut, Perseroan akan terus melanjutkan fokus perhatian pada bisnis inti, dengan peluang terbesar untuk penciptaan nilai dan pelayanan.

Dengan berbagai inovasi baru yang mengupayakan pengalaman berbelanja yang menarik bagi pelanggan serta terus memanfaatkan pandangan pelanggan yang baik terhadap gerai Perseroan sekaligus memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan masyarakat, Perseroan akan terus berusaha mencapai pertumbuhan yang positif di masa mendatang. Perseroan secara cermat memonitor peluang-peluang untuk ekspansi ke area pada pasar-pasar yang berkembang di Indonesia yang daya beli masyarakatnya semakin meningkat. Pada tahun 2015, Perseroan akan memperluas jaringan gerai di daerah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Penyempurnaan terus menerus dalam supply chain untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dan lebih cepat, strategi bauran produk dan margin yang semakin ditingkatkan, strategi pengendalian finansial dan biaya secara taat-azas akan tetap dilaksanakan selama tahun 2015 secara disiplin.

Kami percaya bahwa dengan rangkaian inovasi yang unggul, jumlah pelanggan baru akan terus bertambah, sementara loyalitas pelanggan yang sudah ada akan semakin diperkokoh dan Perseroan

the principles of Good Corporate Governance in taking every step and making every decision. The Board of Directors assisted by the Internal Audit has ensured that there is effective internal supervision in every business process and that the risk management has been implemented properly and consistently in every unit of business.

In a bid to create an equal relationship with the communities, the Company in conducting its business activities are fully committed to perform its social responsibility (Corporate Social Responsibility/CSR). The function has been performed in line with the Company's vision to become a "retail distribution network that is integrated with community." Various CSR activities have been done by involving the customers' participation via over-the-counter donation program known as "pundi amal." The CSR program is meant to improve the quality of life of the communities, mainly the unwealthy families, both in terms of empowerment, infrastructure and health.

#### Prospects and Strategic Plans

Along with Indonesia's maturing stance as a democratic country, we believe that the new government's policies will support the development of modern retail network and the traditional retail sector. In the long term, the country's fast-growing middle class people with their increasing income to spend, as well as the rising number of younger people, will open large opportunities for growth. Considering the above-mentioned situation and condition, the Company will continue to focus on the core business, with creating values and services becoming the highest priority.

Having the various innovations that prioritize attractive shopping experience for the customers, and by continuously making use of the customers' positive opinion on the Company's stores while giving real benefit to the communities' life, the Company will continue to seek a positive growth in the future. The Company has carefully monitored the chances for expansion in areas of the growing market in Indonesia where the communities have ever-increasing buying power. In 2015, the Company is set to expand stores in Central Java and the Special Territory of Yogyakarta and its surrounding areas.

Continuous improvement in the supply chain in a bid to offer better and faster customers services, enhanced product and margin mix strategy, as well as prudent financial and cost control strategy will remain to be implemented with high discipline in 2015.

We believe that having a series of advanced innovations, the number of new customers will continue to increase, while the existing customers' loyalty will be further strengthened and the

mampu mewujudkan peningkatan pangsa pasar yang menunjang pengembangan bisnis Perseroan dan menambah nilai yang bermanfaat bagi karyawan, masyarakat dan para Pemegang Saham serta bagi para pemangku kepentingan.

#### Ungkapan Terima Kasih

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang sangat dibutuhkan oleh Perseroan dalam melaksanakan rencana-rencana Perseroan baik yang sudah dilakui selama tahun 2014 maupun yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan segenap tenaga dan pikiran serta kerja sama yang baik sehingga kinerja Perseroan mendapatkan hasil yang memuaskan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pelanggan atas loyalitasnya, pemasok, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Atas dukungan dan kepercayaan dari semua pihak tersebut, Perseroan mampu menjalankan seluruh perencanaan dan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan sehingga mampu menciptakan pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan.

Company will be able to attain a larger market share that will support the Company's business expansion and add the benefits for the employees, the communities as well as all the Shareholders and the stakeholders.

#### Expression of Gratitude

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express the highest gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners who have offered supports and trust that are highly needed by the Company in implementing the plans in 2014 and in the coming years. We would also like to offer gratitude to the management and all employees who have contributed their energy and thought, and for their good teamwork that enabled the Company to attain satisfactory result. We would also like to express our gratitude to the customers for their loyalty, the suppliers, business partners and other stakeholders for the trust and support they have provided to the Company. Due to the trust and supports from the parties above, the Company has managed to implement all the plans and take the strategic steps as already planned, and thus materialize the business expansion in line with the expectation.



Rullyanto

Presiden Direktur  
President Director



---

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

— *Visi Misi dan Nilai / Vision Mission and Values* —

#### VISI

Menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

#### MISI

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas
- Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi
- Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya

#### NILAI

- Integritas yang tinggi
- Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
- Kualitas dan produktivitas yang tertinggi
- Kerja sama tim
- Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

#### VISION

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.

#### MISSION

- To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services
- To implement the best ethical business practice
- To develop entrepreneurial spirits and business partnerships
- To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, share holders and community in general

#### VALUE

- High Integrity
- Innovations for better improvements
- Highest quality and productivity
- Teamwork
- Customer's satisfaction through quality services

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

*Albi Si Maskot / Albi The Mascot*



#### SI MASKOT - ALBI

Albi si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamidi yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamidi untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

#### ALBI - THE MASCOT

Albi, our friendly bee is a sweet guy ready to help anyone in need for helps. It represents an Alfamidi employee who is readily available to help customers with sincerity to serve. Albi prioritizes living and collective goals, conflicts avoidance, and is insightful of surrounding changes. He represents Alfamidi's commitment to achieve common goals; fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

— *Tonggak Perjalanan / Milestones* —

### 2007

Juni

- Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.

Desember

- Perseroan mendirikan cabang yang pertama di Serpong (Provinsi Banten)
- Perseroan membuka Gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat

June

- The Company was established under the name of PT Midimart Utama

December

- Established the 1st Branch in Serpong (Banten province)
- Opened the 1st Alfamidi store at Jalan Garuda, Central Jakarta

### 2008

April

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia

September

- Perseroan mendirikan cabang di Surabaya (Provinsi Jawa Timur)

April

- Changed its name to PT Midi Utama Indonesia

September

- Established branch in Surabaya (East Java province)

### 2009

Maret

- Perseroan memperkenalkan Gerai Alfaexpress yang pertama di Jalan Mangga Besar, Jakarta Barat

March

- The Company introduced the 1st Alfaexpress store at Jalan Mangga Besar Raya, West Jakarta

### 2012

Desember

- Mendirikan cabang di Medan (Provinsi Sumatera Utara)

December

- Established branch in Medan (North Sumatera province)

### 2013

Januari

- PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), oleh karena itu SAT menjadi pemegang saham mayoritas.

April

- Mendirikan cabang di Samarinda (Provinsi Kalimantan Timur)

Juli

- Menutup cabang di Denpasar (Provinsi Bali)

January

- PT Amanda Cipta Persada sold 41.82% of Company's shares to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), accordingly, SAT becomes majority shareholder

April

- Established branch in Samarinda (East Kalimantan province)

July

- Closed branch in Denpasar (Bali province)

## 2010

### April

- Mendirikan cabang di Denpasar (Provinsi Bali)

### Juni

- Mendirikan cabang di Bekasi (Provinsi Jawa Barat)

### Agustus

- Mendirikan cabang di Makassar (Provinsi Sulawesi Selatan)

### Nopember

- Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% Saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### April

- Established branch in Denpasar (Bali province)

### June

- Established branch in Bekasi (West Java province)

### August

- Established branch in Makassar (South Sulawesi province)

### November

- Conducted Initial Public Offering (IPO) of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesian Stock Exchange (IDX)

## 2011

### Juni

- Perseroan menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc., Jepang

### Juli

- Membuka gerai Lawson pertama di Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan

### June

- Signed Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc., Japan

### July

- Opened the 1st Lawson store at Jalan Kemang Raya, South Jakarta

## 2014

### Mei

- Pembukaan cabang baru di Bitung, Cikupa sebagai pengganti cabang Serpong

### Desember

- PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.
- Mengoperasikan secara total 843 gerai yang terdiri dari 761 gerai Alfamidi, 33 gerai Alfaexpress dan 49 gerai Lawson.

### May

- Opening a new Branch in Bitung, Cikupa to replace the Serpong branch.

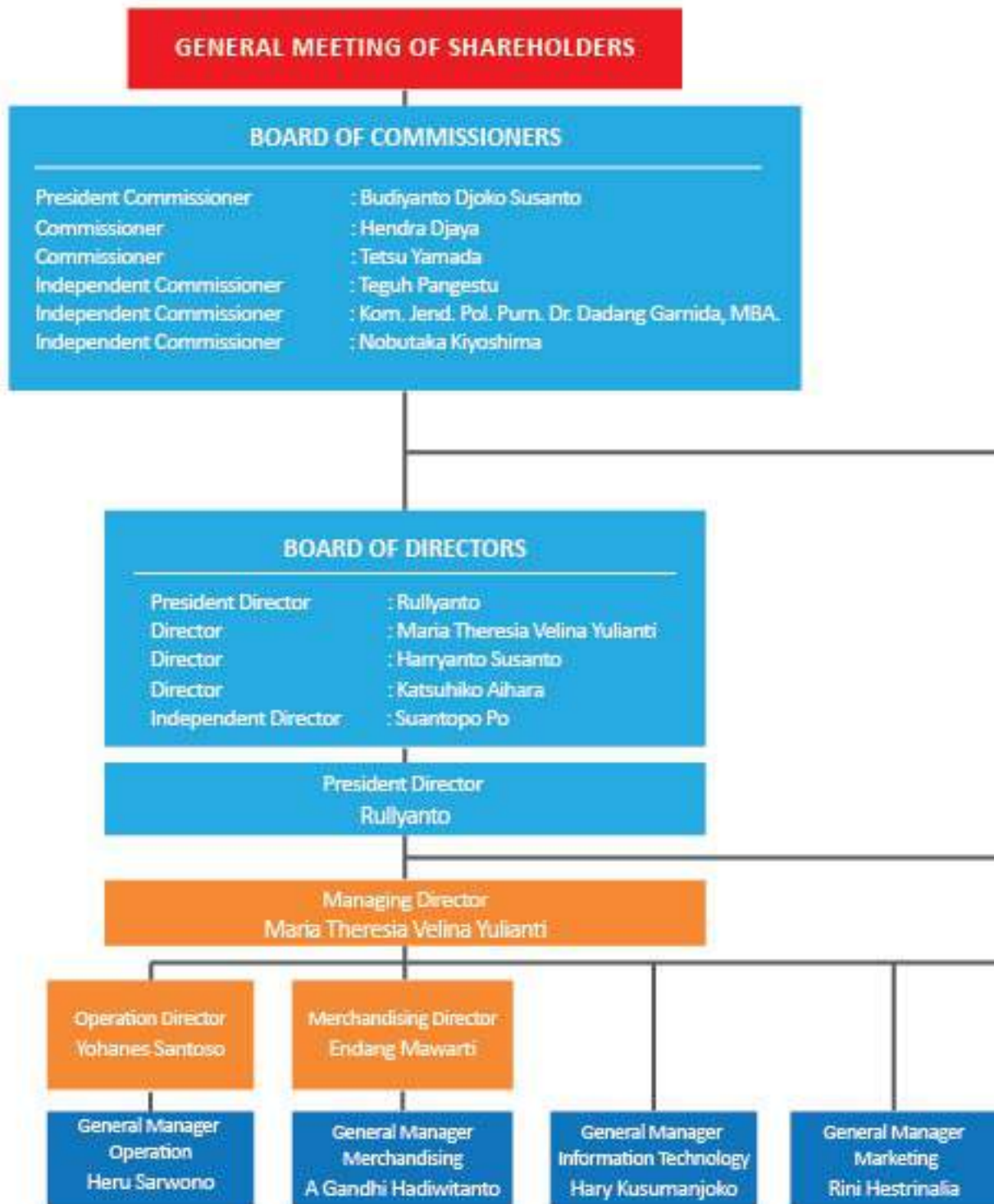
### December

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% shares in the Company owned by Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, accordingly SAT's shares ownership in the Company become 86.72% .
- Operates, in total, 843 stores which consists of 761 Alfamidi stores, 33 Alfaexpress stores and 49 Lawson stores.

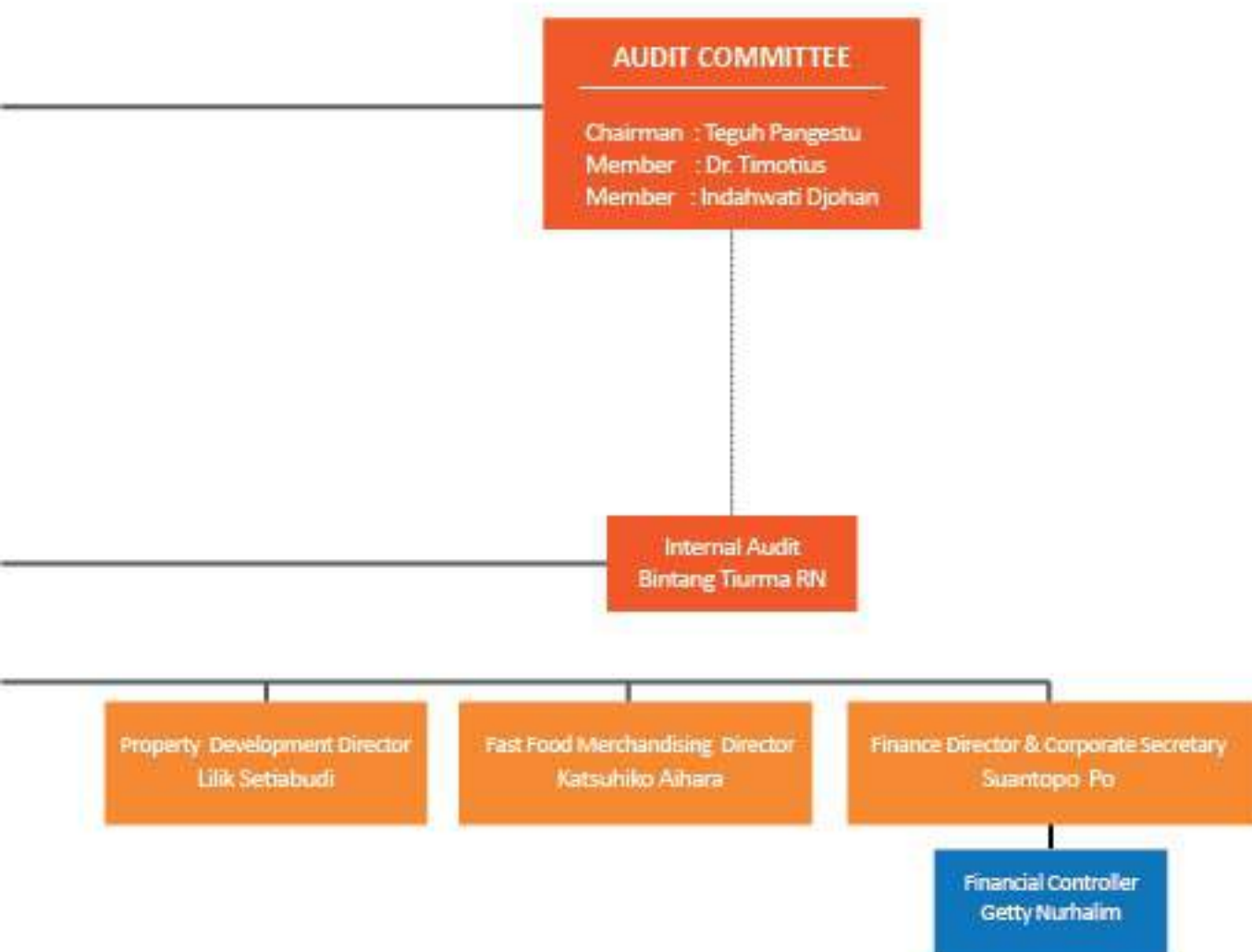
# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

— Struktur Organisasi / Organization Structure —







## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dari kiri ke kanan / From left to right

**Tetsu Yamada**

Komisaris / *Commissioner*

**Teguh Pangestu**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**Budiyanto Djoko Susanto**

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

**Nobutaka Kiyoshima**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**Kom. Jend. Pol. (Purn.)**

**Dr. Dadang Garnida, MBA.**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**Hendra Djaya**

Komisaris / *Commissioner*



### Budiyanto Djoko Susanto

President Commissioner  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1982, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Finance dari San Francisco State University USA pada tahun 2003 dan Master in Business Administration jurusan Finance dari University of San Francisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007-2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-sekarang) dan Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari (2012-sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1982, serves as President Commissioner of the Company since 2012 based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 22, 2012.

He earned his Bachelor of Business Administration majoring in Finance from San Francisco State University, USA in 2003 and Master in Business Administration majoring in Finance from University of San Francisco, USA in 2005. He started his career as an analyst at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Supervisory Chief of Bunda Mulia Education Foundation (2008-present), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011-present), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), and President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-present) and President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari (2012-present).



### Hendra Djaya

Commissioner  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1954, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau mengikuti kuliah di bidang Arsitektur dari Universitas Indonesia, Jakarta sampai tahun 1975. Beliau memulai karirnya di PT Hero Supermarket (1974-1996) dengan posisi terakhir sebagai General Manager. Kemudian beliau bergabung sebagai General Manager Operasional pada PT Alfa Retailindo Tbk (1996-1999), menjabat sebagai Direktur PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002), sebagai Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2011) dan sebagai Direktur Perseroan (2011-2013).

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1954, serves as Commissioner of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.

He studied Architecture from the University of Indonesia, Jakarta until 1975. He started his career in PT Hero Supermarket (1974-1996) with the latest position as General Manager. Then, he joined as Operation General Manager at PT Alfa Retailindo Tbk (1996-1999), served as Director of PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002), as Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2011) and as Director of the Company (2011-2013).



### Tetsu Yamada

Komisaris  
*Commissioner*

Warga Negara Jepang, lahir di Tokyo, Jepang pada tahun 1961, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan International Economics dari Hitotsubashi University, Jepang pada tahun 1983, Master of Science jurusan Management dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari Harvard Business School pada tahun 1990. Beliau memulai karirnya pada The Bank of Tokyo, Ltd. (sekarang Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ) (1983-1996). Kemudian beliau bergabung dengan Coca-Cola Japan Company (1996-2000) dengan posisi terakhir sebagai VP Strategic Marketing for Healthy Category, mendirikan Dealtime.com sebagai President dan CEO (2000-2002). Lalu beliau bergabung dengan Starbucks Coffee Japan Ltd. (2002-2008) dengan posisi terakhir sebagai Officer in charge pada Business Development Division, Phoenix Resort K.K. (2008-2009) sebagai Presiden dan CEO, USJ Co., Ltd. (2009-2012) sebagai Senior Officer dan General Manager pada Corporate Marketing Partnership Division dan sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012-2014). Pada tahun 2012, beliau bergabung dengan Lawson Inc. dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President, President of International Business Division dan menjabat Komisaris Independen Perseroan (2012-2014).

Japanese citizen, born in Tokyo, Japan, in 1961, serves as Commissioner of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.

He earned Bachelor in International Economics from Hitotsubashi University, Japan in 1983, Master of Science in Management from Massachusetts Institute of Technology in 1989 and Master of Business Administration from Harvard Business School in 1990. He started his career at The Bank of Tokyo, Ltd. (currently, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ) (1983-1996). Then, he joined Coca-Cola Japan Company (1996-2000) with the latest position as VP Strategic Marketing for Healthy Category, founded Dealtime.com as President and CEO (2000-2002). Later, he joined Starbucks Coffee Japan Ltd. (2002-2008) with the latest position as Officer in charge of Business Development Division, Phoenix Resort K.K. (2008-2009) as President and CEO, USJ Co., Ltd. (2009-2012) as Senior Officer and General Manager of Corporate Marketing Partnership Division. In 2012, he joined Lawson Inc. with the latest position as Senior Vice President, President of International Business Division and served as Independent Commissioner of Company (2012-2014).



### **Teguh Pangestu**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1986, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Mathematical and Computer Sciences jurusan Computer Sciences dari Adelaide University pada tahun 2006 dan mengikuti Chinese Language Program di Beijing Language and Culture University pada tahun 2009. Beliau bekerja di PT Pelangi Elasingdo (2010 - sekarang).

**Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1986, served as Independent Commissioner of the Company since 2010 based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 3, 2010.**

He earned Bachelor of Mathematical and Computer Sciences majoring in Computer Sciences from Adelaide University in 2006 and attended Chinese Language Program at Beijing Language and Culture University in 2009. He works at PT Pelangi Elasingdo (2010 - present).



### **Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA.**

**Komisaris Independen***Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon pada tahun 1949, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011.

Beliau adalah lulusan AKABRI bagian Kepolisian tahun 1972, lulusan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian tahun 1983, lulusan Universitas Syahkyakirti Palembang tahun 1995, lulusan Institut Bisnis Manajemen Jakarta program Pasca Sarjana tahun 1994 dan memperoleh gelar doktor dari IPB Bogor pada tahun 2011. Sepanjang karir kepolisiannya, beliau pernah memegang beberapa posisi penting antara lain Kadispem Mabes Polri, SES NCB Interpol Indonesia, Kapolda Jawa Barat, Wakabareskrim Mabes Polri, Kalemndiklat Polri, Sekretaris Utama Lemhanas RI. Dari tahun 2008 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Tenaga Profesional Lemhanas RI.

**Indonesian citizen, born in Cirebon, in 1949, serves as Independent Commissioner of the Company since 2011 based on Resolution of AGMS dated June 21, 2011.**

He graduated from Police Academy of the Armed Forces in 1972, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1983, Syahkyakirti University, Palembang in 1995, Institute Bisnis Manajemen Jakarta (post-graduate program) in 1994 and earned degree of doctor from IPB Bogor in 2011. During his police career, he held numerous vital positions such as Head of Information Agency of Indonesian Police Headquarter, SES NCB Interpol Indonesia, Head of West Java Regional Police, Vice Head of Detective and Criminal Agency of Indonesian Police Headquarter, Main Secretary of Indonesian National Security Institution. From 2008 until present, he serves as Professional Force of Indonesian National Security Institution.



### **Nobutaka Kiyoshima**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Jepang, lahir di Kumamoto, Jepang pada tahun 1961, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Economics dari Waseda University, Jepang pada tahun 1986. Beliau bergabung dengan Mitsubishi Corporation pada tahun 1986 dan telah ditugaskan di berbagai anak perusahaan dan kantor perwakilan sebagai berikut: Mitsubishi Corporation Jakarta Representative Office (1994-1995), PT Perdana Bangun Pusaka, Jakarta (1995-1998), PT Berlian Interniaga, Jakarta (1998-2002), Mitsubishi Corporation, Tokyo (2002-2007), Mitsubishi Shoji Packaging, Tokyo (2007-2009) dan Mitsubishi Corporation Trading Middle East EZE, Dubai (2009-2012). Dari tahun 2012 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT MC Living Essentials Indonesia dan Komisaris PT Atri Pasifik.

**Japanese citizen, born in Kumamoto, Japan, in 1961, serves as Independent Commissioner of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.**

**He earned Bachelor of Economics from Waseda University, Tokyo, Japan in 1986. He joined Mitsubishi Corporation in 1986 and has been assigned to numerous subsidiaries and representative offices as follows: Mitsubishi Corporation Jakarta Representative Office (1994-1995), PT Perdana Bangun Pusaka, Jakarta (1995-1998), PT Berlian Interniaga, Jakarta (1998-2002), Mitsubishi Corporation, Tokyo (2002-2007), Mitsubishi Shoji Packaging, Tokyo (2007-2009) and Mitsubishi Corporation Trading Middle East EZE, Dubai (2009-2012). From 2012 until present, he serves as President Director at PT MC Living Essentials Indonesia and Commissioner of PT Atri Pasifik.**

---

## PROFIL DEWAN DIREKSI

### PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Dari kiri ke kanan / From left to right

**Rullyanto**

*Presiden Direktur / President Director*

**Harryanto Susanto**

*Direktur / Director*

**Maria Theresia Velina Yulianti**

*Direktur / Director*

**Suantopo Po**

*Direktur Independen / Independent Director*

**Katsuhiko Aihara**

*Direktur / Director*



### Rullyanto

Presiden Direktur  
*President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1973, menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan Finance dari San Francisco State University USA pada tahun 1999 dan gelar Master in Business Administration dari Golden Gate University USA pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai Account Analyst pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

**Indonesian citizen, born in Bandung, in 1973, serves as President Director of the Company since 2010 based on Resolution of EGMS dated August 3, 2010.**

He earned Bachelor of Science in Business Administration majoring in Finance from San Francisco State University, USA, in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University, USA, in 2000. He started his career as an Account Analyst at Equity LLC (2000-2001), then, served as Director of PT Belanico (2001-2003), as President Director of PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), as Director of PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and as Director of PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).



### Maria Theresia Velina Yulianti

Direktur  
*Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1960, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982 kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accounting di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director dan Marketing & Merchandising Director (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Marketing & Business Development Director (2007-2013).

**Indonesian citizen, born in Yogyakarta, in 1960, serves as Director of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.**

She was graduated from Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta in 1982 and attended study of Accounting in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). She started her career as Chief of Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Then, she joined PT Alfa Retailindo Tbk as Chief of Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007-2013).





### Harryanto Susanto

Direktur  
*Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985, menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 2007, keduanya dari San Fransisco State University, USA. Beliau memulai karirnya sebagai konsultan pada Divisi Corporate Finance di Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), sebagai Direktur pada PT Primus Pratama (2010) dan sebagai Deputy Property Development Director pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak tahun 2013.

**Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1985, serves as Director of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.**

**He earned Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and Master of Business Administration in 2007, both from San Fransisco State University, USA. He started his career as a Consultant in Corporate Finance Division at Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Then, he served as Director at PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), as Director at PT Primus Pratama (2010) and as Deputy Property Development Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Currently, he also serves as Director at PT Cipta Selaras Agung since 2012 and as Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk since 2013.**



### Katsuhiko Aihara

Direktur  
*Director*

Warga Negara Jepang, lahir di Kanagawa, Jepang pada tahun 1970, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Economics dari Sophia University, Jepang pada tahun 1993. Beliau memulai karirnya di Mitsubishi Corporation pada tahun 1993. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan Lawson, Inc., sebagai Manager of Raw Material Purchasing Department. Pada tahun 2010, beliau bergabung dengan Mitsubishi Corporation, kantor perwakilan Jakarta sebagai Assistant General Manager. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Mitsubishi Corporation Indonesia dan Direktur Perseroan (2011-2012), Direktur PT Atri Pasifik (2012-2014).

**Japanese citizen, born in Kanagawa, Japan, in 1970, serves as Director of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.**

**He earned Bachelor of Economics from Sophia University Japan, in 1993. He started his career at Mitsubishi Corporation in 1993. In 2005, he joined Lawson, Inc. as Manager of Raw Material Purchasing Department. In 2010 he joined Mitsubishi Corporation, Jakarta Representative Office as Assistant General Manager. Then, he served as Director at PT Mitsubishi Corporation Indonesia and Director of the Company (2011-2012), Director at PT Atri Pasifik (2012-2014).**



### Suantopo Po

Direktur Independen  
*Independent Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sambas pada tahun 1976, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011 dan menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya pada kantor akuntan publik Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri, sebagai Finance and Accounting Manager pada PT Darisa Intimitra, pabrikan bahan kimia (2002-2003), Group Corporate Finance dan Internal Audit pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai Finance and Accounting Manager pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai Head of Accounting Department pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai General Manager Support and Business Development pada PT Sigmantara Alfindo (2010-2011).

Indonesian citizen, born in Sambas, in 1976, served as Director of the Company since 2011 based on Resolution of AGMS dated June 21, 2011 and serves as Independent Director of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.

He earned Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Trisakti, Jakarta in 1998. He started his career at public accounting firm Prasetio, Utomo & Co., Arthur Andersen (1999-2001) with the latest position as audit supervisor. Then, he joined several national and multinational corporations engaged in various industries, as Finance and Accounting Manager at PT Darisa Intimitra, chemicals manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit at PT Matahari Kahuripan Indonesia, palm oil plantation (2003-2004), as Finance and Accounting Manager at PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor of fast moving consumer goods (2004-2006), as Head of Accounting Department at PT Huawei Tech Investment, information and communication technology (ICT) solutions provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development at PT Sigmantara Alfindo (2010-2011).



## PROFIL KOMITE AUDIT

### PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

#### TEGUH PANGESTU

Ketua dan Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2011.

Profil dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris.

Dr. TIMOTIUS, Ak.

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 September 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Management Finance dan Bachelor of Accounting Jurusan Ekonomi dari Universitas Indonesia masing-masing pada tahun 1984 dan 1992, gelar Master of Management dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000. Beliau memulai karir sebagai Accounting dan Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980-1987), sebagai Accounting Manager PT Prima Palm Indah (1987-1988), sebagai Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber (1990), sebagai Direktur PT Moritas Agrobi (1990-1996), sebagai Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), sebagai Komite Audit di PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-sekarang), sebagai Pembantu Dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang), sebagai pengajar di beberapa universitas (2001-sekarang), sebagai anggota Komite Audit di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

INDAHWATI DJOHAN

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2011. Beliau memperoleh gelar Diploma jurusan Akuntansi dari Universitas Budi Luhur pada tahun 1987. Beliau memulai karir di Stephens's College dan STMIK Bunda Mulia (1988-2006) sebagai Finance Manager. Saat ini beliau bekerja di PT Kreasi Cahaya Sukses (2007 -sekarang) sebagai Finance Manager.

#### TEGUH PANGESTU

Chairman and Independent Commissioner

Serves as Audit Committee Chairman of the Company since 2011 based on Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated May 25, 2011.

His profile can be seen on the page of Profile of the Board of Commissioners.

Dr. TIMOTIUS, Ak.

Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958, serves as Audit Committee Member of the Company since 2012 based on Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated September 14, 2012.

He earned Bachelor of Management Finance and Bachelor of Accounting majoring in Economic from Indonesia University respectively in 1984 and 1992, earned Master of Management from University of Indonesia in 1990 and Doctor of Agriculture Economic from Bogor Institute of Agriculture in 2000. He started his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980-1987), as Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987-1988), as Assistant to Finance Director at PT Barito Pacific Timber (1990), as Director at PT Moritas Agrobi (1990-1996), as Director at PT Suprawira Finance (1996-1998), as Audit Committee at PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Currently, he serves as Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-present), as Assistant to Dean at the School of Economics Jayakusuma (2001- present), as lecturer in several universities (2001-present), as member of Audit Committee at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

INDAHWATI DJOHAN

Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965, serves as Audit Committee Member of the Company since 2011 based on Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated May 25, 2011. She earned Diploma majoring in Accounting from Budi Luhur University in 1987. She started her career at Stephens's College and STMIK Bunda Mulia (1988-2006) as Finance Manager. Currently, she works at PT Kreasi Cahaya Sukses (2007-present) as Finance Manager.

## PROFIL INTERNAL AUDIT DAN SEKRETARIS PERSEROAN

### *PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT AND CORPORATE SECRETARY*

#### **BINTANG TIURMA N**

Manajer Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970, menjabat sebagai Manajer Internal Audit Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Audit Internal tanggal 1 Maret 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Negeri Lampung pada tahun 1995. Beliau memulai karir sebagai Senior Internal Audit PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), sebagai Corporate Audit Coordinator PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009) dan sebagai Corporate Audit Head Office Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Profil Sekretaris Perseroan

#### **SUANTOPO PO**

Sekretaris Perseroan dan Direktur Independen

Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/I/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan pada tanggal 21 Januari 2011.

Profil dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Direksi.

#### **BINTANG TIURMA N**

Internal Audit Manager

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970, serves as Internal Audit Manager of the Company since 2011 after appointment by the Board of Directors by virtue of the Letter of Appointment dated on March 1, 2011.

She earned Bachelor of Management from Lampung State University in 1995. She started her carrier as Senior Internal Audit at PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), Corporate Audit Coordinator at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009), and as Corporate Audit Head Office Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Corporate Secretary Profile

#### **SUANTOPO PO**

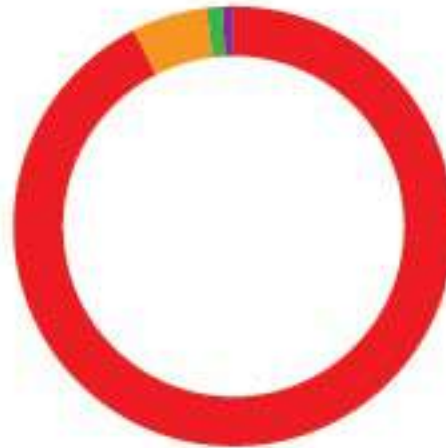
Corporate Secretary and Independent Director

Serves as Corporate Secretary of the Company since 2011 based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/I/2011/001 on the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011.

His profile can be seen on the page of Profile of the Board of Directors.

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

— Struktur Pemegang Saham / Shareholding Structure —



PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)  
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)

■ PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	86,72%
■ Rullyanto (Presiden Direktur / President Director)	0,42%
■ Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur / Director)	0,23%
■ Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Others (each below 5% ownership)	12,63%
Total	100,00%

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 30 November 2010 Perseroan mencatatkan 432.353.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran sebesar Rp 275 per saham.

Pencatatan saham ini berdasarkan Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2010 tertanggal 15 November 2010.

### CHRONOLOGICAL SHARES LISTING

On November 30, 2010 the Company listed 432,353,000 shares at the Indonesian Stock Exchange, at an offering price of Rp 275 per share.

The share listing was based on an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM dan LK) through Letter No. S-1-0377/BL/2010 dated November 15, 2010.



## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

— Peristiwa Penting 2014 / Significant Events 2014 —



Januari

Menyelenggarakan Semarak Awal Tahun Alfamidi bertajuk "Coloring Your Kitchen with Tivoli".

January

Launched Alfamidi's Splendid New Year under the theme of "Coloring Your Kitchen with Tivoli".



April

Menyelenggarakan Program "Senyum Keluarga Indonesia (SKI)" untuk memeriahkan FIFA World Cup 2014 dan mengadakan event Soccer Day di Senayan, Jakarta.

April

Launched the program of "Senyum Keluarga Indonesia (SKI)/The Smile of Indonesian Family" to celebrate the 2014 FIFA World Cup and launched the Soccer Day event at Senayan, Jakarta.



Mei

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Public Expose.
- Pembukaan cabang baru Bitung, Cikupa sebagai pengganti Cabang Serpong.

May

- Conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose.
- Opened a new branch in Bitung, Cikupa to replace the previous branch in Serpong.







Juli

Mengadakan Mudik Bareng bersama member Midicard.

July

Organized a homecoming together with Midicard member.

Agustus

Mengadakan Program Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-7 bertajuk "Gratis Koleksi 25 Magnetic Name Tag Hello Kitty Around The World".

August

Launched a program of Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-7/7th Splendid Anniversary of Alfamidi under the theme of "Get Free Collection of 25 Magnetic Name Tags Hello Kitty Around The World".

November

Menerima penghargaan "Social Media Award 2014", Lawson menempati urutan ke-1 dan Alfamidi menempati urutan ke-2 dalam kategori *convenience store* dan *minimarket*.

November

Obtained recognition of the "Social Media Award 2014", with Lawson in the first rank and Alfamidi in the second rank *convenience store* and *minimarket* category.

Desember

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.

December

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% shares in the Company owned by Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, accordingly SAT's shares ownership in the Company become 86.72%.

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Penghargaan / Awards



1. Master Service Award for category of minimarket from Makassar Research and Makassar Terkini



2. Master Brand Award for category of favorite brand of customer from Makassar Terkini



3. Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category from SWA magazine



4. Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in the convenience store category from SWA magazine



5. The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award from Marketing magazine



6. Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in Customer Loyalty Measurement from SWA magazine



7. Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category from SWA magazine



8. Social Media Award in convenience store and minimarket category from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

— Informasi Kontak Kantor Pusat dan Kantor Cabang —  
/ Head Office and Branches Contact Information

### Kantor Pusat / Head Office:

Jl. MH. Thamrin No. 9  
Cikokol Tangerang 15117  
Telp. : 021-5543445 (Hunting)  
Fax : 021-5548083, 021-5549505

### Pusat Layanan Waralaba / Franchise Service Center:

Telp. : 021-5543445 Ext: 195/198  
Website : <http://www.alfamidiku.com>  
Email : [csmidi@mu.co.id](mailto:csmidi@mu.co.id)  
SMS Center : 081574288888  
Call Center : 0-800-167-8888

### Cabang Bitung / Bitung Branch:

Jl. Industri Km. 12 Kp. Kadu Desa, Bunder,  
Cikupa, Tangerang 15710

Telp. : 021-29676789  
Fax : 021-29676788

### Cabang Bekasi / Bekasi Branch:

Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5  
Kawasan Industri Jababeka Desa Harjamekar  
Cikarang Utara, Bekasi 17530

Telp. : 021-89846688  
Fax : 021-89844578

### Cabang Makassar / Makassar Branch:

Jl. Kima 8 Blok SS No. 23  
Kecamatan Biringkanaiya

Telp. : 0411-4723149  
Fax : 0411-4723419

### Cabang Surabaya / Surabaya Branch:

Jl. Berbek Industri VII/3-5, Kepuh Kiriman  
Waru, Sidoarjo, Surabaya

Telp. : 031-8687009  
Fax : 031-8687005

### Cabang Medan / Medan Branch:

Jl. Industri Tanjung Morawa B Dusun 1  
Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang

Telp. : 061-80508016  
Fax : 061-80508016

### Cabang Samarinda / Samarinda Branch:

Komp Pergudangan Tahap III Blok B No. 6C  
Kelurahan Karang Asam Ulu - Samarinda

Telp. : 0541-274859  
Fax. : 0541-273189

---

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

*Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal/  
Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

### **Biro Administrasi Efek/Share Registrar**

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Plaza Property Lantai 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
Jakarta Timur 13210  
Indonesia  
Tel. +6221 4788 1515  
Fax. +6221 4709 697  
Email: opr@adimitra-jk.co.id

### **Akuntan Publik Perseroan/External Auditor**

**KAP Purwantono, Suherman, dan Surja**  
(a member firm of Ernst& Young)  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Indonesia  
Tel. +6221 5289 5000  
Fax. +6221 5289 4100  
[www.ey.com/id](http://www.ey.com/id)







# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

— *Tinjauan Usaha / Business Review* —

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### — Tinjauan Usaha / Business Review —

#### OPERASIONAL

Pada akhir tahun 2014, Perseroan mengelola 843 gerai yang didukung oleh 6 Gudang Perseroan yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.

*By the end of 2014, the Company operated 843 stores supported by the Company's 6 Warehouses that spread in Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan islands.*

Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan awal dari pada loyalitas pelanggan yang memberikan dampak positif bagi kesinambungan bisnis Perseroan. Dalam rangka pengembangan bisnis, Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan yang terbaik yang ditanamkan di setiap lini karyawan.

Berbagai inovasi terus dilakukan oleh Perseroan dalam usaha mengembangkan bisnis Perseroan dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Mulai dari pelatihan dan peningkatan kemampuan karyawan, standar pelayanan kepada konsumen, pengembangan produk yang disediakan di gerai-gerai Perseroan, tampilan gerai, peningkatan jumlah gerai dan penyediaan gudang, sarana komunikasi dengan konsumen, pengembangan informasi teknologi terus dilakukan guna pengembangan bisnis Perseroan yang maksimal.

Perseroan juga senantiasa berusaha memprioritaskan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan dengan manajemen sumber daya yang baik dan meminimalkan biaya Perseroan guna mendukung rencana Perseroan dalam memperoleh peningkatan laba Perseroan dari waktu ke waktu.

Pendapatan Perseroan berkaitan erat dengan jumlah gerai yang ditempatkan Perseroan. Gerai-gerai Perseroan meliputi Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Untuk mendukung dan menjamin kesediaan pasokan barang di gerai-gerai Perseroan, Perseroan membangun gudang yang lokasinya disesuaikan dengan lokasi gerai-gerai Perseroan.

#### OPERATION

The Company is aware that Consumer satisfaction is the beginning of the consumers' loyalty that brings a positive impact on the Company's business sustainability. In the framework of expanding business, the Company has continuously sought to provide the best quality of services which has been grown up among all employee lines.

Various innovations have been made continuously by the Company in an effort to develop the Company's business and win the increasingly tightening business competition. Starting from training and improvement of employees' capabilities, standard services to customer, development of products available at the Company's stores, store display, increase in number of stores and supplies in warehouses, facilities of communications with the customers, to information technology development, have been constantly made in a bid to expand the Company's business on a maximum scale.

The Company also has sought to give priority to the Company's performance efficiency and effectiveness through excellent resources management and by minimizing the Company's cost in order to support the Company's plan to increase the profit from time to time.

The Company's revenues are closely tied to the number of stores placed by the Company. The Company's stores include Alfamidi, Alfaexpress and Lawson and spread in the islands of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. To support and guarantee the availability of merchandises in the Company's stores, the Company has built warehouses with locations adjusted to the locations of the Company's stores.





#### GUDANG PERSEROAN

Pada tahun 2014, Perseroan memiliki 6 (enam) gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan/transit pasokan barang sebelum dikirimkan ke gerai-gerai Perseroan. Setiap gudang dirancang untuk melayani kebutuhan pasokan bagi sekitar 150-450 gerai Perseroan. Pada akhir tahun 2014, gudang ini menyuplai barang persediaan ke 843 gerai Perseroan. Lokasi gudang yang beroperasi tersebut meliputi Bitung, Bekasi, Surabaya, Makasar, Medan dan Samarinda.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengembangan teknologi, Perseroan memindahkan gudang di lokasi Serpong ke Bitung, Cikupa pada bulan Mei 2014. Dengan luasan gudang yang lebih besar dari sebelumnya, Perseroan mampu meningkatkan pasokan barang untuk lebih dari 450 gerai.

Gudang Perseroan dibagi dalam 2 kategori yaitu Gudang *Dry* dan Gudang *Fresh*. Gudang *Dry* menyediakan pasokan barang *dry food* dan yang menampung kurang lebih 7.600 SKU, sedangkan Gudang *Fresh* menyediakan pasokan barang berupa buah, sayur, dairy dan makanan beku yang menampung sekitar 600 SKU. Pemisahan kedua kategori guna menjaga kualitas barang agar sampai di gerai dengan kondisi yang baik dan siap dijual kepada konsumen.

Gudang ditunjang oleh teknologi dalam pelaksanaan operasional sehari-hari dengan menggunakan sistem digital picking dan ada 2 gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt*.

Proses pengiriman barang dari gudang ke gerai-gerai Perseroan menggunakan sarana angkutan pihak lain di mana 1 mobil angkutan dapat menampung pasokan untuk 1-2 gerai untuk kebutuhan barang *dry food* dan *non-food* dan 8-10 gerai untuk kebutuhan barang *fresh* dan *frozen food*.

#### THE COMPANY'S WAREHOUSES

In 2014, the Company had 6 (six) warehouses which function as the storage/transit of supplies before delivery to the Company's stores. Each warehouse has been designed to serve the supplies for approximately 150-450 units of the Company's stores. At the end of 2014, the warehouses had supplied merchandises to 843 stores of the Company. The loctions of the warehouses include Bitung, Bekasi, Surabaya, Makasar, Medan and Samarinda.

In the effort to improve the service and technology, the Company had relocated the warehouse that was located in Serpong to Bitung, Cikupa in May 2014. Having wider width than the previous warehouse, the Company has been able to increase the supply of merchandises to more than 450 stores.

The Company's warehouses are divided into 2 categories they are Dry Warehouse and Fresh Warehouse. The Dry Warehouse provides supplies of dry foods and non foods and has the capacity to store approximately 7,600 SKUs, whereas the Fresh Warehouse provides supplies of fruits, vegetables, dairy and frozen foods and has the capacity to store approximately 600 SKUs. The division of the two categories is meant to maintain the quality of merchandises so they can reach the stores with good condition and ready for sale to the consumers.

The warehouses are supported by technology in the daily operation by using digital picking system and 2 units of the Company's warehouses are already equipped with conveyor belt system.

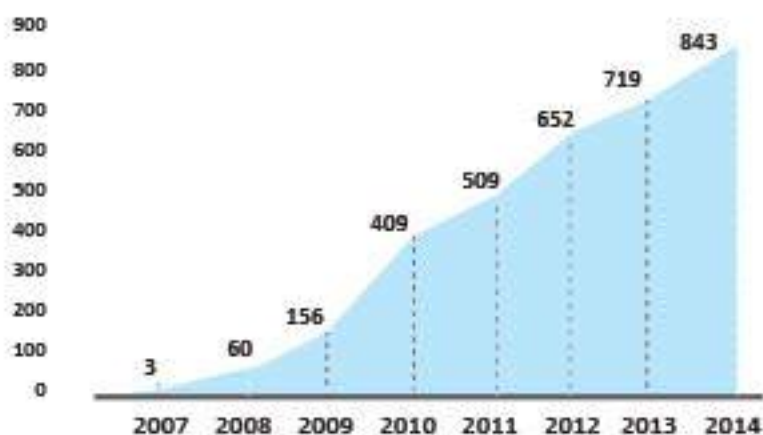
The delivery of merchandises from the Company's warehouses to the Company's stores is conducted by other party's transportation facilities in which 1 transportation vehicle has the capacity to transport supplies for 1-2 stores in terms of dry foods and non-foods and 8-10 stores in terms of fresh and frozen foods.

**GERAI**

Perseroan memiliki 3 konsep gerai yang berbeda yaitu Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson. Sampai dengan akhir tahun 2014, Perseroan mengoperasikan 843 gerai Perseroan yang terdiri dari 761 gerai Alfamidi, 33 gerai Alfaexpress dan 49 gerai Lawson. Peningkatan jumlah keseluruhan gerai selama tahun 2014 adalah sebanyak 124 gerai, yang terdiri dari penambahan 174 gerai Alfamidi, pengurangan gerai Alfaexpress sebanyak 37 gerai dan pengurangan gerai Lawson sebanyak 13 gerai. Jumlah gerai Lawson dan Alfaexpress berangsur berkurang sejalan dengan strategi Perseroan hanya akan mengembangkan gerai Alfamidi dan gerai Lawson supaya tidak terjadi tumpang tindih antara format yang ada serta secara berkesinambungan melakukan evaluasi atas gerai Alfamidi dan Lawson yang performanya kurang baik. Secara keseluruhan, tingkat pertumbuhan gerai dari tahun ke tahun selalu menunjukkan kinerja yang positif.

**STORES**

The Company has 3 different concepts of stores namely Alfamidi, Alfaexpress and Lawson. Until the end of 2014, the Company had operated 843 stores that comprised 761 Alfamidi stores, 33 Alfaexpress stores, and 49 Lawson stores. The increase in the number of stores in 2014 was 124 stores, that comprised the addition of 174 Alfamidi stores, and the reduction of 37 Alfaexpress stores as well as the reduction of 13 Lawson stores. Number of Lawson and Alfaexpress stores has gradually declined in line with the Company's strategy to focus only on expanding Alfamidi and Lawson stores to avoid overlapping of the existing formats and to continuously evaluate the Alfamidi and Lawson stores which have lower performance. In general, the growth of the stores has always shown a positive performance from year to year.

**Total Pertumbuhan Gerai / Total Stores Growth**

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Alfamidi</b>	3	60	121	248	323	452	587	761
<b>Alfaexpress</b>	-	-	35	161	176	116	70	33
<b>Lawson</b>	-	-	-	-	10	84	62	49
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>60</b>	<b>156</b>	<b>409</b>	<b>509</b>	<b>652</b>	<b>719</b>	<b>843</b>

Pada tahun 2014, tingkat pertumbuhan gerai Perseroan secara keseluruhan mencapai 17,25% dibandingkan dengan jumlah gerai pada tahun 2013 yaitu dari 719 gerai menjadi 843 gerai.

Pada bulan Maret 2014, Perseroan mengadakan program Sales Store Point (SSP) yaitu aktivitas penjualan di toko tertentu kepada pelanggan khusus yang dilakukan oleh MRO (Member Relation Officer) dengan jumlah SKU penjualan sekitar 250 SKU. SSP ditunjang dengan harga yang kompetitif (harga khusus) sehingga pelanggan khusus masih bisa menjual kembali ke konsumennya. Program SSP ini, dilaksanakan pertama kali di cabang Samarinda.

#### OPERASIONAL GERAI

Operasional gerai secara harian didukung oleh karyawan gerai yang ditempatkan Perseroan melalui seleksi yang terstruktur serta pelatihan yang intensif sehingga karyawan gerai dapat menjalankan kegiatan operasional gerai untuk mencapai target penjualan Perseroan yang telah ditetapkan.

Perseroan melalui NOM (National Operation Meeting) yang dilakukan secara tahunan, memberikan pengarahan dan motivasi, menyampaikan rencana, strategi dan target pencapaian tahun berjalan. Selain itu, dijalankan program Manager Pembina di mana manager semua departemen menjadi pembina gerai yang tugasnya memberikan arahan dan motivasi bagi para personil gerai.

Untuk memacu semangat personil gerai, Perseroan menyelenggarakan program Store of the Month, berupa penghargaan bagi gerai yang mampu mencapai tingkat prestasi yang ditetapkan oleh Perseroan dan juga program Product of the Month untuk meningkatkan penjualan produk tertentu.

In 2014, the growth of the Company's stores was 17.25% compared to the number of stores in 2013 that was rising from 719 to 843 stores.

In March 2014, the Company held a Sales Store Point (SSP) program that is the sales activity in a certain store to special customers done by the MRO (Member Relation Officer) in amount of approximately 250 SKUs. The SSP was supported by competitive prices (special prices) that the special customers may have been able to sell the merchandise further to their consumers. The SSP program was held for the first time in Samarinda branch.

#### STORE OPERATION

The daily store operation was backed by the store employees assigned by the Company via a structured selection and intensive training that every employee is able to operate the store in a bid to reach the Company's sales target.

The Company through NOM (National Operation Meeting) which is held every year, provides guidance and motivation, discloses about the plan, strategy and the target of the current year. Besides, the program of Guiding Manager is also conducted by which managers of all departments become store guides with task of providing directions and motivations for all store personnel.

In order to trigger the spirit of the store personnel, the Company has held the Store of the Month program, in form of award for the store that is capable to reach the level of reputation already set up by the Company as well as the Product of the Month program in a bid to raise sales of certain products.





## MERCHANDISING

"Perseroan melakukan perencanaan penyediaan produk di gerai dengan senantiasa memperhatikan bauran produk yang tepat yang memberikan margin yang optimal dengan harga yang terjangkau dan kompetitif dalam usaha memenuhi kebutuhan pelanggan."

*"The Company has made the planning for supplying products to the stores by always considering the accurate mix of products that offer optimum margins at affordable and competitive prices in an effort to fulfil the customers' needs."*

Ketersediaan pasokan barang di gerai, menyesuaikan pasokan barang di gerai dengan kebutuhan pelanggan, menentukan bauran produk yang tepat serta menyediakan barang dengan harga yang bersaing merupakan faktor penting keberhasilan bisnis retail.

Merchandising melakukan perencanaan untuk memasarkan barang dengan jenis, tempat, waktu, jumlah dan harga yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan melalui merchandising menyediakan keanekaragaman produk yang akan dipasarkan (*assortment*), memastikan ketersediaan barang dan mengoptimalkan margin dengan tetap mempertimbangkan harga yang terjangkau dan kompetitif di tengah persaingan bisnis.

Perseroan secara berkesinambungan selalu berusaha menjaga ketersediaan pasokan di gerai-gerai. Selain itu, penentuan bauran produk yang memberikan margin yang optimal namun kompetitif bagi Perseroan juga merupakan hal yang terus dijalankan oleh Perseroan.

Alfamidi sebagai gerai keluarga mempunyai diferensiasi dengan gerai sejenis lainnya dimana gerai Alfamidi menyediakan pasokan sayur dan buah-buahan segar di dalam gerai. Untuk memenuhi pasokan sayur dan buah-buahan segar tersebut, Perseroan bekerja sama dengan para petani setempat. Perseroan berusaha menjaga kualitas sayur dan buah-buahan serta memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai tata cara penanganan sayur dan buah di gerai.

Perseroan juga berupaya untuk menyediakan kebutuhan keluarga sehari-hari. Pemenuhan jenis produk fresh semakin dilengkapi sehingga seluruh kebutuhan memasak sehari-hari bisa dipenuhi dengan berbelanja di gerai Alfamidi baik berupa sayuran, buah-buahan, makanan beku, ayam segar dan lain-lain.

Alfamidi mulai menambahkan assortment produk-produk premium di toko-toko tertentu yang berlokasi di pemukiman menengah atas. Jumlah toko yang menjual assortment produk premium akan ditambah bila strategi ini mendapat tanggapan yang positif dari konsumen. Dengan area penjualan yang terbatas, Alfamidi berusaha memaksimalkannya agar semakin bisa semakin memenuhi harapan dan kepuasan konsumen.

## MERCHANDISING

The availability of merchandises in the stores, adjusting the supplies to the customers' needs, determining the accurate mix of products and offering merchandises at competitive prices are important factors of retail business' success.

Merchandising undertakes planning of marketing the right goods in the right place, time, amount and at the right prices, in a bid to meet the customers' needs. The Company through the merchandising offers an assortment of products, ensuring the availability of products and optimizing margins by still considering the affordable and competitive prices amid the business competition.

The Company has continuously sought to maintain the availability of supplies in the stores. Besides, decisions on the mix of products that offer optimum margins but competitive for the Company are also the matters that have been constantly done by the Company.

Alfamidi as the family store has a differentiation from the other stores of the same kind, as Alfamidi offers fresh vegetables and fruits in the stores. To meet the need for the fresh vegetable and fruit supplies, the Company has cooperated with local farmers. The Company has sought to maintain the quality of the vegetables and the fruits and provide training to the employees on handling vegetables and fruits in stores.

The Company also has sought to offer families' daily needs. The kinds of the fresh products have become more complete that all daily cooking needs are able to be fulfilled by shopping at Alfamidi stores, either vegetables, fruits, frozen foods, fresh chickens or others.

Alfamidi has begun to add the assortment of premium products in certain stores that are located in middle-up residential areas. Number of stores that sell the assortment of premium products will be added when the strategy is positively responded by the consumers. Having limited selling areas, Alfamidi has sought to maximize the areas in order to become more capable to meet the customers' expectation and satisfaction.



Untuk menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha, sesuai dengan misi Perseroan, Perseroan juga membuka peluang dan menjalin kerja sama dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memproduksi produk-produk private label seperti makanan ringan, tissue, sabun, alat-alat rumah tangga dan bumbu dapur. Produk-produk private label ini terus dikembangkan dengan juga senantiasa menjaga kualitas produk.

Perseroan menyadari bahwa Perseroan berbisnis di tengah perekonomian global yang rentan terhadap goncangan dan tekanan dan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu berjalan mulus, namun Perseroan percaya bahwa untuk bertahan dan berkembang, Perseroan harus terus berinvestasi untuk membangun hubungan dengan dengan konsumen dengan menyediakan produk yang berkualitas dan mampu menjawab kebutuhan sehari-hari. Perseroan perlu terus berinvestasi meningkatkan kapabilitasnya serta mengembangkan kemitraan khususnya kemitraan dengan usaha-usaha kecil dan menengah lokal yang akan mendorong laju perekonomian Indonesia. Kemitraan yang saling menguntungkan ini, menjadi sarana Perseroan untuk menumbuhkan kemampuan wirausaha dan telah menjadi inti dari strategi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan akan terus menjadi landasan bagi pertumbuhan masa depan seiring dengan terbukanya peluang-peluang baru.

In order to grow and flourish enterprenuership and business partnership, in line with the Company's mission, the Company has opened the chances and cooperated with Small and Medium Enterprises (SME) in producing private label products like snacks, tissue, soaps, household equipments and food seasoning. The private label products will be continuously developed by still also maintaining the quality of the products.

The Company realizes that the Company is doing business amid the global economy that is vulnerable to shocks and pressure and that the economic growth is not always smooth, but the Company believes that in order to sustain and grow, the Company has to keep investing and build a relationship with the customers by offering quality products and being capable to fulfill daily needs. The Company should keep investing to improve its capability and develop a partnership especially local small and medium enterprises that will trigger Indonesia's economic growth. This mutually beneficial partnership, has become the means for the Company to grow up entrepreneurship capability and has become the core of the Company's sustainable growth strategy and will continue to become the ground of growth in the future in line with the opening of new chances.





## PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Program Promosi yang dilakukan Perseroan semakin fokus dan berorientasi kepada target yang ingin dicapai yaitu Gerai Alfamidi sebagai Gerai Keluarga

*The promotion programs conducted by the Company have even more focused and oriented toward the desired target that is Alfamidi Store as the Family Store*

Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan dengan menawarkan promosi-promosi dengan harga yang menarik, ditunjang dengan keramahan karyawan gerai kepada para pelanggan, menciptakan pengalaman berbelanja yang baru dan positif bagi konsumen yang kemudian akan menciptakan loyalitas para pelanggan.

Program Promosi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2014 semakin fokus dan berorientasi kepada target pasar yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan yaitu segmen keluarga, sejalan dengan posisi yang ingin dicapai yaitu sebagai gerai keluarga (*family store*). Program promosi yang dijalankan selama tahun 2014 adalah implementasi dari agenda promosi yang telah disusun pada awal tahun sebagai rencana pemasaran tahunan.

Program Pemasaran yang dilakukan Perseroan berupa *Sales Promotion* yang terbagi dalam beberapa program yaitu *Special Big Event*, *Program Thematic and Exclusive Fair*, *off air Events* serta program-program promosi berkelanjutan seperti program *Hemat Awal Pekan* dan *Program JSM (Jumat Sabtu Minggu)*. Program Pemasaran tersebut didukung oleh Komunikasi Pemasaran berupa iklan di berbagai media *Above the Line (ATL)* berupa media konvensional, media digital maupun media sosial serta media-media *Below the Line (BTL)*. Perseroan juga terus secara berkelanjutan menjalankan program loyalitas pelanggan (*Customer Loyalty Program*) berupa program Apresiasi untuk Pelanggan serta berbagai program promosi bagi anggota *Midicard* (kartu pelanggan untuk gerai Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson).

Program Pelayanan Bemilai Tambah (*Value Added Services*) terus ditingkatkan baik dari segi jumlah pelayanan maupun dari segi informasi teknologi. Program ini juga didukung oleh beberapa program promosi penjualan sehingga segera dapat diketahui oleh pelanggan.

### SALES PROMOTION

Program Sales Promotion yang menarik dan inovatif dilakukan dalam rangka memberikan apresiasi terhadap loyalitas pelanggan serta meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja di gerai Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson.

## MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT

The Company has continuously sought to provide the best services to the customers by holding sales promotions at attractive prices, supported by the store employees' hospitality to the customers, creating new and positive shopping experiences to the customers that will later create the customers' loyalty.

The promotion programs conducted by the Company in 2014 had focused and oriented more toward the market target set up by the Company's management that is family segment, in tandem with the desired position as a family store. The promotion programs held in 2014 had been the implementation of the promotion agenda compiled in the beginning of the year as the annual marketing plan.

The marketing programs conducted by the Company took the form of Sales Promotion that was divided into several programs, they were *Special Big Event*, *Thematic Program and Exclusive Fair*, *off air Events* and continuous promotion programs such as *Program Hemat Awal Pekan (Early Week Saving Program)* and *Program JSM (Jumat Sabtu Minggu) (Friday Saturday Sunday Program)*. Those marketing programs were supported by marketing communications in form of advertisements on various *Above the Line (ATL)* media that comprises conventional, digital as well as social media and *BTL (Below the Line)* media. The Company has continuously held the *Customer Loyalty Program* in form of the program Apresiasi untuk Pelanggan (*Customer Appreciation Program*) as well as various promotion programs for members of *Midicard* (customer card of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson stores).

*Value Added Services Programs* have been constantly improved both in the quantity of the service and in the information technology. The programs have been supported by several sales promotion programs in order to be known soon by the customers.

### SALES PROMOTION

Attractive and innovative Sales Promotion Programs have been held in order to offer appreciation for the customers' loyalty and improve the communities' interest in shopping at Alfamidi, Alfaexpress and Lawson stores.

Beberapa program Sales Promotion selama tahun 2014 menggunakan mekanisme seperti pengumpulan dan redeem point, pengumpulan stamp yang dapat ditukar dengan produk-produk tertentu di antaranya produk memasak Tivoli serta produk-produk dengan karakter berlisensi seperti produk FIFA World Cup 2014 dan Hello Kitty.

#### Program Special Big Event

Selama tahun 2014, Perseroan melakukan 5 program Special Big Event berupa:

##### 1. Semarak Awal Tahun Alfamidi

Promosi Penjualan dengan Program Semarak Awal Tahun Alfamidi memilih tema "Coloring Your Kitchen with Tivoli". Program ini sengaja dipilih karena ingin memanjakan pelanggan setia Perseroan untuk melengkapi koleksi dapur mereka dengan peralatan masak berlapis teflon persembahkan dari Tivoli dengan warna-warna pilihan yang segar dan menarik, seperti pink, orange dan hijau. Produk Tivoli dikenal sebagai merek peralatan masak berkelas dunia yang dikenal luas di pasar Amerika dan Kanada.

Latar belakang dijalankan program koleksi Tivoli ini adalah sebagai apresiasi kepada pelanggan loyal, untuk mempererat ikatan keluarga dengan kegiatan memasak sendiri di rumah menggunakan produk Tivoli serta memberikan pengalaman berbelanja bagi pelanggan dengan cara mengumpulkan stamp agar mendapatkan koleksi Tivoli dengan harga khusus yang hemat hingga 85% dari harga normal.

Untuk lebih memeriahkan program promosi Semarak Awal Tahun Alfamidi tersebut, turut digelar beragam aktivitas yang melibatkan komunitas pencinta memasak dengan acara yang bertajuk "Fun Cooking with Alfamidi" diawali suguhan gerakan kitchen aerobik dari ratusan komunitas aerobik dilanjutkan fun cooking yang dipandu oleh chef terkenal Indonesia, kemudian para peserta Fun Cooking diajak untuk berlomba mempraktekkan resep masakan yang sebelumnya sudah didemokan.

##### 2. Program Senyum Keluarga Indonesia

Program selanjutnya adalah Program Senyum Keluarga Indonesia (SKI) dengan bentuk program berupa undian dan diskon khusus untuk pembelian produk FIFA Piala Dunia 2014 dengan pembelanjaan minimal tertentu. Hadiah undian yang sangat menarik ditawarkan dalam program ini. Ada yang spesial untuk program SKI kali ini, karena bertepatan dengan event akbar 4 tahun sekali, yaitu ajang FIFA Piala Dunia 2014 di mana seluruh gerai Alfamidi, Lawson dan Alfaexpress terpilih sebagai gerai modern yang menjual berbagai produk original FIFA. Oleh karenanya program SKI ini sangat menonjolkan berbagai aktivitas terkait dengan ajang akbar tersebut.

Several Sales Promotion programs in 2014 used the mechanism of collection and redeem point, collecting stamps that can be exchanged to products among others Tivoli cooking product as well as products having licensed characters like FIFA World Cup 2014 and Hello Kitty products.

#### Special Big Event Programs

Throughout 2014, the Company held 5 Special Big Event programs in form of:

##### 1. Alfamidi's Splendid New Year Program

Sales Promotion by the Semarak Awal Tahun Alfamidi Program which adopted the theme of "Coloring Your Kitchen with Tivoli". The program had been chosen on purpose because of the intention to indulge the Company's loyal customers by completing the collections of their kitchen tools with teflon-plated cooking kits from Tivoli that offer choices of bright and attractive colors such as pink, orange and green. Tivoli is well known as a world-class brand of cooking equipments in America and Canada.

The background of the launching of the Tivoli collection program was to appreciate the loyal customers, tighten family ties via home cooking by using Tivoli products as well as to provide a shopping experience to the customers by collecting stamps in order to win Tivoli collections at a special price that saved money by up to 85% of the normal price.

To make Semarak Awal Tahun Alfamidi promotion program more splendid, various activities had been also conducted by involving cooking-lover communities that adopted theme of "Fun Cooking with Alfamidi" that was opened by a kitchen aerobic by hundreds of aerobic communities followed by the fun cooking that was hosted by Indonesia's famous chef, then the Fun Cooking participants were invited to compete in cooking using their recipes that had been showed before.

##### 2. The Smile of Indonesian Families Program

The next program was Senyum Keluarga Indonesia (SKI) or The Smile of Indonesian Families in form of draw and special price discount for buying products of FIFA World Cup 2014 by specified minimum shopping. Very attractive draw prizes had been offered in the program. There was something special for the SKI program of that time, for it was in tandem with the great four-yearly event, the FIFA World Cup 2014 in which all Alfamidi, Lawson and Alfaexpress stores had been chosen as modern stores that sold various FIFA's original products. Hence the SKI program had prioritized various activities relating to the great event.

Untuk lebih memeriahkan euforia FIFA Piala Dunia 2014 tersebut, program ini juga mengadakan acara "Soccer Day" yang mengusung tema *fun, games & charity*.

### 3. Program Berkah Ramadhan 2014

Program Berkah Ramadhan 2014 mengusung tema "Rejeki Dadakan Ramadhan" dengan menawarkan undian serta hadiah langsung yang bekerjasama dengan salah satu perbankan di Indonesia.

### 4. Program Promosi Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-7

Program promosi ini bertajuk "Gratis Koleksi 25 Magnetic Name Tag Hello Kitty Around The World" yaitu program koleksi Magnetic Name Tag seri Hello Kitty Around The World. Konsep ulang tahun Alfamidi kali ini sangat spesial karena mengambil karakter Hello Kitty sebagai tema program, yang tahun ini juga memasuki usia ke-40 tahun. Program ini berlangsung di gerai Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson di seluruh Indonesia.

Untuk lebih memanjakan fans Hello Kitty, masih dalam tema Hello Kitty Around The World, Alfamidi juga menawarkan koleksi merchandise Hello Kitty limited edition berupa Porcelain Tea Pot & Tea Cup yang hadir dalam seri negara Jepang (Sakura), USA (Big Apple-New York) dan Belanda (Tulips). Selain itu ada Porcelain Tumbler Hello Kitty Hawaii dan Bad Batzmaru Texas-USA serta koleksi Panci Hello Kitty Jepang. Semuanya bisa dibeli oleh konsumen dengan harga spesial.

### 5. Program Apresiasi Untuk Pelanggan

Spesial Big Event tahun 2014 ditutup dengan Program "Apresiasi Untuk Pelanggan" yang diprioritaskan bagi pemegang kartu member Midicard. Hadiah Grand Prize Program 2 Unit Toyota Avanza, 8 unit Honda Scoopy serta ribuan agenda eksklusif. Untuk memeriahkan Program Apresiasi Pelanggan (AUP) ini, Alfamidi juga menggelar program "Alfamidi MomPreneur" bekerjasama dengan salah satu media cetak nasional terkemuka. Melalui program ini, Alfamidi mengajak kaum ibu untuk menguji kreativitas dalam merintis usaha sendiri baik itu di bidang memasak, kerajinan tangan, atau apapun yang sifatnya unik dan kreatif.

#### Program Thematic Promotion – off Air Events

Sepanjang tahun 2014, sebagai bagian dari kegiatan marketing, dijalankan beberapa aktivitas *event off air* secara konsisten baik yang berskala lokal maupun nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat dan memperkuat brand awareness di mata pelanggan. *Event off Air* yang merupakan agenda rutin yang diadakan, di antaranya Gerebek Sore Alfamidi, Alfamidi Shopping Kids for Experiences, Demo Masak, Lomba Mewarnai, Fashion Show, Funwalk, Posyandu serta kegiatan-kegiatan tematik seperti menggelar kegiatan seni barongsai di beberapa gerai dalam rangka memeriahkan Imlek.

To intensify the euforia of FIFA World Cup 2014, the program also included the "Soccer Day" which adopted the theme of fun, games & charity.

### 3. Ramadhan 2014 Blessing Program

Berkah Ramadhan 2014 Program adopted the theme of "Rejeki Dadakan Ramadhan" that offered draws and direct prizes in cooperation with one of Indonesian banks.

### 4. Splendid Alfamidi's 7<sup>th</sup> Anniversary Promotion Program

The Promotion Program adopted the theme of "Gratis Koleksi 25 Magnetic Name Tag Hello Kitty Around The World" (Free Collection of 25 Magnetic Name Tags Hello Kitty Around The World). Alfamidi's anniversary at that time had a very special concept for it adopted the character of Hello Kitty as the theme of the program, which in the same year celebrated the 40th anniversary. The program was held at Alfamidi, Alfaexpress and Lawson stores throughout Indonesia.

To further indulge Hello Kitty's fans, still under the theme of Hello Kitty Around The World, Alfamidi also offered collections of Hello Kitty merchandise of limited edition in form of Porcelain Tea Pot & Tea Cup that came in series of countries Japan (Sakura), USA (Big Apple-New York) and the Netherlands (Tulips). Besides, there were Porcelain Tumbler Hello Kitty Hawaii and Bad Batzmaru Texas-USA as well as the collection of Hello Kitty Japanese pans. All of them were for sale to the customers at special prices.

### 5. Customer Appreciation Program

The Special Big Event in 2014 was closed with the Program of "Apresiasi Untuk Pelanggan" (Customer Appreciation Program) which was prioritized for holders of Midicard. There was a Grand Prize Program 2 Units of Toyota Avanza cars, 8 units Honda Scoopy motorcycles and thousands of exclusive agenda books. To make the Program Apresiasi Pelanggan (AUP) more splendid, Alfamidi also held the program of "Alfamidi MomPreneur" by cooperating with one of the outstanding national printed media. Via the program, Alfamidi invited housewives to test their creativities in initiating their own businesses in cooking, handicraft or anything that are unique and creative.

#### Thematic Promotion Program – Off Air Events

Throughout 2014, as part of the marketing activities, several off air activity events had been conducted consistently on local and national scale. The activity was meant to get closer to the communities and strengthen brand awareness among the customers. The off Air Events that have been the routine agenda and had been held were among others Gerebek Sore Alfamidi, Alfamidi Shopping Kids for Experiences, Cooking Demonstration, Coloring Contest, Fashion Show, Funwalk, public health service (Posyandu) as well as other thematic activities such as Chinese traditional art barongsai shows in several stores to celebrate the Chinese new year Imlek.

Program Sosial Media Marketing - Digital Marketing - Exclusive Fair Alfamidi mengadakan program-program thematic dan exclusive fair secara rutin setiap bulannya. Contoh program thematic diantaranya "Pesta Buah" Alfamidi yang diadakan 2x setahun bekerjasama dengan Flazz BCA berupa diskon untuk pembelian buah di Alfamidi selama periode tertentu. Thematic lainnya Beauty Fair, Homecare Fair, Baby Fair, Women Fair, Men's fair, dll.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan terus menggarap *social media marketing*, yaitu melalui akun FB Alfamidi Ku dan Twitter @Alfamidi\_ku. Sampai akhir 2014, *followers* Twitter mencapai 137.000 *followers* dan FB Fan mencapai 46.000 fans. Jumlah ini masih akan terus ditingkatkan melalui kegiatan promosi kerjasama dengan supplier dan juga pemanfaatan Facebook ads atau buzzer. *Media digital marketing* juga dimanfaatkan untuk meningkatkan *brand awareness*, diantaranya dengan melakukan *placement* di beberapa portal news online seperti Tribunnews, Bintang Online, Kompas Female, Sindonews dan lain lain.

Pelaksanaan program *social media marketing* ini membuahkan hasil, di mana pada bulan November 2014, Perseroan mendapat penghargaan *Social Media Award* dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing. Penghargaan ini merupakan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki *share of voice* yang besar serta memiliki sentimen yang baik di *social media*.

#### MARKETING COMMUNICATION

Perseroan melakukan kampanye melalui iklan baik melalui media konvensional maupun digital dan media sosial. Media ATL (Above the Line) yang digunakan di antaranya adalah surat kabar lokal maupun nasional, tabloid serta radio yang disesuaikan dengan target pasar Alfamidi yaitu kalangan keluarga dengan SES AB. Untuk aktivitas BTL (Below the Line) diantaranya adalah dengan penyebaran mailer Alfamidi yang terbit secara rutin 2 minggu sekali, sarana promosi di dalam gerai serta spanduk-spanduk di jalan.

#### CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

Perseroan juga terus fokus menggarap program loyalitas konsumen melalui kartu keanggotaan Midicard. Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah anggota Midicard mencapai 750.000 anggota dengan rata-rata pembelanjaan mencapai Rp130.000/transaksi. Jumlah ini meningkat sebesar 74,4% dibanding dengan tahun 2013 di mana keanggotaan Midicard mencapai 430.000 anggota dengan rata-rata pembelanjaan mencapai Rp 100.000/transaksi. Dibanding dengan tahun lalu rata-rata pembelanjaan dengan Midicard meningkat sebesar 30%. Kontribusi jumlah pembelanjaan anggota mencapai 14,65% dari pendapatan Perseroan.

Social Media Program Marketing - Digital Marketing - Exclusive Fair Alfamidi holds routine thematic programs and exclusive fair every month. The example of the thematic program is Alfamidi's "Pesta Buah" (Fruit Party) which is held two times a year in cooperation with Flazz BCA in form of price discount for buying fruits at Alfamidi in a certain period. Other thematic programs are Beauty Fair, Homecare Fair, Baby Fair, Women Fair, Men's fair and many others.

In 2014, the Company had constantly developed the marketing via social media, that was by FB account Alfamidi Ku and Twitter @Alfamidi\_ku. Until the end of 2014, the number of Twitter followers was 137,000 and the number of FB Fan was 46,000 fans. The numbers will be raised further through promotion programs by cooperating with suppliers and also by using Facebook ads or buzzer. Digital marketing media has been used also for increasing awareness, among others by placement on several online news portals such as Tribunnews, Bintang Online, Kompas Female, Sindonews and others.

The implementation of the social media marketing program had been fruitful, as in November 2014, the Company received the Social Media Award from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine. The award is an acknowledgement to companies which have large share of voice and good sentiment on social media.

#### MARKETING COMMUNICATION

The Company also launches campaigns via advertisements both on conventional and digital media as well as social media. Among other ATL (Above the Line) media that have been used are local and national newspapers, tabloids and radio in line with Alfamidi's target market which is families with SES AB. Among the BTL (Below the Line) activities that have been done are transmission of Alfamidi's routine mailers twice each week, promotion facilities inside the stores as well as banners on the road.

#### CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

The Company also has continued to focus on developing the consumers' loyalty program through Midicard membership card. Until the end of 2014, number of Midicard members was 750,000 with average spending was Rp130,000/transaction. The number was 74.4% higher compared to the number in 2013 which was 430,000 with average spending of Rp100,000/transaction. Compared to the year before, the average spending using Midicard was up by 30%. The contribution of member spending was 14.65% of the Company's total revenue.



Bagi pemegang Midicard, Perseroan memberikan nilai tambah yang beragam sehingga loyalitas member tetap terjaga. Program keanggotaan yang ditawarkan antara lain program program apresiasi untuk pelanggan, potongan harga atau pemberian hadiah langsung, big event program khusus member dan berbagai kegiatan komunitas seperti arisan bareng member, kelas kecantikan, kelas memasak, kunjungan ke pabrik pemasok, perlakuan spesial pada momen khusus (ucapan selamat ulang tahun, hari raya, bahkan untuk anggota premium diberikan kejutan spesial ulang tahun berupa hadiah kue ulang tahun).

Program andalan untuk anggota berupa program penukaran poin dengan mengusung tagline "Belanja dapat Poin, Belanja pakai Poin", di mana anggota dapat mengumpulkan poin dari setiap belanja dengan Midicard dan dalam jumlah kelipatan tertentu. Jika sudah terkumpul minimal 15.000 poin, para pelanggan dapat menukarkannya dengan belanja gratis. Keuntungan lain yang juga didapat oleh para pemegang Midicard adalah berupa diskon dari beberapa merchant yang bekerjasama dengan Perseroan, seperti tempat hiburan keluarga, restoran, rumah sakit dan masih banyak lainnya.

#### Pelayanan Bernilai Tambah (Value Added Services)

Dalam hal pemberian value added services kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep One Stop Shopping. One stop shopping merupakan konsep dasar dari jaringan gerai Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson sebagai yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat. Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelian kebutuhan primer saja namun segala kebutuhan seperti pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pemesanan dan pembayaran kode booking tiket kereta api, pembayaran kode booking tiket pesawat terbang, pembayaran tv berlangganan, pengiriman paket atau dokumen hingga pembelian tiket konser semua bisa dilakukan di gerai Perseroan.

To holders of Midicard, the Company has offered various added values to maintain members' loyalty. The membership program offers among others customer appreciation program, price discount or direct prize, big event programs especially for members and social gathering for raising fun with Midicard members like beauty class, cooking class, visit to suppliers' manufacturing plants, special treatment in special moments (birthday and holiday greetings, even special birthday surprise for premium members in form of birthday cakes).

The reliable program for members in form of point exchange program that adopts the tagline of "Shopping Get Points, Shopping Use Points" by which the members are able to raise points di from every shopping using Midicard in certain multiplication amount. When minimum 15,000 points are raised, the customer will be able to change them into a free shopping. Other benefit for Midicard holders is the discount offered by several merchants that cooperate with the Company, such as family recreation areas, restaurants, hospitals and many others.

#### Value Added Services

In providing value added services to the customers, the Company has kept expanding the network based on the concept of One Stop Shopping. One stop shopping is the basic concept of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson store networks as that intends to provide more services to the customers: more complete, easier and closer. The consumers will be able not only to do shopping of primary needs but also to fulfil all needs like payment of electric bill and purchase of electricity token, payment of motor vehicle loan instalment, ordering and payment of booking-coded train as well as airplane tickets, payments of pay-TV, package or document shipping, even buying concert tickets, all those can be done at the Company's stores.

## WARALABA

*Perseroan turut menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha melalui konsep waralaba.*

*"The Company has taken part in growing and flourishing the spirit of entrepreneurship and business partnership through franchise concept."*

Dengan menjalankan konsep waralaba, Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Hal ini telah menjadi bagian dari visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat serta misi Perseroan untuk menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha. Konsep waralaba bertujuan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah yang bisa dimiliki oleh masyarakat umum.

Perseroan terus berusaha merangkul para pewaralaba baru untuk ikut serta dalam mengembangkan jaringan usaha ritel dengan memiliki gerai waralaba.

Sampai dengan akhir tahun 2014, gerai waralaba yang dikelola oleh Perseroan berjumlah 13 gerai Alfamidi dan 6 gerai Alfaexpress.

Dalam upaya memperluas jaringan melalui gerai waralaba, Perseroan melakukan beberapa hal antara lain :

- Mengembangkan gerai waralaba dengan memegang prinsip kehati-hatian melalui survei lokasi calon mitra untuk memastikan kelayakan bisnis.
- Menyelenggarakan program edukasi (workshop) dan promosi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman alur bisnis waralaba Perseroan.
- Menjalinkan komunikasi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pewaralaba maupun calon pewaralaba.

Adapun keuntungan utama waralaba Perseroan antara lain:

- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis
- Ditunjang dengan merek yang dikenal oleh masyarakat sekitar maupun pelanggan
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan meningkatkan penjualan di gerai tersebut
- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien sehingga menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif yang menguntungkan pemilik franchise maupun pelanggan gerai

## FRANCHISE

By implementing the franchise concept, the Company has sought to forge long-term mutually beneficial relationship with the communities. This has become the part of the Company's vision to become a retail network that is integrated with the community as well as the Company's mission to develop entrepreneurial spirits and business partnership. The franchise concept is meant to develop small and medium business that can be owned by the general communities.

The Company has continued to embrace new franchisee to participate in expanding retail business network by owning franchise stores.

Until the end of 2014, number of franchise stores managed by the Company was 13 Alfamidi stores and 6 Alfaexpress stores.

In an effort to expand the network via franchise stores, the Company has conducted the following:

- Expanding franchise stores by holding on the principles of prudence by conducting a survey on the location of the prospective partner to ensure the business feasibility.
- Conducting education programs (workshops) and promotions for the communities in order to give them an understanding of the Company's franchise business flow.
- Building a communication and providing the best service to the franchisees as well as the prospective franchisees.

Main benefits of the Company's franchisees are among others:

- The selection of right and strategic locations
- Supported with brands that are known by the surrounding communities as well as the customers
- Supported with continuous operational and promotional systems that will increase the sales of the store.
- Selection of the right products and efficient supply of merchandise which guarantee the competitive purchasing and selling prices that will benefit the holder of franchise as well as the store's customers.

- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik agar citra gerai dapat meningkat
- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba

Perseroan meyakini kemitraan waralaba yang ditawarkan kepada masyarakat luas dapat menjadi sarana untuk merealisasikan visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Pertumbuhan gerai waralaba juga turut serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

- Continuous employees' training in order to improve the customer service and thus improve the store's image.
- Continuous accompanying of the franchise stores' operation.

The Company is confident that the franchise partnership offered to the public can become the means for materializing the Company's vision to become a retail network that is integrated with the communities, to be able to fulfil the customers' needs as well as to provide the best service. The growth of the franchise stores also supports the Company's sustainable growth in the future.





## SUMBER DAYA MANUSIA

*"Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen."*

*"The Company has continued seeking to implement human resources development programs in order to improve the quality and fulfil the standard of best customer service."*

Salah satu faktor penting dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha Perseroan adalah pengembangan potensi sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang baik sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran divisi Human Capital semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

### Pengembangan Potensi Karyawan

Secara umum, proses pelatihan karyawan dilaksanakan menggunakan 3 modul pelatihan, terdiri dari :

- Basic training sebagai kompetensi dasar bagi setiap karyawan
- Development training untuk mempersiapkan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi.
- Enrichment training yang bersifat memperkaya pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kompetensi di jabatannya.

Program pengembangan dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia khusus (key person). Program ini merupakan bagian dari talent management system yang dilakukan Perseroan. Talent management system dilakukan dalam rangka pemenuhan program Career Development di dalam Perseroan. Program pengembangan key person yang berasal dari 2 sumber, eksternal dan internal, yang terbagi menjadi 5 program pengembangan manajemen atau Management Development Program (MDP):

#### a. Pengembangan key person sumber eksternal:

1. MT (Management Trainee) yaitu program pengembangan calon leader melalui sumber eksternal, dengan para peserta adalah lulusan sarjana fresh graduate yang terseleksi
2. Store Leader Development Program (SLDP) yaitu program yang dirancang khusus untuk pemenuhan calon-calon kepala gerai.

## HUMAN RESOURCES

One of the important factors in the effort to reach the Company's business growth target is the development of human resources potential. Good quality human resources that are able to work at an optimum rate and have competitiveness in the daily operation are a must in achieving the Company's goal.

The Company is aware that optimum human resources development is not merely the responsibility and role of the Human Capital division, but also the responsibility of all ranks and files of the Company's management. The Company has continuously struggled to implement human resources development programs to improve the quality and fulfil the standard of best quality customer service.

### Employees' Potential Development

In general, the process of employees' training has been conducted by using 3 moduls of training that comprise:

- Basic training as basic competency for each employee
- Development training for preparing employees to step up to the higher positions.
- Enrichment training which in nature is to enrich the knowledge and skill in order to improve the employees' competency in their positions.

The development programs have been conducted in an effort to fulfil the need for special human resources (key person). These programs are part of the Company's talent management system. Talent management system has been implemented in a bid to hold the Company's Career Development program. The key person development program that comes from 2 sources, external and internal, is divided into 5 Management Development Program (MDP):

#### a. External source key person development program:

1. MT (Management Trainee) that is a development program for prospective leaders from external source, with participants that comprise selected fresh graduates
2. Store Leader Development Program (SLDP) that is a specially designed program to fulfil the need for prospective store heads.

b. Pengembangan key person sumber internal:

1. MDP Koordinator, yaitu program pengembangan untuk calon koordinator.
2. MDP Junior Manager, program pengembangan untuk calon junior manager.
3. MDP Senior Manager adalah program pengembangan untuk calon senior manager.

Untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan, maka diterapkan *leadership school*, dengan membangun kelas-kelas yang terfokus materi-materi kepemimpinan serta *soft skill* sesuai jenjang jabatan di setiap unit kerja.

Program selanjutnya dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah penerapan metode *e-learning*, sistem pembelajaran melalui intranet Perseroan. Metode ini dielaborasi dalam program training maupun program pengembangan (MDP).

Upaya lain yang dilakukan dalam pengembangan SDM adalah penerapan *knowledge management* di lingkungan Perseroan, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan secara periodik oleh para *head department* kepada bawahannya, bedah buku, dan optimalisasi perpustakaan di setiap kantor cabang maupun pusat.

b. Internal source key person development:

1. MDP Coordinator, which is a development program for the prospective coordinators.
2. MDP Junior Manager, which is a development program for prospective junior managers.
3. MDP Senior Manager which is a development program for prospective senior managers.

In developing leadership competence, a leadership school has been founded by opening classes which focus on leadership and off-skill materials in line with the ranks of the positions in every working unit.

The next program is in the framework of human resources development (SDM) is the application of *e-learning* method, a learning system via the Company's intranet. This method has been elaborated into the training as well as development programs (MDP).

Another effort that has been made in human resources development is the implementation of *knowledge management* in the Company's vicinity, among others the implementation of *knowledge sharing* which is conducted periodically by department heads for their subordinates, book review and library optimization in every branch office and in the head office.





#### Pengembangan Potensi Divisi Human Capital

Selain pemenuhan standarisasi SDM yang berkualitas baik, Perseroan juga turut mengembangkan kemampuan divisi Human Capital itu sendiri dengan berbagai program sertifikasi:

1. Program sertifikasi team assessor, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personal human capital yang menjadi "penilai" dalam penentuan promosi karyawan
2. Program sertifikasi team recruitment, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personal human capital dalam kegiatan rekrutmen karyawan baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan SDM baru seiring laju pertumbuhan Perusahaan.
3. Program sertifikasi team *Learning & Development*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personal human capital dalam kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan SDM sehingga mampu memenuhi standar kualitas SDM yang ditetapkan.

#### Pengembangan Strategi dan Kebijakan Human Capital

Pengembangan strategi dan kebijakan yang dilakukan HCO (*Human Capital Operation*) mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *Effective Best Practices* yang ada, yakni:

##### 1. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan di bidang Human Capital terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Pedoman Umum Sumber Daya Manusia (PUSDM), dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), Kebijakan dan standar pedoman tersebut terus direview dan

#### Human Capital Division's Potential Development

Other than fulfilling quality human resources standard, the Company also has developed the potential of the Human Capital division itself through various certification programs:

1. Certification program for the assessor team, which is a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel that become the "assessor" in determining the employees' promotion.
2. Certification program for the recruitment team, which is a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in recruiting new employees in a bid to meet the need for new human resources in tandem with the Company's growth.
3. Certification program for the Learning & Development team, which is a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in training activities and improvement of human resources' capabilities in order to meet the required standard of human resources quality.

#### Human Capital Development Strategy and Policy

HCO (*Human Capital Operation*)'s development strategy and policy refer to the Human Capital Framework (*Employee Lifecycle*) and the existing *Effective Best Practices*, they are:

##### 1. Policy and Procedure

The policy of the Human Capital comprises Human Resources Policy (KSDM), Human Resources General Guidance (PUSDM), and Human Resources Technical Guidance (PTSDM). The policies and guidance standards will be constantly reviewed and

disempumakan secara berkala sesuai kebutuhan Organisasi dan Standar Best Practices.

## 2. Employee Relation, Engagement and Retention

Dalam rangka mewujudkan hubungan harmonis, dinamis dan kondusif, Perseroan mengimplementasikan inisiatif strategis di bidang Sumber daya manusia antara lain :

- Pemberian beasiswa bagi anak karyawan
- PORMIDI, ajang untuk untuk sportivitas dan kreatifitas dalam bidang olahraga dan seni.
- Pemberian penghargaan Karyawan Terbaik Departemen.

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan sehari-hari, Perseroan menetapkan tema kerja tahunan untuk menjadi fokus karyawan. Tema kerja tahun 2014 yang diusung oleh Perseroan adalah "Jadikan budaya kerja sebagai landasan peningkatan produktivitas dan pelayanan yang terbaik". Melalui tema kerja tersebut, Perseroan berupaya menerapkan nilai-nilai budaya kerja untuk menempatkan integritas yang tertinggi, terus berinovasi, memberikan kualitas dan produktivitas yang tertinggi, kerja sama tim dan mengutamakan kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik. Budaya kerja ini merupakan landasan untuk peningkatan produktivitas dan pelayanan yang terbaik guna kemajuan Perusahaan ke depannya.

Sebagai Perusahaan dengan lebih dari 5.000 karyawan tetap, Perseroan berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

improved periodically according to the Organizational Need and the Standard of Best Practices.

## 2. Employee Relation, Engagement and Retention

In the framework of materializing a harmonious, dynamic and conducive relationship, the Company has implemented a strategic initiative in Human Resources that include among others:

- Providing scholarship for the employees' children
- PORMIDI, a means of sportivity and creativity in sports and arts
- Providing appreciation of Departments' Best Employees

To improve employees' awareness of the implementation of daily tasks and duties, the Company has implemented annual work themes that should become the employees' focus. The work theme adopted by the Company in 2014 was "Jadikan budaya kerja sebagai landasan peningkatan produktivitas dan pelayanan yang terbaik" (Let's make the working culture the ground for improving productivity and best service). Having the above-mentioned theme, the Company has sought to implement the values of work culture in a bid to attain the highest integrity, continuously innovate, provide the highest quality and productivity, teamwork that prioritizes customer satisfaction through the best service standard. The work culture has become the ground for improving productivity and providing the best service for the sake of the Company's progress in the future.

As a company having more than 5,000 permanent employees, the Company is committed to the principles of equal opportunities for every individual employee without considering aspects of nationality, age, ethnical background, religion, sex or other personal characteristics. The policy has been implemented by the Company in recruitment, promotion, competency development, assignment, as well as in providing compensations and benefits. The Company has the commitment to fulfil the employees' rights in obtaining secure working opportunities, fair wage and benefits, social security as well as positive and convenient working environment.

Keterangan/Description	2014 Jumlah/Number	2013 Jumlah/Number
Karyawan Tetap/ Permanent Employees	5.621	4.448
Karyawan Tidak Tetap/ Non-Permanent Employees	10.504	8.492
Jumlah/ Number	16.125	12.940



## TEKNOLOGI INFORMASI

"Perseroan senantiasa melakukan langkah pengembangan dan penyempurnaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis Perseroan."

*"The Company has continued to take steps of development and improvement of integrated Information Technology and Communication in line with the Company's business demand."*

Strategi pengembangan IT dalam upaya meningkatkan kemampuan sistem IT terus dilakukan sehingga mampu mendukung bisnis Perseroan dan mampu berdaya saing, mampu menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif, baik dari sisi waktu, biaya maupun sumber daya manusia, dan juga pemenuhan kontrol yang memadai untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan menggunakan Aplikasi *Multi Payment* sebagai aplikasi pembayaran dan pembelian secara *online* di gerai-gerai Perseroan dalam rangka pelayanan *value added services* bagi pelanggan dan penerapan konsep *one-stop shopping*.

Pengembangan Teknologi Informasi di Gudang milik Perseroan menggunakan sistem *conveyor belt* pada 2 gudang Perseroan dan sistem *PTL (Pick to Light)* pada semua gudang Perseroan untuk proses pemenuhan pesanan pasokan untuk dikirim ke gerai-gerai Perseroan serta penyiapan barang yang akurat dan tepat waktu.

Sistem pemesanan pasokan dari Perseroan ke pemasok dilengkapi dengan sistem order *B2B (Business to Business)* yang dilengkapi dengan fitur skedul, pengiriman produk, rute dan informasi lainnya.

## INFORMATION TECHNOLOGY

The IT development strategy in the effort to improve the IT system capability has been conducted continuously to enable it to support the Company's business and provide competitiveness, create an efficient and effective process of work, either in terms of time, cost or human resources, and undertake sufficient control for the Company's business sustainability.

The Company utilizes *Multi Payment Application* for online payment and purchase at the Company's stores in order to offer value added services to the customers and implement the *one-stop shopping concept*.

Information Technology Development at the Company's Warehouse included the *conveyor belt* system in 2 (two) of the Company's warehouses and *PTL (Pick to Light)* system in all of the Company's warehouses to serve orders for supplies to the Company's stores as well as to prepare merchandise accurately and in time.

The system for ordering supplies from the Company to suppliers is equipped with *B2B (Business to Business)* ordering system completed with the schedule, product delivery, route features and other informations.



05







# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

— *Tinjauan Keuangan / Financial Review* —

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### — Tinjauan Keuangan / Financial Review —

Perseroan menutup tahun 2014 dengan kinerja yang positif, dengan pertumbuhan Pendapatan Neto sebesar 21,46% serta mempertahankan pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar 105,90%.

*The Company closed the year 2014 with a positive performance, with growth in Net Revenues amounted to 21.46% and maintained profitability growth with an increase of the Current Year Comprehensive Income amounted to 105.90%.*

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

#### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

##### Pendapatan Neto

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan bersih yang signifikan yaitu sebesar 21,46% menjadi sebesar Rp6,02 triliun dari Rp4,96 triliun pada tahun 2013. Hal ini dipicu oleh pertumbuhan penjualan gerai yang sama (same stores sales growth) yang tinggi dan juga pertumbuhan jumlah gerai baru.

Secara keseluruhan, jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2014 adalah 843 gerai, dengan rincian 761 gerai Alfamidi, 33 gerai Alfaexpress dan 49 gerai Lawson. Sedangkan jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2013 adalah sebanyak 719 gerai yang terdiri dari 587 gerai Alfamidi, 70 gerai Alfaexpress dan 62 gerai Lawson. Pertumbuhan bersih seluruh gerai baru Alfamidi pada tahun 2014 adalah sebanyak 174 gerai atau meningkat sebesar 29,64% dibandingkan tahun 2013. Kemudian untuk gerai Alfaexpress, sejalan dengan kebijakan Perseroan yang hanya akan mengembangkan format Alfamidi dan Lawson untuk ke depannya supaya tidak terjadi tumpang-tindih antara format yang ada, secara bertahap, Perseroan mengkonversi gerai Alfaexpress yang ada dan sesuai menjadi gerai Alfamidi atau Lawson. Untuk gerai Lawson, strategi Perseroan adalah fokus dan berkonsentrasi pada pengembangan dan peningkatan kinerja gerai Lawson di wilayah Jabodetabek dulu serta secara berkesinambungan melakukan evaluasi atas gerai Lawson yang performanya kurang baik.

Financial review below refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2014 and for the year ended on the date, which were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and were audited by Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja with an unqualified opinion.

#### STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

##### Net Revenues

In 2014, the Company successfully recorded a significant increase in net revenues of 21.46% amounted to Rp6.02 trillion from Rp4.96 trillion in 2013. This was triggered by the high same store sales growth and also by the growth number of new stores.

Overall, the total number of stores of the Company in the end of year 2014 are 843 stores, with details of 761 Alfamidi stores, 33 Alfaexpress stores and 49 Lawson stores. Whereas, the total number of stores of the Company in the end of year 2013 are 719 stores, with details of 587 Alfamidi stores, 70 Alfaexpress stores and 62 Lawson stores. The net growth of new Alfamidi stores in 2014 was amounted to 174 stores or rising by 29.64% compared to that in 2013. Concerning Alfaexpress stores, in line with the Company's policy to develop only Alfamidi and Lawson formats in the future to prevent overlapping among the existing formats, gradually the Company converts the existing and appropriate Alfaexpress stores to Alfamidi or Lawson stores. As for Lawson stores, the Company's strategy is to focus and concentrate on developing and improving priorly the performance of Lawson stores in the Jabodetabek area and to continuously evaluate Lawson stores which have lower performance.

Pada tahun 2014, jumlah gerai Alfaexpress berkurang sebanyak 37 gerai menjadi 33 gerai Alfaexpress dan gerai Lawson berkurang sebanyak 13 gerai menjadi 49 gerai Lawson jika dibandingkan dengan jumlah gerai pada tahun 2013.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2014 meningkat sebesar 18,62% menjadi Rp4,60 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp3,89 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

#### Laba Kotor

Laba kotor Perseroan meningkat sebesar 31,71% dari Rp1,07 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,42 triliun pada tahun 2014. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih Perseroan. Marjin laba kotor Perseroan juga meningkat dari 21,72% pada tahun 2013 menjadi 23,55% pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan Perseroan terus berusaha mengoptimalkan bauran produk dan bauran margin untuk menghasilkan marjin laba kotor yang lebih baik tetapi harganya tetap kompetitif. Dalam upaya ini, Perseroan berusaha menyediakan produk-produk dengan ukuran yang lebih besar dan juga menyediakan produk-produk non makanan yang menghasilkan margin yang lebih besar.

#### Beban Penjualan dan Distribusi

Beban penjualan dan distribusi di tahun 2014 meningkat sebesar 22,85% menjadi Rp1,07 triliun dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp0,87 triliun. Persentase beban penjualan dan distribusi terhadap pendapatan neto meningkat tipis sebesar 0,20% menjadi 17,79% pada tahun 2014 dibandingkan dengan 17,59% pada tahun 2013. Peningkatan beban penjualan dan distribusi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan neto Perseroan.

#### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi di tahun 2014 meningkat 36,56% menjadi Rp110,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp81,21 miliar. Persentase beban umum dan administrasi terhadap pendapatan neto meningkat tipis sebesar 0,20% menjadi 1,84% pada tahun 2014 dibandingkan dengan 1,64% pada tahun 2013. Peningkatan beban umum dan administrasi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan neto Perseroan.

#### Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Bersih

Pendapatan operasi lainnya bersih di tahun 2014 meningkat 36,63% menjadi Rp33,11 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp24,23 miliar. Persentase pendapatan operasi lainnya terhadap pendapatan neto meningkat 0,06% menjadi 0,55% pada tahun 2014 dibandingkan dengan 0,49% pada tahun 2013. Peningkatan ini karena kenaikan penghasilan sewa tempat dan bangunan serta pendapatan pendaftaran produk serta pendapatan (beban) operasi Perseroan lainnya.

In 2014, the number of Alfaexpress stores decreased by 37 stores to 33 stores, and Lawson stores decreased by 13 stores to 49 stores compared to the number of stores in 2013.

#### Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2014 increased by 18.62% to Rp4.60 trillion compared to 2013 amounted to Rp3.89 trillion in. The increase was in line with the increasing of net revenues of the Company.

#### Gross Profit

The Company's gross profit increased by 31.71% from Rp1.07 trillion in 2013 to Rp1.42 trillion in 2014. It was in line with the increase in the Company's net revenues. The Company's gross profit margin also increased from 21.72% in 2013 to 23.55% in 2014. It was because the Company had continued to optimize the mix of products as well as the mix of margins to get a better gross profit margin while sustaining the competitive prices. In the effort as mentioned above, the Company had sought to offer products in larger sizes as well non-food products that brought higher margins.

#### Sales and Distribution Expenses

Sales and distribution expenses in 2014 increased by 22.85% to Rp1.07 trillion compared to that in 2013 which amounted to Rp0.87 trillion. The percentage of sales and distribution expenses against net revenues rose slightly by 0.20% to 17.79% in 2014 as compared to 17.59% in 2013. The increase in the sales and distribution expenses was in tandem with the escalation of the Company's net revenues.

#### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2014 increased by 36.56% to Rp110.90 billion as compared to 2013 amounted to Rp81.21 billion. The percentage of the general and administrative expenses to the net revenue was up slightly by 0.20% at 1.84% in 2014 compared to 1.64% in 2013. The increase in the general and administrative expenses was in line with the escalation in the Company's net revenues.

#### Other Net Operating Income (Expenses)

Other net operating revenues in 2014 increased by 36.63% to Rp33.11 billion as compared to 2013 which amounted to Rp24.23 billion. The percentage of other operating income to the net revenues increased by 0.06% to 0.55% in 2014 as compared to 0.49% in 2013. The hike was due to the increase in space and building rental income and product registration as well as the increase in the Company's other operating income (expenses).

#### Laba Usaha

Laba usaha di tahun 2014 meningkat sebesar 82,21% menjadi Rp269,17 miliar pada tahun 2014 dibandingkan dengan Rp147,73 miliar pada tahun 2013. Persentase laba usaha terhadap pendapatan neto meningkat sebesar 1,49% menjadi 4,47% pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 2,98%. Peningkatan pendapatan neto Perseroan dan upaya Perseroan untuk memaksimalkan bauran produk dan bauran margin telah mendorong peningkatan laba usaha Perseroan.

#### Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2014 menurun 3,06% menjadi Rp1,90 miliar dibandingkan dengan Rp1,96 miliar pada tahun 2013. Persentase pendapatan keuangan terhadap pendapatan neto menurun 0,01% menjadi 0,032% pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 0,039%. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan berusaha memaksimalkan penggunaan kas dan setara kas yang ada untuk pembayaran utang bank jangka pendek Perseroan yang bersifat revolving dari PT Bank Central Asia Tbk dan utang bank jangka pendek dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta yang bersifat uncommitted dan tanpa jaminan.

#### Biaya Keuangan

Biaya keuangan di tahun 2014 meningkat 33,17% menjadi Rp95,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp72,06 miliar. Persentase biaya keuangan terhadap pendapatan neto meningkat 0,14% menjadi 1,59% pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 1,45%. Peningkatan ini terutama didorong oleh penambahan utang bank dan kenaikan tingkat suku bunga bank pada tahun 2014. Utang bank digunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja dan pemenuhan sebagian kebutuhan investasi dalam upaya ekspansi Perseroan melalui penambahan jumlah gerai Perseroan serta pemindahan salah satu gudang Perseroan dari daerah Serpong ke daerah Bitung, Cikupa dengan kapasitas yang lebih besar dan perlengkapan sistem informasi teknologi yang lebih canggih.

Perseroan terus berupaya melakukan review terhadap pemenuhan ketentuan dan persyaratan kreditur sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh dari Perseroan. Pada tahun 2014, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dengan kreditur.

#### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas telah mendorong peningkatan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar 105,90% atau sebesar Rp71,30 miliar dari Rp67,33 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp138,62 miliar pada tahun 2014. Persentase laba komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan neto

#### Income from Operations

The income from operations in 2014 increased by 82.21% to Rp269.17 billion compared to Rp147.73 billion in 2013. The percentage of the income from operations to the net revenues was up by 1.49% at 4.47% in 2014 compared to that in 2013 which was 2.98%. The hike in the Company's net revenues as well as the Company's efforts to maximize the products mix and the margin mix had triggered the hike in the Company's income from operations.

#### Financial Income

Financial income in 2014 decreased by 3.06% to Rp1.90 billion as compared to Rp1.96 billion in 2013. The percentage of financial income against the net revenues decreased by 0.01% to 0.032% in 2014 compared to 2013 which was 0.039%. The decrease was mainly caused by the Company's effort to maximize the use of the existing cash and cash equivalent for repayment of the Company's short-term bank loan which in nature was a revolving loan from PT Bank Central Asia Tbk, and short-term bank loan from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, which in nature was uncommitted loan and without collateral.

#### Finance Costs

Finance costs in 2014 increased by 33.17% to Rp95.96 billion compared to that in 2013 which was Rp72.06 billion. The percentage of the finance costs to the net revenues increased by 0.14% at 1.59% in 2014 compared to 2013 which was 1.45%. The increase was mainly caused by the increase in bank loans and banking interest rate in 2014. The bank loans had been made by the Company for working capital and fulfilling the partial need of investment in the expansion program by opening additional stores and moving one of the Company's warehouse from the area of Serpong to the area of Bitung, Cikupa, which has higher capacity and as well as more sophisticated information technology system.

The Company has continued to review the fulfilment of the rules and requirements of the creditors regarding the short-term bank loans facilities, the long-term bank loans and the consumer financing loans. In 2014, the Company has fulfilled all requirements as mentioned in the loan agreements with the creditors.

#### Comprehensive Income of the Current Year

The factors that have been described above had triggered the increase of Company's comprehensive income of the current year by 105.90% or Rp71.30 billion from Rp67.33 billion in 2013 to Rp138.62 billion in 2014. The percentage of the comprehensive income of the current year to the net

meningkat 0,94% menjadi 2,30% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 1,36%. EBITDA Perseroan juga meningkat sebesar 42,39% atau sebesar Rp156,04 miliar dari Rp368,08 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp524,12 miliar pada tahun 2014.

#### Target Tahun 2015

Perseroan optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Perseroan menargetkan persentase pertumbuhan pendapatan neto berkisar 20%, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana persentase laba komprehensif terhadap pendapatan neto juga minimal sama dengan tahun sebelumnya.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

##### Aset

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar Rp225,22 miliar atau sebesar 23,14% dari Rp973,26 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.198,48 miliar pada tanggal 31 Desember 2014.

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp245,35 miliar atau sebesar 21,60% dari Rp1.135,64 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.380,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2014.

Kenaikan jumlah aset lancar dan aset tidak lancar tersebut telah mendorong jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar Rp470,57 miliar atau 22,31% menjadi Rp2.579,47 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan Rp2.108,90 miliar pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan jumlah aset disebabkan terutama karena meningkatnya persediaan, sewa dibayar dimuka dan aset tetap seiring dengan penambahan gerai baru.

##### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp352,12 miliar atau sebesar 21,90% dari Rp1.608,07 pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.960,20 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dengan rincian peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp334,19 miliar atau 29,87% menjadi Rp1.452,88 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp17,93 miliar atau 3,66% menjadi Rp507,32 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang bank jangka panjang seiring ekspansi yang terus dilakukan Perseroan melalui penambahan gerai baru.

##### Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 23,65% menjadi sebesar Rp619,27 miliar dari Rp500,82 miliar pada tanggal 31 Desember 2013, dikarenakan peningkatan saldo laba yang berasal dari laba komprehensif tahun 2014.

revenues increased by 0.94% to 2.30% as compared to 2013 that was 1.36%. The Company's EBITDA also rose by 42.39% or Rp156.04 billion from Rp368.08 billion in 2013 to Rp524.12 in 2014.

#### Target for 2015

The Company is optimistic to be able to keep the good momentum of growth. The Company expects a percentage of net revenue growth approximately 20%, followed by the profitability growth which the percentage of comprehensive income to net revenues at least same as previous year as well.

#### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

##### Assets

The Company's current assets increased by Rp225.22 billion or by 23.14% from Rp973.26 billion on December 31, 2013, to Rp1,198.48 billion on December 31, 2014.

The Company's non-current assets increased by Rp245.35 billion or by 21.60%, that was from Rp1,135.64 billion on December 31, 2013, to Rp1,380.99 billion on December 31, 2014.

The increase in the current and non-current assets had boosted the Company's total assets by Rp470.57 billion or 22.31% to Rp2,579.47 billion on December 31, 2014, from Rp2,108.90 billion on December 31, 2013. The hike in the total assets was mainly due to the increase in the inventories, prepaid rent and fixed assets in line with the addition to the number of stores.

##### Liabilities

The Company's liabilities increased by Rp352.12 billion or 21.90% from Rp1,608.07 billion on December 31, 2013 to Rp1,960.20 billion on December 31, 2014, with detail of current liabilities increased by Rp334.19 billion or 29.87% to Rp1,452.88 billion on December 31, 2014 and non-current liabilities increased by Rp17.93 billion or 3.66% to Rp507.32 billion on December 31, 2014, compared to the year before.

The increase in the liabilities was triggered mainly by the increase of short-term bank loans, accounts payable and long-term bank loans, in tandem with the the expansions that had been continuously undertaken by the Company by increasing the number of new stores.

##### Equity

On December 31, 2014, the Company's total equity moved up by 23.65% to Rp619.27 billion from Rp500.82 billion on December 31, 2013, owing to the hike in the profit balance which was obtained from the comprehensive income in 2014.

#### LAPORAN ARUS KAS

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berjumlah Rp347,94 miliar pada tahun 2014 terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan penambahan gerai baru Perseroan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 berjumlah Rp543,10 miliar, yang sebagian besar dialokasikan untuk perolehan aset tetap dan penambahan sewa jangka panjang.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 berjumlah Rp74,23 miliar berasal dari penambahan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang neto.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi yang lebih besar daripada arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan di atas telah menyebabkan jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2014 berkurang sebesar Rp120,93 miliar atau 49,13% menjadi sebesar Rp125,22 miliar, dibandingkan Rp246,15 miliar pada tanggal 31 Desember 2013.

#### Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank. Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2014 sebesar 1,61 x yang masih di bawah persyaratan hutang bank.

#### Kebijakan Dividen

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membulatkan laba bersih pada satu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang dibagikan sebelum Perseroan melakukan penawaran umum perdana, Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas

#### STATEMENT OF CASH FLOWS

The net cash flows provided by operating activities amounted to Rp347.94 billion in 2014, mainly because of the increase in the cash received from the customers in line with the hike in the number of stores of the Company.

The amount of net cash flow used in investing activities in 2014 was Rp543.10 billion, that had been allocated mostly for acquisitions of fixed assets and additional of long-term rent.

The amount of net cash flow provided by financing activities in 2014 was Rp74.23 billion, that was due to the increase in net short-term bank loans and long-term bank loans.

The net cash used in investing activities which were bigger than net cash provided by operating and financing activities as described above, had caused the cash and cash equivalent to decline on December 31, 2014, by Rp120.93 billion or 49.13% to Rp125.22 billion, compared to Rp246.15 billion on December 31, 2013.

#### Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company managed its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. In financing the Company's business expansions, other than using its internal cash, the Company also has taken bank loans. Yet, the Company has always sought to manage the fund as efficiently as possible, and has maintained well its financial position as reflected among others by the interest bearing debts to equity ratio at the end of 2014 equalled to 1.61 x, which are still below covenant of bank loans.

#### Dividend Policy

In compliance to the prevailing law, a dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will pay dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

As already described in the Prospectus that was issued before the Company held the initial public offering, the Company's Board of Directors will propose a payment of cash dividends from net profit after tax, and the payment will be made after considering the Company's financial condition and in the case of cash surplus from the operating activities

dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

after the cash surplus is put aside for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

<b>Laba setelah Pajak/ Net Profit after Tax</b>	<b>Persentase Dividen Kas terhadap Laba setelah Pajak / Percentage of Cash Dividend to Net Profit after Tax</b>
Sampai dengan Rp50 miliar/ Up to Rp50 billion	Sampai dengan 25% / Up to 25%
Lebih dari Rp50 miliar/ Above Rp50 billion	Di atas 25% - 30% / Above 25% - 30%

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Mei 2014, dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp20,18 miliar atau sebesar Rp7 per saham.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 21, 2014, the total amount of cash dividends to be paid was amounted to Rp20.18 billion or Rp7 per share.

**Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**  
Selama tahun 2014 tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal oleh Perseroan.

**Material Ties for Investment of Capital Goods**  
During 2014, there were no material ties for investment of capital goods.

**Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa**  
Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada transaksi material dan kejadian luar biasa di luar kegiatan normal Perseroan.

**Material Transactions and Extraordinary Events**  
In the year that ended on December 31, 2014, there was no extraordinary material transaction and extraordinary events other than the Company's normal activities.

**Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian pada laporannya tanggal 2 Maret 2015.

**Material Information and Facts subsequent to the date of the Accountant's Report**  
The Company's Financial Statements as of December 31, 2014 and for the year then ended has been audited by Public Accountant Purwanto, Suherman & Surja, with an unqualified opinion in their report dated March 2, 2015.

Sejak tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan Perseroan 2014 ini, tidak ada transaksi material luar biasa di luar kegiatan normal Perseroan.

As from the date of the accountant's report until the publication of the Company's 2014 Annual Report, there is no extraordinary material transaction other than the Company's normal activities.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Mulai 1 Januari 2014, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas kelompok aset tetap tertentu sebagai berikut (dalam tahun):

**Changes in Accounting Policy**

Starting January 1, 2014, the Company changed the estimate useful lives of certain group of fixed assets as follows (in years):

	Sebelum Perubahan Before Changes	Setelah Perubahan After Changes	
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10	5 - 10	Building renovation and infrastructures
Bangunan	20	20	Buildings
Peralatan dan perabot	5	5 - 10	Equipment and furniture
Kendaraan	5	5	Vehicles

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Perusahaan

The Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Company.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut :

The effect of this change in accounting estimate was recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

	Pengurangan Beban Penyusutan / Reduction of Expense Amortization	Pengurangan Beban Pajak Penghasilan / Reduction of Income Tax Expense	Penambahan Laba Tahun Berjalan/ Addition to Profit for the year	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 /	262	(65)	197	Year ended on December 31, 2014

**Perubahan Peraturan Perundang-undangan**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

**Changes in Regulation**

In the year that ended on December 31, 2014, there was no change in regulation which have a significant effect on the Company and impacts on the Company's operating result and financial condition.



Semarak  
Awal Tahun

**A Alfamidi**  
*Belanja puas, harga hemat*

# Fun Cooking with Alfamidi







## TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

*Dengan penerapan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan, Perseroan meyakini akan tercipta keseimbangan bisnis secara menyeluruh mencakup segenap bentuk kepentingan.*

***“By implementing the basic principles of Good Corporate Governance that includes transparency, accountability, responsibility, independency and equality, the Company believes that it will create a comprehensive business equilibrium that covers all forms of interests.”***

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk mencapai sebuah sistem tata kelola yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

Dengan memaksimalkan nilai-nilai Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dalam pengelolaan Perseroan akan meningkatkan kinerja, daya saing dan eksistensi Perseroan serta akan tercipta keseimbangan bisnis secara menyeluruh mencakup segenap bentuk kepentingan, baik ekonomi maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### TUJUAN PENERAPAN GCG

Komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG mempunyai tujuan utama sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan
5. Mengarahkan pencapaian visi dan misi Perseroan
6. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia
7. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan budaya Perseroan.

The Boards of Commissioners and Directors have fully committed to implement the Good Corporate Governance (GCG) to achieve a good system of governance which is line with the Company's values.

Maximizing the Company's values by implementing the GCG principles that include transparency, accountability, responsibility, independency and appropriateness in governing the Company will improve the Company's performance, competitiveness, existence and will create a comprehensive business equilibrium that contains all forms of interests, either economic or social, individual with group, internal and external, short and long terms, as well as the shareholders' and other stakeholders' interests.

### OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's commitment to implement the GCG is based on the following ultimate aims:

1. Directing and controlling work relations among the General Meeting of Shareholders (GMS), the Boards of Commissioners and Directors.
2. Improving the Company's governance responsibility to the Shareholders while taking care of the stakeholders' interest.
3. Creating transparent work relationship between the Company and the stakeholders.
4. Enhancing and supporting business expansion, the Company's human resources management and effective risk management, in a bid to ensure the Company's sustainable value increase.
5. Directing the achievement of the Company's vision and mission.
6. Improving the human resources' professionalism.
7. Becoming the foundation of the implementation and development of the Company's culture.

#### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Selain itu terdapat tiga badan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pelaporan yaitu Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perseroan.

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

RUPS mempunyai wewenang membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Penggunaan keuntungan bersih Perseroan
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan
- Penetapan jumlah dan jenis remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Penunjukan akuntan publik
- Dan hal-hal lain sebagaimana yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

#### STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Limited Company Law), the Company's organs comprise the General Meeting of Shareholders (GMS), the Boards of Commissioners and Directors who have respective own duties and responsibilities and have important roles in implementing the GCG effectively. Besides, there are the three bodies that are undertaking the functions of supervision and reporting, which are the Audit Committee, Internal Audit and the Corporate Secretary.

#### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the highest authority that is not provided to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners. The GMS is the ultimate mechanism of protection and implementation of the shareholders' rights. Without reducing the authority and competence of the GMS, the GMS or shareholders are not able to carry out intervention in the implementation of duties, functions and authorities of the Boards of Directors and Commissioners in compliance with the Articles of Association and the rule of law.

The GMS is the venue for the shareholders to make important decisions relating to the capital invested in the Company, by taking into account the regulations of the Articles of Association and the rule of law. The decision-making in the GMS should be appropriate and transparent and based on the Company's business interest in the long term. The Boards of Directors and Commissioners collectively have the responsibility for the Company's long-term business continuity. The Company's governance is conducted by the Board of Directors, while the Board of Commissioners is responsible for the Company's performance. Hence, the Boards of Commissioners and Directors should have the same perception concerning the Company's vision, mission, and values.

The GMS has the authority to make decisions concerning the matters as following:

- The change in the Company's Articles of Association
- The allocation of the Company's net profit
- Appointing and discharging members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Approving the annual report and ratifying the Board of Commissioners' reports and the Company's financial statements
- Deciding on the amounts and kinds of remunerations for the Boards of Commissioners and Directors
- Appointing public accountant
- Other matters as described in the Company's Articles of Association.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2014 pada tanggal 21 Mei 2014, dengan keputusan sebagai berikut:

#### I. Keputusan Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2013.

#### II. Keputusan Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013, sebagai berikut:
  - a. Sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
  - b. Sejumlah Rp20.176.471.000 (dua puluh miliar seratus tujuh puluh enam juta empat ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah) atau Rp7 (tujuh Rupiah) per saham atau setara 30% (tiga puluh persen) dari laba komprehensif tahun buku 2013 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 18 Juni 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
  - c. Sisa laba komprehensif sebesar Rp46.649.070.904 (empat puluh enam miliar enam ratus empat puluh sembilan juta tujuh puluh ribu sembilan ratus empat Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan serta dicatat sebagai Saldo Laba
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.

#### III. Keputusan Acara Rapat Ketiga

1. Menyatakan sah pengunduran diri dari: Bapak Yuichi Hayashi, selaku Direktur Perseroan, dengan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab beliau selama menjabat serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan-tindakan yang beliau lakukan dalam masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat ini.

The Company held the 2014 Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) on May 21, 2014, with the following decisions:

#### I. Decision of the First Agenda

1. Approved Annual Report and ratification the Annual Financial Statements of the Company for the year end on the December 31, 2013 in accordance with the Articles of Association of the Company and approved the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2. Granted full release and discharge to the members of the Board of Directors of the acts of management of the Company, and to the members of the Board of Commissioners regarding the supervision they performed during 2013 financial year.

#### II. Decision of the Second Agenda

1. To approve the use of profit of the financial year 2013, as follows:
  - a. Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) as a reserve fund in accordance with the Articles of Association of the Company;
  - b. Rp20,176,471,000 (twenty billion one hundred seventy six million four hundred seventy one thousand Rupiah) or Rp7 (seven Rupiah) per share or equals to 30% of year 2013 comprehensive income will be distributed as cash dividend to the Shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register on June 18, 2014 until 16:00 WIB;
  - c. The remaining comprehensive income of Rp. 46,649,070,904 (forty six billion six hundred fort nine million seventy thousand and nine hundred four Rupiah) will be used for the purposes of investment and working capital of the Company and recorded as Retained Earnings.
2. Granted authority to the Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to perform all the actions, as it deems necessary with regards to the distribution of dividends.

#### III. Decision of the Third Agenda

1. Declared legally the resignation of: Mr. Yuichi Hayashi, as Director with appreciation and gratitude for the implementation of their duties and responsibilities during their tenure and granted full release and discharge for the actions they did during their tenure until the closing of this Meeting.

2. Menyetujui mengangkat:

Bapak Katsuhiko Aihara selaku Direktur Perseroan menggantikan Bapak Yuichi Hayashi, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga berakhirnya sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.

3. Menunjuk Bapak Suantopo Po selaku Direktur Independen Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan No. I-A yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia.

2. Approved to appoint:

Mr. Katsuhiko Aihara as Director for the period of commencing from the closing of this Meeting until the expiration of the term of the members of the Board of Directors

3. Appoint Mr. Suantopo Po as Independent Directors of the Company to fulfil the provision of Regulation No. I-A issued by the Indonesia Stock Exchange.

Sehingga sejak ditutupnya Rapat ini susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Hence, as from the the closing of the Meeting, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris :

- Presiden Komisaris
- Komisaris
- Komisaris
- Komisaris Independen
- Komisaris Independen

: Budiyanto Djoko Susanto  
: Hendra Djaya  
: Tetsu Yamada  
: Teguh Pangestu  
: Komisaris Jenderal Polisi  
(Purnawirawan)  
: Dr. Dadang Garnida, MBA  
: Nobutaka Kiyoshima

Boards of Commissioners :

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

- Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Direksi :

- Presiden Direktur
- Direktur
- Direktur
- Direktur
- Direktur Independen

: Rullyanto  
: Maria Theresia Velina Yulianti  
: Harryanto Susanto  
: Katsuhiko Aihara  
: Suantopo Po

Boards of Directors :

President Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Authorized the Board of Directors to declare the resolution of the meeting on changes of composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a notarial deed and notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it to the authorized agency, in accordance with prevailing laws and regulations.

IV. KEPUTUSAN ACARA RAPAT KEEMPAT

IV. DECISIONS OF THE FOURTH AGENDA

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun buku 2014 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

Authorized the Board of Directors of the Company to appoint Public Accountant to audit the accounts for the year 2014 and determine the honorarium and other terms of its appointment.

V. KEPUTUSAN ACARA RAPAT KELIMA

V. DECISIONS OF THE FIFTH AGENDA

1. Menyetujui jumlah honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2014, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

1. Approved the honorariums and benefits for the members of the Board of Commissioners for the year 2014 that totally is not more than Rp4,000,000,000,- (four billion- Rupiahs) which will be paid at the decision of the Board of Commissioners.

2. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2014.

2. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to decide about the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the year 2014.

#### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertugas mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST.
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi.
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

#### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari 6 (enam) orang yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komisaris Independen Perseroan memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ with duties of supervising the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners are appointed by the GMS, performing duties and having collective responsibility to the GMS.

#### Duties and Responsibilities

As regulated in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and in the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervision over the course of management of the Company performed by the Board of Directors and approval, and endorsement of annual work plan and budget of the Company.
2. Hold meetings regularly to discuss the Company's operational management.
3. Oversee the management of the Company based on the policies set forth by the Board of Directors and provide input if necessary.
4. Nominate and appoint candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and approved at the AGMS.
5. Determine the amount of remuneration for the members of the Board of Directors.
6. Appoint and assign members of the Audit Committee.

#### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners on December 31, 2014, comprised 6 (six) persons, they are 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 3 (three) Independent Commissioners. The composition of the Company's Independent Commissioners have been in compliance with the requirement of the prevailing rule as well as with the Good Corporate Governance practices.

The Company's Independent Commissioners have fulfilled the requirement of independency as follows:

1. Originating from outside the Company
2. Having no direct or indirect stake in the Company
3. Having no affiliated relations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholder
4. Having no business relation with the Company, either directly or indirectly.



Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2014, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris :**

- Presiden Komisaris
- Komisaris
- Komisaris
- Komisaris Independen
- Komisaris Independen
  
- Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto  
 Hendra Djaya  
 Tetsu Yamada  
 Teguh Pangestu  
 Komisaris Jenderal Polisi  
 (Purnawirawan)  
 Dr. Dadang Garnida, MBA  
 Nobutaka Kiyoshima

**Boards of Commissioners :**

- President Commissioner
- Commissioner
- Commissioner
- Independent Commissioner
- Independent Commissioner
  
- Independent Commissioner

Masing-masing anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Bapak Budyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

**Rapat Dewan Komisaris**

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menghadiri secara berkala rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak 4 (empat) kali, memberi masukan dan persetujuan jika diperlukan atas tindakan-tindakan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direksi, kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, rencana pengembangan bisnis dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2015.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris selama tahun 2014 sebagai berikut:

As decided in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 21, 2014, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Every member of the Board of Commissioners has no familial relation with other member and/or the Company's Director, except Mr. Budyanto Djoko Susanto, the Company's President Commissioner who has a familial relation with Mr. Harryanto Susanto, the Company's Director and Mr. Rullyanto, the Company's President Director.

**Meeting of the Board of Commissioners**

The decision of the Board of Commissioners is made collectively based on the decisions made in the meeting of the Board of Directors. Throughout 2014, the Board of Commissioners had implemented their duties and responsibilities by attending periodically the meeting of the Board of Commissioners held for 4 (four) times, providing suggestions and approvals if necessary upon the actions and activities done by the Board of Directors, the policies that had been made, the Company's business development and annual budget plans in 2015.

The rates of attendance of each of the members of the Board of Commissioners in 2014 were as the following:

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Kehadiran / Attendance
Budyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	4 kali / times
Hendra Djaya	Komisaris / Commissioner	4 kali / times
Tetsu Yamada	Komisaris / Commissioner	4 kali / times
Teguh Pangestu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4 kali / times
Kom. Jend. Pol. (Purn) Dr. Dadang Garnida, MBA.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4 kali / times
Nobutaka Kiyoshima	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4 kali / times

**DEWAN DIREKSI**

Dewan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

**BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is the Company's organ which is fully responsible for the Company's governance for behalf and interest of the Company in compliance with the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed by the Shareholders through GMS.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

Dewan Direksi mempunyai tugas secara kolektif antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, dan menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dengan efektif dan efisien
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

### Komposisi Dewan Direksi

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan 2014 yang diselenggarakan tanggal 21 Mei 2014, komposisi Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) Presiden Direktur dan 4 (empat) Direktur dimana salah satunya merupakan Direktur Independen dengan susunan sebagai berikut:

#### Dewan Direksi :

- Presiden Direktur
- Direktur
- Direktur
- Direktur
- Direktur Independen

: Rullyanto  
 : Maria Theresia Velina Yulianti  
 : Harryanto Susanto  
 : Katsuhiko Aihara  
 : Suantopo Po

#### Boards of Directors :

- President Director
- Director
- Director
- Director
- Independent Director

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

### Pembidangan Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara jelas, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for governing the Company's daily activities in materializing the Company's vision and mission as set up by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority delegated by the GMS.

The Board of Directors has collective duties such as among others:

- Compiling the corporate vision, mission, values or culture, and the Company's strategic plans as well as annual budget plans in order to achieve the Company's vision and mission
- Deciding on effective organizational structure with clear jobs and responsibility descriptions
- Recruiting and managing the human resources at best
- Forming the Company's effective internal control system and risk management
- Managing effectively and efficiently all resources owned by the Company
- Paying attention to the interests of all the Company's stakeholders.

### Composition of the Board of Directors

As decided in the Annual GMS 2014 held on May 21, 2014, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2014, consisted of 5 (five) persons they were 1 (one) President Director and 4 (four) Directors of whom one was Independent Director with the composition as follows:

Every member of the Board of Directors has no familial relation with the other member of Board of Directors and/or the Company's Commissioners, except Mr. Rullyanto, the Company's President Director who has a familial relation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, the Company's President Commissioner and Mr. Harryanto Susanto, the Company's Directors.

### Segmentation of the Directors' Duties

In order to support the implementation of duties clearly, a segmentation of duties has been conducted among the members of the Board of Directors. The segmentation of duties is based on each Director's expertise and experience with aim of supporting the process of making accurate and fast decisions. Every member of the Board of Directors is able to make a decision according to the respective segment and responsibility, but the implementation of duties of the Board of Directors should be a collective responsibility.

Nama/Name	Jabatan/Title
Rullyanto	<b>Presiden Direktur   President Director</b> Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan <b>Responsible for the Company's governance in general as stipulated in the Company's Articles of Association.</b>
Maria Theresia Velina Yulianti	<b>Direktur   Director</b> Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan dengan fungsi Managing Director dan mengawasi operasional Perseroan dari hari ke hari <b>Responsible for the Company's governance in the function of Managing Director and supervising the Company's operation from day to day.</b>
Harryanto Susanto	<b>Direktur   Director</b> Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang property development <b>Responsible for the Company's governance that includes property development.</b>
Katsuhiko Aihara	<b>Direktur   Director</b> Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan bidang merchandising fast food <b>Responsible for the Company's governance in merchandising fast food.</b>
Suantopo Po	<b>Direktur Independen   Independent Director</b> Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, sekretaris Perseroan dan hukum <b>Responsible for the Company's governance in finance, corporate secretary and legal affairs.</b>

#### Rapat Direksi

Dewan Direksi menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat tambahan diselenggarakan sewaktu waktu jika diperlukan. Selama tahun 2014, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan Dewan Direksi dibuat secara kolektif berdasarkan hasil Rapat Dewan Direksi.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat Dewan Direksi selama tahun 2014 sebagai berikut:

#### The Board of Directors' Meeting

The Board of Directors hold a meeting 1(once) in a month. An additional meeting will be held anytime when necessary. In 2014, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings attended by all members of the Board of Directors. Decisions of the Board of Directors are made collectively based on the result of meeting of the The Board of Directors.

Attendance rates of respective members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings in 2014 were as follow:

Nama / Name	Dewan Direksi / Board of Directors	Kehadiran / Attendance
Rullyanto	Presiden Direktur / President Director	12 kali / times
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur / Director	12 kali / times
Harryanto Susanto	Direktur / Director	12 kali / times
Katsuhiko Aihara	Direktur / Director	12 kali / times
Suantopo Po	Direktur Independen / Independent Director	12 kali / times

#### Pelaksanaan Keputusan RUPS

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2014 telah terealisasi dengan baik selama tahun 2014.

#### Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, anggota Direksi secara bergilir mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri, untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan trend konsumen, trend produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS
- Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasehat-nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui RUPS berdasarkan Laporan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja tahun 2014 melalui RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi anggota Direksi, yang pada umumnya terdiri dari gaji, insentif dan kesejahteraan, ditetapkan berdasarkan pada pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kinerja individu.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2014 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp8,66 miliar dan imbalan pasca kerja jangka panjang sejumlah Rp5,64 miliar.

#### Implementation of Resolution of GMS

All decisions of the Annual GMS held on May 21, 2014, had been implemented well in 2014.

#### The Board of Directors' Training

In order to improve and develop the competence of the members of the Board of Directors, the members of the Board of Directors have taken turn for attending various seminars, workshops and forums in and outside the country, to widen insight and keep informed of the consumers' trend, product trend, new business process and information technology development that may be useful for improving the Company's performance and growth.

#### Evaluations on the Performance of the Boards of Commissioners and Directors

Evaluations on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the Company's Articles of Association
- The implementation of the resolution of General Meeting of Shareholders (GMS)
- The supervision conducted by the Board of Commissioners upon the governance and management policies of the Board of Directors, suggestions and advices for the Board of Directors for the Company's interest and achievement
- Achievement of the Company's annual work plan and budget plan.

Evaluations on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted in the GMS based on reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be held responsible for the implementation of duties and the achievements in 2014 in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) that will be held in 2015.

#### Remunerations for the Boards of Commissioners and Directors

The procedure and foundation for stipulating remunerations for members of the Board of Directors, which generally comprise salaries, incentives and benefits, are based on the scopes and responsibilities of the works by considering the standard of market to maintain competitive remunerations, the achievement of the Company's work and budget plans, as well as the achievement of the individual performance.

Total remunerations provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2014 comprised short-term work compensations worth Rp8.66 billion and long-term after work compensations worth Rp5.64 billion.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan memiliki tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
2. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh tim Audit Internal Perseroan
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai macam risiko yang mungkin terjadi pada kegiatan operasi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan lainnya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang antara lain:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tatacara dan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Direksi dan/atau Akuntan terkait guna membahas laporan keuangan tersebut.
2. Untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Kepala Divisi Perseroan dan juga melakukan kunjungan kerja ke fasilitas-fasilitas Perseroan.
3. Untuk menelaah pelaksanaan Pemeriksaan oleh Auditor Internal, Komite Audit melakukan Pertemuan dengan Auditor Internal.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the committee founded by the Board of Commissioners for assisting in the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions.

### Duties, Responsibilities and Authority

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and has duties of among others:

1. Conducting evaluations concerning the Company's compliance with the regulations of laws on the Capital Market and other regulations of laws relating to the Company's activities
2. Conducting evaluations concerning the audit by the Company's team of Internal Audit
3. Reporting to the Board of Commissioners about various risks that may occur in the Company's operation and the implementation of risk management by the Board of Directors
4. Conducting evaluations and reporting to the Board of Commissioners on the complaints regarding the Company
5. Maintaining the secrecy of all the Company's documents, data and other informations.

In performing the duties, the Audit Committee has the authority that includes:

1. Accessing the Company's documents, data and informations on the Company's employees, fund, assets and resources that are being required
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and the parties that perform the function of internal audit, risk management and the accountants concerned relating to the tasks and responsibilities of the Audit Committee
3. Involving independent parties outside the Audit Committee that are required to assist in the implementation of the Committee's task (if necessary)
4. Performing other authorities that are delegated by the Board of Commissioners

The Audit Committee has the system and work procedure as the following:

1. To evaluate financial informations that will be issued by the Company to the public and/or any other authorities, the Audit Committee will hold a meeting with the Board of Directors and/or the Accountant concerned in order to discuss about the above-mentioned financial report.
2. In order to evaluate the Company's policies, risk management and the Company's compliance with the regulations of laws relating to the Company's activities, the Audit Committee will hold a meeting with the Company's Head of Division and pay working visits to the Company's facilities.
3. To evaluate the implementation of Inspection by the Internal Auditor, the Audit Committee will hold a meeting with the Internal Auditor.

4. Komite Audit dapat melakukan pertemuan setiap saat dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan setiap informasi dan/atau pertemuan yang diperoleh Komite Audit.

#### Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang member jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### Komposisi Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 September 2012 yang masih berlaku hingga tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama / Name  
Teguh Pangestu

Dr. Timotius

Indahwati Djohan

4. The Audit Committee is able to hold a meeting anytime with the Board of Commissioners to deliver any information and/or the finding of the Audit Committee.

#### Independency of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee have fulfilled the requirement of independency, they are:

- Not insider of the public accountant firm, legal consultant firm, public appraisal office or any other parties that provide assurance service, non-assurance service, appraisal service and/or other consultation services to the Company during the period of the last 6 (six) months
- Not the persons working or having the competence and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's activities during the period of the last 6 (six) months, except the Independent Commissioner
- Not having direct or indirect stake in the Company
- Not having affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's ultimate shareholders
- Not having business relations, either directly or indirectly, that are related with the Company's business activities.

#### Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee based on the Letter of Decision of the Board of Commissioners Without Meeting of the the Board of Commissioners dated on September 12, 2012, which was still effective until December 31, 2014, was as follows:

#### Jabatan / Position

Ketua dan Komisaris Independen  
Chairman dan Independent Commissioner

Anggota  
Member

Anggota  
Member

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Pada tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit selama tahun 2014 sebagai berikut:

Nama / Name  
Teguh Pangestu

Dr. Timotius  
Indahwati Djohan

Komite Audit / Audit Committee  
Ketua dan Komisaris Independen/  
Chairman dan Independent Commissioner  
Anggota / Member  
Anggota / Member

Kehadiran / Attendance  
4 kali / times

4 kali / times

4 kali / times

#### Frequency of Meeting and Rate of Attendance of the Audit Committee

In 2014, the Audit Committee held a meeting for 4 (four) times The rate of attendance of each member of the Audit Committee in 2014 was as follows:

Agenda rapat tersebut membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Laporan keuangan
2. Sistem pengendalian internal
3. Pelaksanaan dan hasil proses pengendalian internal
4. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
5. Sistem dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)

#### SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh pada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Suantopo Po, yang juga menjabat sebagai Direktur Independent Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan
3. Memberikan masukan kepada direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPST dan paparan publik pada tanggal 21 Mei 2014
- Menyelenggarakan rapat Direksi
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.
- Rapat dengan investor dan analis

#### OPSI SAHAM

Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

#### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tanggal 31 Desember 2014, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan, sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan adalah Bapak Rullyanto selaku Presiden Direktur Perseroan yang memiliki 12.250.000 lembar saham atau 0,42% saham Perseroan dan Ibu Maria Theresia Velina Yulianti selaku Direktur Perseroan memiliki 6.500.000 lembar saham atau 0,23% saham Perseroan.

The agenda of the meetings included the matters as follow:

1. Financial Report
2. Internal control system
3. Implementation and result of the process of internal control
4. Compliance to laws and regulations
5. System and implementation of Good Corporate Governance

#### CORPORATE SECRETARY

The Company has a Corporate Secretary who functions as a liaison officer between the Company and the competent party in the capital market, investors and the public, and ensures that the Company complies with the principles of Good Corporate Governance.

Corporate Secretary is held by Suantopo Po, who also serves as Independent Director of the Company.

Duties and Responsibilities

1. Following the growth of the Capital Market especially the regulations applicable in the Capital Market sector
2. Providing service to the public with regard to the informations required by investors about the Company's condition
3. Offering suggestions to the Company's Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulation
4. Serving as a liaison officer between the Company and the regulator as well as the public.

In 2014, the Corporate Secretary had conducted the following activities:

- Holding AGMS and public expose on May 21, 2014
- Holding the meeting of the Board of Directors
- Conducting information disclosure on the Company's corporate actions.
- Meeting with investors and analysts

#### STOCK OPTION

The Company did not hold any stock option program for the Company's management and employees.

#### SHARE OWNERSHIPS OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

On December 31, 2014, the members of the Board of Commissioners did not have a stake in the Company, while the members of the Board of Directors who have stakes in the Company were Mr. Rullyanto who was the Company's President Director had 12,250,000 shares or 0.42% stake in the Company and Mrs. Maria Theresia Velina Yulianti who was the Company's Director owned 6,500,000 shares or 0.23% stake in the Company.

#### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengawasan pengendalian internal Perseroan memadai dan efektif serta dijalankan sepenuhnya oleh semua pihak yang terlibat dalam rangkaian proses bisnis tanpa pengecualian. Kelemahan yang teridentifikasi dan penyimpangan yang terdeteksi harus segera ditindaklanjuti.

Internal Audit melakukan pengawasan berupa pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan dan ketaatan terhadap kebijakan Perseroan, standar prosedur operasi dan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit menyampaikan temuan-temuan audit kepada pelaku proses bisnis, pimpinan fungsi terkait dan kepada Direksi, dan memberikan masukan dan rekomendasi termasuk risiko strategis untuk menjadi perhatian semua pihak.

#### INTERNAL AUDIT

Internal Audit Perseroan melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan.

Internal Audit bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Efektif sejak 1 Maret 2011, Bintang Tiurma RN menjabat sebagai Manajer Internal Audit Perseroan, berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit.

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Internal Audit telah memiliki Piagam Internal Audit sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dalam menjalankan tugas Internal Audit untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

#### Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan GCG yang penting terkait dengan penerapan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Internal Audit tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Pengangkatan Kepala Audit Internal.

Piagam Internal Audit ini menunjukkan komitmen Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran Internal Audit sebagai komponen penting dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam Internal Audit, Internal Audit dapat bekerja secara independen, obyektif dan transparan serta dapat mempertanggungjawabkan

#### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the management are responsible for ensuring that the supervision on the Company's internal control is sufficient and effective and has been completely implemented by all parties involved in the process of business without any exception. An identified weakness and a detected irregularity must be solved immediately.

The Internal Audit undertakes a supervision in form of periodical inspections on the implementation and compliance to the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing rules of laws. The Internal Audit delivers the findings of audit to the person implementing the business process, leader of the related function and to the Board of Directors, and provide suggestions as well as recommendations that include the strategic risks in order to be paid attention by all parties.

#### INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit carries out the function of supervision on the Company's internal control independently, objectively and avoids any action that may be considered as a conflict of interest.

The Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director. The result of evaluation by the Internal Audit as well as the recommendation are delivered to the Board of Directors via the President Director.

Effective from March 1, 2011, Bintang Tiurma RN has serves as the Company's Internal Audit Manager, based on the appointment by the Board of Directors through a Letter of Appointment of Internal Audit Head.

In supporting the implementation of the task, Internal Audit already has the Internal Audit Charter as the basic guideline that stipulates the position, authority and responsibility, as well as the work method in performing the duties of Internal Audit in order to materialize effective internal control system within the Company.

#### Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is part of the important GCG policy which is related to the implementation of the principles of accountability, independency and appropriateness in the financial reporting. The Internal Audit Charter has been stipulated by virtue of the Letter of Appointment of Internal Audit Head.

The Internal Audit Charter indicates the Board of Directors' commitment in the stipulation of the function and role of Internal Audit as an important component within the Company's organization. With the Internal Audit Charter, Internal Audit will be able to work independently, objectively



hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit sesuai dengan Piagam Internal Audit antara lain mencakup:

##### 1. Membantu Direksi:

- memenuhi tanggung-jawab pengelolaan Perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional, dan kinerja seluruh kegiatan unit kerja Perusahaan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada masing-masing unit kerja dan Perusahaan.
- meningkatkan terwujudnya *Good Corporate Governance*, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, peningkatan pengelolaan risiko dan kinerja Perusahaan serta penerapan etika bisnis.
- memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

2. Mendorong unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Perusahaan.

3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perusahaan.

4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perusahaan beserta rekomendasinya.

5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan audit.

6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, post audit, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.

7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.

#### Uraian Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit

Aktivitas yang telah dilakukan oleh Internal Audit antara lain:

1. Review kepatuhan (compliance) terhadap sistem dan prosedur
2. Review kecukupan kontrol terhadap sistem dan prosedur.
3. Mengidentifikasi ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai

and transparently as well as to show its responsibility for the work result in a professional manner and in line with the prevailing rule. The Company is committed to implement the steps of improvement against the findings of audit as needed.

#### Duties and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit according to the Internal Audit Charter includes among others:

##### 1. Assisting the Board of Directors:

- in fulfilling the responsibility of the Company's governance, by conducting an integrated audit concerning the compliance, the operation and the performance of all of the Company's working units in terms of compliance, completion and the utilization of accounting, financial control and any other control as well as providing suggestions regarding the improvement steps toward the achievement of the goals and targets already set up in each working unit and the Company.
- improving the materialization of Good Corporate Governance, enhancing the effectiveness of the Company's internal control system, improving risk management and the Company's performance as well as the implementation of the business ethics.
- paying attention to the chance in industrial environment, business risk that may occur, chances for improving efficiency as well as effectiveness and others that affect the Company's performance.

2. Enhancing the working units inside the Company in improving the effectiveness of the internal control system and reaching the working units' performance targets in a bid to materialize the Company's vision, mission, aims and goals.

3. Conducting evaluation concerning the sufficiency and effectiveness of the internal control system and the risk management on the Company's activities.

4. Reporting important matters that are concerned with the weaknesses and chances of improvement in the process of controlling the Company's operational activities along with the recommendations.

5. Identifying the activities that will be audited, evaluating as well as assessing the level of risks of the above-cited activities with regard to audit planning.

6. Submitting periodical reports on the results of audits (quarterly, half-yearly), ongoing audit, post audit, and continued audit (special audit) as well as the sufficiency of audit resources.

7. Monitoring the implementation and accuracy of the following implementation of the reported results of audits.

#### Description on Implementation of Internal Audit's Activities

The activities conducted by Internal Audit included among others:

1. Reviewing the compliance with the systems and procedure
2. Reviewing the sufficiency of control on the systems and procedure.
3. Identifying any irregularity in departments' and stores' operations.

#### AUDITOR EKSTERNAL

RUPS Tahunan 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2014 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun buku 2014 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014. Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berdasarkan pada Standar Audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2014, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional yang dihadapi oleh Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### SANKSI ADMINISTRATIF PERSEROAN

Pada tahun 2014, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

#### BUDAYA PERSEROAN

Untuk mencapai target, visi dan misi perseroan, Perseroan perlu memastikan bahwa karyawan yang dimiliki oleh Perseroan telah dibina. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang baik dan memotivasi bagi karyawan. Kode Etik menjelaskan standar etik yang dipatuhi oleh setiap anggota Perseroan. Kode Etik itu tercermin pada nilai-nilai atau budaya kerja perusahaan "213K" meliputi:

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

Dari 5 nilai tersebut dijabarkan ke dalam 11 sikap yaitu jujur dan beretika, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, fleksibel, kompeten, fokus pada hasil, terlibat dalam tim, membangun kekompakan, responsif dan mengutamakan pelanggan.

#### PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA PERSEROAN

Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang dielaborasi dalam 213K. Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan.

#### EXTERNAL AUDITOR

The annual GMS of 2014 which was held on May 21, 2014, had delegated the authority to the Company's Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the accounts for the year 2014 and determine the honorarium and other terms of its appointment.

The Company appointed Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja to undertake audit on the Company's financial report for the year 2014. In conducting the duties, the External Auditor was obliged to maintain his independency in accordance with the Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### IMPORTANT MATTERS FACED BY THE COMPANY

In 2014, the Company did not have any legal problem and had not been involved in any case of civil as well as criminal law that might have material impact on the Company's business or operation, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### ADMINISTRATIVE SANCTION UPON THE COMPANY

In 2014, there was no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market authorities and others authorities.

#### CORPORATE CULTURE

To achieve the corporate target, vision and mission, the Company has to ensure that the Company's employees have been already guided. Hence the Company is committed to create a good working environment and motivate the employees. The Code of Ethics explains about the standard of ethics to which every members of the Company have to comply. The Code of Ethics is reflected in the corporate values or the Company's work values "213K" that include:

1. High integrity
2. Innovation for better improvement
3. Highest quality and productivity
4. Teamwork
5. Customer satisfaction through quality service

The 5 values have been described into 11 attitudes they are honest and ethical, disciplined, responsible, creative, flexible, competent, focus on result, involved in the team, building solidity, responsive and prioritizing the customers.

#### ETHICAL GUIDANCE

The Company's commitment to hold up the principles of Good Corporate Governance, among others transparency, accountability, independent, fair and equality of right are as expressed in the 213K. The Code of Ethics explains the Company's core values and function as the guideline for the Management, the Boards of Directors and the Board of Commissioners as well as all the employees in

dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, supplier, dan pejabat setempat.

Nilai-nilai 213K memicu karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan.
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan

#### MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen dan unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing.

Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana diranglum di bawah ini:

##### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

##### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

##### Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

conducting their duties from day to day, including the standard of the behaviour for interactions with employees, shareholders, suppliers, and locals officials.

The 213K values trigger the employees to be:

1. Honest, disciplined and working consistently by holding on to the ethics, and responsible for the work
2. Creative in working, committed to continuously improve work methods.
3. Capable to perform the task and focusing on achieving better work performance.
4. Actively involved and enhancing the creation of spirit and solidarity among the team.
5. Highly initiative in fulfilling the needs and ensuring the fulfillment of customer satisfaction.

#### RISK MANAGEMENT

The function of risk management is the responsibility of all ranks and files in the management and the working units in every business function, with duties of identifying and managing risks in compliance with the respective authorities.

The Company evaluates and approves the risk management policies as cited below:

##### Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of the future cashflow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the market prices. Market price comprise two types of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

##### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in the market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which given lower interest rate than other banks.

##### Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The exposure of the risk in terms of 'foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

#### Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang semakin ketat dari pemain lokal yang telah ada maupun pemain baru dengan menggandeng retail chain internasional, dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Secara rutin tim merchandising dan tim operation Perseroan melakukan evaluasi/pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lainnya melalui peningkatan pendapatan value added services yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan waralaba Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi melalui perluasan luasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi terhadap risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

#### Risiko Kegagalan/Keterlambatan Dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Kegagalan/keterlambatan dalam pengembangan jaringan gudang/gerai karena tidak diperolehnya ijin usaha dan ijin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan yang kompeten, semuanya ini dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan antara lain melakukan perencanaan dan persiapan yang

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customers credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

#### Business Competition Risk

The increasingly tightening business competition among the existing local players and against the new players that team up with international retail chains, may affect the Company's revenue.

On routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavoured to offer various merchandises at competitive prices as well as advantage services in tandem with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to made effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that are based on network and has actively marketed the Company's franchise. The Company also has sought to innovate through the selling space store enlargement. Expectedly the steps will be able to anticipate the risks relating to business competition.

#### Risk of Failure/Delay in Expanding Warehouse/Store Network

Risk of failure or delay in expanding warehouse/store network because of failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction which cause delay in opening stores and operating warehouses, unavailability of sufficient cash as well as competent employees, may all affect the Company's revenue.

The steps that the Company has taken to mitigate the risks are among others making intensive planning and preparation,

matang, menyiapkan tim yang memadai dan berkompeten pada masing-masing cabang yang setiap hari melakukan survey dan pencarian lokasi serta melakukan pendekatan-pendekatan ke pemilik properti. Untuk mengurangi risiko tidak diperolehnya ijin usaha, Perseroan berupaya mencari lokasi yang peruntukannya sesuai dan melengkapi persyaratan yang diminta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Sewa yang Berubah Signifikan**

Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan dan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga properti agar tetap dalam kondisi yang baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

**Risiko Perubahan atas Kebijakan dan Peraturan Pemerintah**  
Perubahan peraturan pemerintah khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada dan/atau regulasi baru dan dampaknya terhadap perkembangan bisnis ritel lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha lokal sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga dengan demikian keberadaan Perseroan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas sekitar gerai Perseroan. Sepanjang Peraturan Pemerintah mengizinkan, Perseroan terus berupaya membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.

**Risiko Sehubungan Dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan.**

Syarat-syarat perdagangan atau trading terms dari pemasok adalah komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya

preparing adequate and competent teams in each branch which undertake a daily survey and search of locations as well as make approach to the property owners. To mitigate the risk of failure in attaining business permit, the Company has sought to find the locations that are suitable to the purposed use and fulfil the requirements in compliance with the prevailing rules of laws.

**Unextended Lease Period and/or Significant Change in Lease Requirement and Condition**

Unextended lease periods by the property owners and/or significant change in the lease requirement and condition may affect the Company's revenue.

The steps that the Company has taken to mitigate the risks are among others conducting a negotiation concerning early lease extension, founding a good relationship with the property owners by keeping as well as maintaining the property in good condition, and looking for alternative property in the nearby locations.

**Risk of Change in Government Policy and Regulation**  
The change in government regulations especially in trade, franchise and other regulations concerned may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition owing to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly as well as indirectly affect the Company's revenue.

The step that the Company has taken to mitigate such risks is participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia/ Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth generally. The Company also has sought to found a good partnership relation with wider communities by inviting local businessmen around the stores/warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.

**Risks Relating to Trade, Supply and Service Requirements**

Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading

trading yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Perseroan berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah di sepakati dan menerapkan pola berpikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat lebih dapat terjamin.

#### Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi (IT)

Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam melakukan transaksi di gerai dan gudang, kegagalan sistem dan jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan.

Secara rutin tim IT Perseroan dan/atau melalui kerja sama dengan vendor perusahaan IT dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan komunikasi, kapasitas server atau peralatan IT lainnya dan disaster recovery system serta melakukan investasi sesuai kebutuhan secara konsisten. Organisasi IT, keahlian dan kompetensi sumber daya manusianya juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.

#### Risiko Keuangan

Perseroan mengandalkan kredit usaha dari para Pemasok, fasilitas kredit dari Bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan credit term utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan para Pemasok dan Bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

#### Risiko Bencana Alam

Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang rentan terhadap gempa bumi, banjir, tsunami, letusan gunung berapi dan wabah penyakit. Terjadinya salah satu bencana alam tersebut akan mempengaruhi kelangsungan usaha pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang di ambil oleh Perseroan adalah mengasuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

terms that benefit the Company may affect the Company's revenue.

The Company has endeavoured to found a good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.

#### Risk of Information Technology (IT) Dependency

The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses, hence any failure in the system and network may affect the Company's revenue .

On routine basis, the Company's team of information technology (IT) and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on the sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment and the disaster recovery system as well as will undertake investment consistently as needed. The IT organization, the skill and the competence of the human resources will also be improved by offering training programs and chances for developing career.

#### Financial Risk

The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and fixed capital among others in form of advanced payment for long-term lease and capital expense for fixed asset. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may cause a lack of fund for developing business and the high interest expenses may cause impact on the Company.

Mitigation measures taken by the Company are prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

#### Risk of Natural Disaster

The Company's operational activities which take place in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami, volcanic eruption and disease. Any of the above-cited natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue.

Risk mitigation measures taken by the Company is taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.









## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan dalam kegiatan usahanya berkomitmen penuh menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) kepada masyarakat. Sesuai visi Perseroan untuk menjadi "jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat", Perseroan menyadari pertumbuhan usaha Perseroan selain merupakan hasil dari komitmen internal Perseroan, juga merupakan hasil dukungan penuh masyarakat sekitar di mana gerai-gerai Perseroan berdiri. Oleh sebab itu Perseroan menjalankan fungsi CSR sebagai perwujudan tanggung jawab sosial Perseroan guna memberikan dukungan timbal balik antara masyarakat dengan Perseroan.

Berbagai kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan melibatkan partisipasi pelanggan melalui program donasi di kasir atau yang dikenal sebagai "pundi amal". Program yang dijalankan dalam pundi amal bertujuan mendorong perbaikan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi para keluarga pra-sejahtera baik dari sisi pemberdayaan, infrastruktur maupun kesehatan.

Kegiatan-kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2014 antara lain:

#### Kesehatan

- Program "Rumah Singgah Alfamart-Alfamidi", mendirikan Rumah Singgah bagi anak penderita kanker dan keluarga pendampingnya, serta menyelenggarakan Seminar Kanker pada Anak yang diikuti oleh tenaga medis Puskesmas.
- Bekerja sama dengan Yayasan Lions Club Indonesia Perseroan menjalankan program pundi amal "Mataku Sehat" yang bertujuan membantu memerangi gangguan penglihatan melalui pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis. Hasil donasi disalurkan untuk membantu 12.000 anak-anak di berbagai komunitas agar memperoleh penglihatan yang lebih baik.
- Menyelenggarakan program donasi "Bright Eyes, Bright Future" yang bertujuan memberikan fasilitas kesehatan mata bagi 10.000 anak-anak Indonesia. Hasil donasi yang terkumpul, seluruhnya diserahkan kepada Yayasan Berani Bhakti Bangsa, selaku mitra untuk disalurkan dalam kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kaca mata gratis bagi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).
- Perseroan menjalankan program sosial periodik yang dilaksanakan secara nasional, diantaranya khitanan massal dan donor darah.

The Company in operating its business has a full commitment to perform its social function and responsibility (Corporate Social Responsibility /CSR). In line with the Company's vision to become a "socially integrated retail network," the Company realizes that the Company's business growth does not result only from its internal commitment, but is also due to the full support of the communities around the Company's stores. That is why the Company has performed its CSR function as a materialization of its social responsibility in form of mutual support between the people and the Company.

Various CSR activities have been done by the Company by involving the customers' participation via over-the-counter donation program known as "pundi amal". This program is aimed at improving the people's life quality, mainly the unwealthy, either in terms of empowerment, infrastructure, or health.

The CSR activities that the Company had done in 2014 comprised among others:

#### Health

- Program of "Rumah Singgah Alfamart-Alfamidi", building a house named Rumah Singgah for children suffering from cancer and their accompanying families, and held the Seminar on Cancer in Children attended by paramedics from the people's health centers Puskesmas.
- Cooperating with Lions Club Indonesia Foundation, the Company held the pundi amal program themed "Mataku Sehat" (My Healthy Eyes) that was meant to help fighting sight disturbance by free-of-charge eye examination and eyeglass distribution. The donation had been used for helping 12,000 children in various communities to have better eyesight.
- Launching a donation program called "Bright Eyes, Bright Future" that was meant to provide eye medical facilities for 10,000 Indonesian children. The fund raised via the program had been entirely disbursed to Berani Bhakti Bangsa Foundation as the partner that will use the donation for the free-of-charge eye examination and eyeglass distribution for children of the elementary school (SD) up to the high school (SMA).
- The Company holds periodical social programs nationally, such as among others mass circumcision and blood donor activities.



#### Bazar Pasar Murah

- Perseroan melaksanakan kegiatan Bazar Pasar Murah di seluruh Indonesia selama bulan Ramadhan dan hari-hari khusus lainnya di beberapa daerah.

#### Bidang Pendidikan

- Perseroan bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation - School Development Outreach (PSF-SDO) untuk program donasi "Sekolah Binaan Alfamart-Alfamidi". Hasil donasi digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan agar sekolah-sekolah yang tertinggal menjadi setara dengan sekolah-sekolah unggulan melalui peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan yang diikuti oleh seluruh guru di setiap sekolah.

#### Komunitas

- Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI, menyelenggarakan program donasi "Sahabat Veteran" yang dilaksanakan bekerja sama dengan Yayasan Sahabat Veteran. Donasi yang terkumpul akan dikelola oleh Yayasan Sahabat Veteran untuk disalurkan untuk membantu Para Veteran.
- Kegiatan sosial dalam hubungan dengan komunitas di sekitar gerai Perseroan juga tidak luput dari perhatian antara lain dengan cara berpartisipasi di berbagai kegiatan keagamaan, hari besar Nasional dan kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat sekitar gerai Perseroan. Bentuk kegiatan yang jelas dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat sekitar dengan bekerjasama dengan beberapa pemasok produk gerai Perseroan. Kegiatan lainnya meliputi kegiatan posyandu, arisan, ulang tahun, nonton bareng, santunan anak yatim, kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, Idul Fitri, Natal, bantuan Idul Adha dan lainnya.
- Menjalankan program donasi "Jembatan Untuk Masa Depan", Perseroan bermitra dengan Yayasan Relawan Kampung Indonesia. Hasil donasi akan disalurkan untuk membangun 24 jembatan di berbagai pelosok di Indonesia.

#### Bantuan Sosial Lainnya

- Bantuan sosial lainnya yang menjadi perhatian Perseroan adalah ketika terjadi bencana alam di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan aktif memberikan bantuan seperti bantuan korban Gunung Sinabung, bantuan korban banjir, bantuan korban kebakaran.

Selama tahun 2014, total dana untuk kegiatan CSR sebagaimana disampaikan di atas sejumlah Rp2,78 miliar.

#### Low Price Bazaar

- The Company opens temporary marketplaces called Bazar Pasar Murah in all parts of Indonesia during the Month of Ramadhan and other special days, that offer consumer goods at low prices.

#### Education Sector

- The Company teams up with Putera Sampoerna Foundation - School Development Outreach (PSF-SDO) in undertaking a donation program named "Sekolah Binaan Alfamart-Alfamidi." The donation is used for improving the quality of education to make under-improved schools equal to well-improved schools, by upgrading the quality of the teachers through training courses for all teachers of every school.

#### Communities

- In celebrating the Independence Day, the Company held a donation program themed "Sahabat Veteran" (Veterans' Friends) by cooperating with Sahabat Veteran Foundation. The donation will be managed by the above-mentioned foundation for assisting veterans.
- Social activities that are related with the communities around the Company's stores have been paid attention as well, among others by participating in various religious activities, National Days and other activities that involve the people around the Company's stores. The form of activity that has immediate benefit to the communities nearby is the cooperation with some of the Company's product suppliers. The activity includes an integrated social service commonly known as "posyandu," the collective money-raising activity known as "arisan," birthday celebration, movie-going group, disbursing assistance to the orphans, religious activities such as break-fasting together during the Month of Ramadhan, celebrating the Eid el Fitr, the Christmas Day, disbursing Eid el Fitr assistances and others.
- Launching a donation program themed "Jembatan Untuk Masa Depan" (Bridges for the Future), by collaborating with Relawan Kampung Indonesia Foundation. The donation will be disbursed for building 24 bridges in various rural areas of Indonesia.

#### Other Social Assistances

- Other social assistances have been provided by the Company when natural disasters occur in various areas of Indonesia. The Company has actively offered assistances for among others, those suffering from the impact of Mount Sinabung's eruption, floods, fire accidents.

In 2014, total fund for those above CSR activities was amounted to Rp2.78 billion.



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2015

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



**Budiyanto Djoko Susanto**  
Presiden Komisaris / *President Commissioner*



**Hendra Djaya**  
Komisaris /  
*Commissioner*



**Tetsu Yamada**  
Komisaris /  
*Commissioner*



**Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA.**  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



**Teguh Pangestu**  
Komisaris Independen /  
*Independent Commissioner*



**Nobutaka Kiyoshima**  
Komisaris Independen/  
*Independent Commissioner*

---

## STATEMENT LETTER FROM MEMBERS OF THE BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITIES OF THE 2014 ANNUAL REPORT

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Midi Utama Indonesia Tbk year 2014 are complete and fully accountable for the correctness of the content of the annual report.

The statement is made in truth.

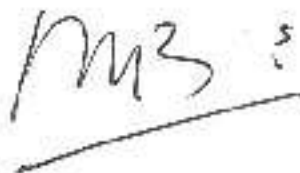
Tangerang, April 2015

Dewan Direksi  
Board of Directors



**Rullyanto**

*Presiden Direktur / President Director*



**Maria Theresia Velina Yulianti**

*Direktur / Director*



**Harryanto Susanto**

*Direktur / Director*



**Katsuhiko Aihara**

*Direktur / Director*



**Suantopo Po**

*Direktur Independen /  
Independent Director*







# LAPORAN KEUANGAN

— FINANCIAL STATEMENTS —

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk



Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

*As of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report*

## **PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2014***

***and for the year then ended***

***with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
("THE COMPANY") AS OF DECEMBER 31, 2014  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on the behalf of the Board of Directors,*

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	<b>Rullyanto</b>	:	1. Name
Alamat Kantor	:	<b>Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol</b>	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	<b>Bumi Permata Indah A-1/0, Karang Tengah</b>	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	<b>(021) 5543445</b>	:	Phone Number
Jabatan	:	<b>Presiden Direktur / President Director</b>	:	Position
2. Nama	:	<b>Suanto Po</b>	:	2. Name
Alamat Kantor	:	<b>Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol</b>	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	<b>Kp. Krendang 9/8, Tambora</b>	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	<b>(021) 5543445</b>	:	Phone Number
Jabatan	:	<b>Direktur / Director</b>	:	Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;                                       |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;             |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;   |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for internal control system of the Company.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Tangerang, 02 Maret 2015/ March 02, 2015



**RULLYANTO**  
Presiden Direktur/President Director

**SUANTOPO PO**  
Direktur/Director

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten - Indonesia 15117  
Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-75	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6845/PSS/2015

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6845/PSS/2015

### The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Midi Utama Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6845/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-6845/PSS/2015 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

2 Maret 2015/March 2, 2015

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	125.223	2b,3, 4,27,28,31	246.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,27		Trade receivables
Pihak ketiga	75.536		38.774	Third parties
Pihak berelasi	45	2d,24	6.552	Related party
Piutang lain-lain		27		Other receivables
Pihak ketiga	76.198		39.767	Third parties
Pihak berelasi	2.658	2d,24	1.255	Related party
Persediaan - neto	740.589	2f,3,6	526.776	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	-	2o	11.732	Prepaid value added taxes - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	115.433	2d,2g, 3,7,24,26	83.712	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	62.797	8	18.537	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>1.198.479</u>		<u>973.255</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	32.886	2o,3,12d	24.681	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	539.427	2g,3 7,26 2d, 2e,	461.555	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	779.386	2h,3,9,24	623.414	Fixed Assets - net
Beban ditangguhkan - neto	8.580	2k,3	10.135	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	375	2o	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	20.334	27	15.857	Other non - current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>1.380.988</u>		<u>1.135.642</u>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>2.579.467</b></u>	29	<u><b>2.108.897</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	209.188	10,27,28	70.000	Short-term bank loans
Utang usaha		11,27,28		Trade payables
Pihak ketiga	700.204		623.691	Third parties
Pihak berelasi	26.492	2d,24	39.047	Related parties
Utang lain-lain	62.203	27,28	35.582	Other payables
Utang pajak	19.785	2o,3,12a	4.077	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
jangka pendek	20.000	27,28	11.358	liability
Beban akrual	32.395	2d,24,27,28	22.194	Accrued expenses
Penghasilan ditangguhkan	26.119	2n,26a	16.939	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam		27,28		long-term liabilities
waktu satu tahun				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	353.271	13	292.047	Consumer financing
Utang pembiayaan konsumen	3.218	14	3.751	
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.452.875</u>		<u>1.118.686</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh		27,28		current maturities
tempo dalam waktu satu tahun				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	432.936	13	438.999	Consumer financing
Utang pembiayaan konsumen	1.496	14	3.208	Long-term employees' benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka				liability
panjang	72.889	2l,3,15	47.181	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>507.321</u>		<u>489.388</u>	Total Non - Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>1.960.196</b></u>	<b>29</b>	<u><b>1.608.074</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100				Share capital - Rp100 (full amount)
(Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully
penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b,16	288.235	paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.681	1b,2m	73.681	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.500	17	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	254.855		136.907	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u><b>619.271</b></u>	<b>28</b>	<u><b>500.823</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>	<u><b>2.579.467</b></u>		<u><b>2.108.897</b></u>	<b>EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>6.027.859</b>	2d,2n, 18,24,29	<b>4.962.851</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(4.608.398)</b>	2d,2n,6, 19,24,29	<b>(3.885.101)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.419.461</b>		<b>1.077.750</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(1.072.482)	2d,2n,7,9, 15,20,24	(873.032)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(110.908)	2d,2n, 7,9,21,24	(81.215)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	37.702	2n,9b,22	27.840	Other income
Beban lainnya	(4.596)	2n,9b,23	(3.610)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>269.177</b>		<b>147.733</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	1.899	2n	1.959	Finance income
Biaya keuangan	(95.961)	2n,10,13	(72.059)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>175.115</b>	29	<b>77.633</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(36.491)	2o,12b	(10.307)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>138.624</b>	29	<b>67.326</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>138.624</b>		<b>67.326</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per Saham (Rupiah penuh)</b>	<b>48,09</b>	2p,25	<b>23,36</b>	<b>Earnings per Share (Full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>		<b>288.235</b>	<b>73.681</b>	<b>1.500</b>	<b>81.322</b>	<b>444.738</b>	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen tunai	17	-	-	-	(11.241)	(11.241)	<i>Cash dividend</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	67.326	67.326	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<b>288.235</b>	<b>73.681</b>	<b>2.000</b>	<b>136.907</b>	<b>500.823</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen tunai	17	-	-	-	(20.176)	(20.176)	<i>Cash dividend</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	138.624	138.624	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		<b>288.235</b>	<b>73.681</b>	<b>2.500</b>	<b>254.855</b>	<b>619.271</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6.006.784		4.955.025	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.765.275)		(3.886.213)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(898.099)		(682.606)	Cash paid to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	343.410		386.206	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(44.697)		(19.170)	Income taxes paid
Penerimaan kas dari usaha lainnya	49.228		24.277	Cash receipt from other operating activities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>347.941</b>		<b>391.313</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset tetap				Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	14.437	9	8.061	Proceeds from sale
Perolehan	(279.665)	9,30	(126.704)	Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(16.320)		(12.064)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penerimaan bunga	1.944		1.964	Interest receipt
Penambahan sewa jangka panjang	(259.621)		(185.506)	Additional of long-term rent
Penambahan aset tangguhan	(3.871)		(11.082)	Additional of deferred charges
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(543.096)</b>		<b>(325.331)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	139.188		-	Proceeds from short term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	346.500		293.575	Proceeds
Pembayaran	(294.375)		(226.944)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.260)		(7.894)	Payment of consumer financing
Pembayaran bunga	(91.649)		(68.389)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(20.176)	17	(11.241)	Payment of cash dividend
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>74.228</b>		<b>(20.893)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(120.927)</b>		<b>45.089</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>246.150</b>		<b>201.061</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>125.223</b>		<b>246.150</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 44 tanggal 21 Mei 2014 antara lain sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-13760.40.22.2014 Tahun 2014 tanggal 16 Juni 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress", dan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 26c). Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar dan Medan.

PT Cipta Selaras Agung merupakan entitas induk terakhir.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 23 dated June 10, 2013 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, in connection with changes in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-13760.40.22.2014 Year 2014 dated June 16, 2014.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.*

*The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through mini-market network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress", and convenience store networks known as "Lawson" (Note 26c). Mini-market networks comprise of outlet stores owned by the Company as well as by third parties under franchise agreements (Note 26b). Convenience store networks comprise of outlet stores owned by the Company. The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar and Medan.*

*PT Cipta Selaras Agung is the ultimate parent of the Company.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 21 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	Hendra Djaya
Komisaris	Tetsu Yamada
Komisaris Independen	Teguh Pangestu
Komisaris Independen	Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Komisaris Independen	Nobutaka Kiyoshima

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	Rullyanto
Direktur	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	Harryanto Susanto
Direktur	Katsuhiko Aihara
Direktur Independen	Suantopo Po

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share**

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp275 (full Rupiah) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 21, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 44 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 10 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto  
Hendra Djaya  
Teguh Pangestu  
Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA.  
Tetsu Yamada  
Nobutaka Kiyoshima

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Rullyanto  
Yuichi Hayashi  
Maria Theresia Velina Yulianti  
Suantopo Po  
Harryanto Susanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Teguh Pangestu  
Dr. Timotius, Ak  
Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 5.621 dan 4.448 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 2 Maret 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on June 10, 2013, the minutes of which were notarized under Deed No. 23 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has a total of 5,621 and 4,448 permanent employees (unaudited), respectively.

**d. Completion of Financial Statements**

The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Boards of Directors on March 2, 2015.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the BAPEPAM-LK.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.*

*The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.*

**b. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

*For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.*

Subsequent Measurement

*The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets - refundable deposits.*

*Trade and other receivables and other non-current assets - refundable deposits are classified and accounted for as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of comprehensive income loss.*

Impairment of Financial Assets

*The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefit liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer lease payables.*

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

*Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

b) Payables

Liabilities for trade and other payables, short-term employee benefit liability, accrued expenses and consumer financing are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tahun tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
  - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. merupakan anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a) A person or close member that person's family as follows:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company;
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b) An entity with following conditions applies:
  - i. Is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

- b) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
  - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga adalah dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf huruf di atas; dan
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**  
**(continued)**

- b) An entity with following conditions applies: (continued)
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);
  - iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
  - iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of entity the third entity
  - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
  - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
  - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Biaya Sewa Dibayar di Muka**

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

**h. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Mulai 1 Januari 2014, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas kelompok aset tetap tertentu sebagai berikut (dalam tahun):

	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Setelah Perubahan/ After Changes	
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10	5 - 10	Building renovation and infrastructures
Bangunan	20	20	Buildings
Peralatan dan perabot	5	5 - 10	Equipment and furniture
Kendaraan	5	5	Vehicles

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Prepaid Rent**

*Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statements of financial position.*

*On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statements of financial position.*

**h. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Starting January 1, 2014, the Company changes the estimate useful lives of certain classes of fixed assets as follows (in years):*

*Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Company.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut :

	Pengurangan Beban Penyusutan/ <i>Reduction of Depreciation Expense</i>	Pengurangan Beban Pajak Penghasilan/ <i>Reduction of Income Tax Expense</i>	Penambahan Laba Tahun Berjalan/ <i>Addition to Profit for the Year</i>	Year ended December 31 2014
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	262	(65)	197	

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows :

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**i. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**i. Leases**

*Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.*

*The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

**Finance Lease - as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**Finance Lease - as Lessee**

*If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessor**

*Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**j. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang**  
**Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013, kurs yang digunakan untuk AS\$1 masing-masing adalah sebesar Rp12.440 dan Rp12.189.

**k. Beban Ditangguhkan**

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

**l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Foreign Currency Transactions and**  
**Balances (continued)**

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used for US\$1 was Rp12,440 and Rp12,189, respectively.

**k. Deferred Charges**

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year.

Costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

**l. Long-Term Employees' Benefits Liability**

The Company provides post employment benefits under the Company regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**  
**(lanjutan)**

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah).

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan sebesar 3%-5% dan 2% dibayarkan karyawan dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti diatas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 15) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan perusahaan telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No.13/2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Long-Term Employees' Benefits Liability**  
**(continued)**

*The Company recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

*The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all of their qualified permanent employees. Contribution are funded by the Company at 3%-5% and 2% by employee of the employees' pensionables earnings.*

*The pension fund is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.*

*Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 15) have taken into account the requirements of Labor Law no.13/2003 dated March 25, 2003 and that the Company recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No.13/2013.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**n. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu Alfaexpress selama 5 (lima) tahun dan Alfamidi selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfaexpress dan Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Shares Issuance Costs**

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the statements of financial position.

**n. Revenue and Expense**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of Alfaexpress for 5 (five) years and Alfamidi for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of trademarks and "Alfaexpress and Alfamidi" system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Income Tax**

*The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban pajak penghasilan - neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga dan denda yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi komprehensif .

**p. Laba Per Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income tax expense, net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to present additional tax of prior years, interest and penalties through SKP, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of comprehensive income.*

**p. Earnings per Share**

*The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.*

*Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**r. Informasi Segmen**

Segmen usaha dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang dipersiapkan untuk pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional secara khusus difokuskan pada kegiatan usaha Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi gudang. Hal ini sesuai dengan informasi segmen usaha yang dilaporkan pada tahun sebelumnya.

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Segment Information**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on location of warehouse, which is similar to the business segment information reported in the prior year.

**s. Accounting standards issued but not yet effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 24 (2013): Employee Benefits

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 46 (2014): Income Taxes

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan**  
**namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- **PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset**  
PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- **PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian**  
PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- **PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**  
PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- **PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan**  
PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- **PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**  
PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet**  
**effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

- **PSAK 48 (2014): Impairment of Assets**  
This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- **PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation**  
This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- **PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement**  
This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- **PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures**  
This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- **PSAK 68: Fair Value Measurement**  
This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

#### Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

#### Leases

The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp746.535 dan Rp529.251 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

**Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp746,535 and Rp529,251 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp779.386 dan Rp623.414 (Catatan 9). Sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp8.580 dan Rp10.135.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp19.785 dan 4.077 (Catatan 12a).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets and Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp779,386 and Rp623,414, respectively (Note 9). While for deferred charges - net amounted to Rp8,580 and Rp10,135, respectively.

Income Tax

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of tax payables as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp19,785 and Rp4,077, respectively (Note 12a).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp32.886 dan Rp24.681 (Catatan 12d).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp72.889 dan Rp47.181 (Catatan 15).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp32,886 and Rp24,681, respectively (Note 12d).

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employees' Benefits

The determination of the Company's long-term employees' benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2l.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses. The carrying amount of long term liability for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp72,889 and Rp 47,181, respectively (Note 15).



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Kas		
Rupiah	53.713	45.685
Dolar Amerika Serikat (AS\$48.449 pada tahun 2014 AS\$22.288 pada tahun 2013)	603	272
<b>Sub-total</b>	<b>54.316</b>	<b>45.957</b>
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	40.412	63.735
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.207	10.283
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.028	4.864
PT Bank Bukopin Tbk	2.852	1.338
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.261	55.653
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	707	1.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230	2.365
PT Bank OCBC NISP Tbk	109	41
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56	5
PT Bank Sahabat Sampoerna	5	6
PT Bank International Indonesia Tbk	-	44
Dolar - Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$163.990 pada tahun 2014)	2.040	-
<b>Sub-total</b>	<b>70.907</b>	<b>140.193</b>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	40.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	20.000
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>60.000</b>
<b>Total</b>	<b>125.223</b>	<b>246.150</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2014 and 2013 masing-masing 11,00% dan 11,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp369.625 dan AS\$70.000 dan Rp362.540 dan AS\$70.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Cash on hand Rupiah	53.713	45.685
United States Dollar (US\$48,449 in 2014 US\$22,288 in 2013)	603	272
<b>Sub-total</b>	<b>54.316</b>	<b>45.957</b>
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	40.412	63.735
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.207	10.283
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.028	4.864
PT Bank Bukopin Tbk	2.852	1.338
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.261	55.653
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	707	1.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230	2.365
PT Bank OCBC NISP Tbk	109	41
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56	5
PT Bank Sahabat Sampoerna	5	6
PT Bank International Indonesia Tbk	-	44
United States dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$163,990 in 2014)	2.040	-
<b>Sub-total</b>	<b>70.907</b>	<b>140.193</b>
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	40.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	20.000
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>60.000</b>
<b>Total</b>	<b>125.223</b>	<b>246.150</b>

In 2014 and 2013, time deposits bear annual interest rates at 11.00% and 11.25%, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp369,625 and US\$70,000 and Rp362,540 and US\$70,000.

There is no cash and cash equivalents balances placements to a related party.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Pihak ketiga	75.536	38.774
Pihak berelasi (Catatan 24)	45	6.552
<b>Total</b>	<b>75.581</b>	<b>45.326</b>

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Pihak ketiga		
Lancar	69.924	32.864
1 - 30 hari	4.342	5.201
31 - 60 hari	794	233
61 - 90 hari	341	-
Lebih dari 90 hari	135	476
Sub-total	75.536	38.774
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Lancar	14	74
1 - 30 hari	31	2.811
31 - 60 hari	-	3.608
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	59
Sub-total	45	6.552
<b>Total</b>	<b>75.581</b>	<b>45.326</b>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**5. TRADE RECEIVABLES**

- a. This account represents receivables from a related party and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

*Third parties*  
*Related party (Note 24)*

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follow:

*Third parties*  
*Current*  
*1 - 30 days*  
*31 - 60 days*  
*61 - 90 days*  
*more than 90 days*

All trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN - NETO**

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Produk makanan:			<i>Food products:</i>
Makanan	380.270	291.457	<i>Food</i>
Makanan segar	37.504	22.941	<i>Fresh food</i>
Produk non-makanan	328.761	214.853	<i>Non-food products</i>
Jumlah	746.535	529.251	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.946)	(2.475)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>740.589</b>	<b>526.776</b>	<b>Net</b>

**6. INVENTORIES - NET**

The details of inventories based on product category are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal	2.475	1.282	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan	46.316	39.421	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan dalam tahun berjalan	(42.845)	(38.228)	<i>Written off during the year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>5.946</b>	<b>2.475</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

Sebagian persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Catatan 13).

Part of the inventories as of December 31, 2014 and 2013 have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp770.754 dan Rp561.556. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp770,754 and Rp561,556, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA**

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang (Catatan 24 dan 26) dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2029 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya sewa dibayar di muka	654.860	545.267
Dikurangi bagian lancar	115.433	83.712
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>539.427</b>	<b>461.555</b>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Beban penjualan dan distribusi	113.811	88.744
Beban umum dan administrasi	2.406	1.761
<b>Total</b>	<b>116.217</b>	<b>90.505</b>

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Uang muka:		
Sewa	47.429	11.652
Perizinan	6.386	2.124
Lain-lain	5.281	4.220
Asuransi dibayar di muka	3.695	511
Lain-lain	6	30
<b>Total</b>	<b>62.797</b>	<b>18.537</b>

**7. PREPAID RENT**

The Company has entered into several rental agreements with third parties to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse (Notes 24 and 26) for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2015 until 2029 and some of those rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya sewa dibayar di muka	654.860	545.267
Dikurangi bagian lancar	115.433	83.712
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>539.427</b>	<b>461.555</b>

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 20 and 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Beban penjualan dan distribusi	113.811	88.744
Beban umum dan administrasi	2.406	1.761
<b>Total</b>	<b>116.217</b>	<b>90.505</b>

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

The details of other current assets are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Uang muka:		
Sewa	47.429	11.652
Perizinan	6.386	2.124
Lain-lain	5.281	4.220
Asuransi dibayar di muka	3.695	511
Lain-lain	6	30
<b>Total</b>	<b>62.797</b>	<b>18.537</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

Details of fixed assets are as follows:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	59.586	3.613	-	-	63.199	Land
Bangunan	25.434	42.222	-	3.258	70.914	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	470.473	98.336	19.064	(1)	549.744	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	379.441	156.660	4.414	10	531.697	Equipment and furnitures
Kendaraan	31.426	3.534	2.115	(9)	32.836	Vehicles
Sub-total	966.360	304.365	25.593	3.258	1.248.390	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Bangunan	3.258	-	-	(3.258)	-	Construction in Progress - Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building renovation and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	969.618	304.365	25.593	-	1.248.390	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	5.084	2.113	-	-	7.197	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	151.916	51.127	6.402	-	196.641	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	172.748	74.612	2.524	-	244.836	Equipment and furnitures
Kendaraan	16.456	5.448	1.574	-	20.330	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	346.204	133.300	10.500	-	469.004	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>623.414</b>				<b>779.386</b>	<b>Net Book Value</b>

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	57.017	-	-	2.569	59.586	Land
Bangunan	27.400	603	-	(2.569)	25.434	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	400.593	72.625	6.078	3.333	470.473	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	316.901	68.711	4.096	(2.075)	379.441	Equipment and furnitures
Kendaraan	25.246	9.647	3.552	85	31.426	Vehicles
Sub-total	827.157	151.586	13.726	1.343	966.360	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Bangunan	-	3.258	-	-	3.258	Construction in Progress - Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	644	699	-	(1.343)	-	Building renovation and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	827.801	155.543	13.726	-	969.618	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	3.821	1.263	-	-	5.084	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	101.441	53.404	2.929	-	151.916	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	110.670	63.325	1.247	-	172.748	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.567	5.459	1.570	-	16.456	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	228.499	123.451	5.746	-	346.204	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>599.302</b>				<b>623.414</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

- a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2014	2013	
Beban penjualan dan distribusi	125.716	117.074	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	7.584	6.377	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>133.300</b>	<b>123.451</b>	<b>Total</b>

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2014	2013	
Hasil penjualan	14.437	8.061	Proceeds from sale
Nilai buku	(15.093)	(7.980)	Net book value
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b> <b>(Catatan 22 dan 23)</b>	<b>(656)</b>	<b>81</b>	<b>Gain (loss) on sales of</b> <b>fixed assets (Notes 22 and 23)</b>

- c. Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan gudang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2013
Makassar	5,00%	3.258	Juni 2014/June 2014	Makassar

- d. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 66.104 m<sup>2</sup> adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- d. Land with total area of 66,104 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.556.808 dan Rp979.940.

- e. As at December 31, 2014 and 2013, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp1,556,808 and Rp979,940, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10 dan 13).

- f. As of December 31, 2014 and 2013, the Company's land pledged as collateral for the facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 10 and 13).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

- g. As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pinjaman revolving	
PT Bank Central Asia Tbk	109.188
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	100.000
<b>Total</b>	<b><u>209.188</u></b>

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
	70.000	Revolving loans
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
<b>Total</b>	<b><u>70.000</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (TLR). Fasilitas TLR telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015.

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* (TLR). The TLR facility has been extended several times, most recently extended until October 18, 2015.

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian kredit, BCA telah setuju menambah batas maksimum penarikan fasilitas kredit TLR menjadi sebesar Rp170.000.

On February 11, 2013, based on the 8<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to increase the maximum limit of TLR facility to become Rp170,000.

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari perjanjian kredit, BCA setuju untuk memberikan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan utang usaha ke pemasok, renovasi atau perbaikan gerai dan modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

On December 17, 2013, based on the 9<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to provide *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) amounting to Rp100,000, which will be used to finance trade payables to suppliers, for renovation or repair of outlets and working capital of the Company and will be due on October 18, 2014 and has been extended until October 18, 2015. The credit facility bears floating interest rate.

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

On December 4, 2014, based on the 10<sup>th</sup> amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional *Time Loan Revolving* facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000 which will be due on October 18, 2015 and bears floating interest rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Fasilitas TLR diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,25% sampai dengan 10,00% di tahun 2014 dan antara 8,00% sampai dengan 9,25% di tahun 2013.

The Bank of Tokyo–Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo–Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 bulan.

Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,90%.

**11. UTANG USAHA**

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Pihak ketiga	700.204	623.691	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	26.492	39.047	<i>Related parties (Note 24)</i>
<b>Total</b>	<b>726.696</b>	<b>662.738</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Lancar	700.199	622.686	<i>Current</i>
1-30 hari	5	1.005	<i>1-30 days</i>
Sub-total	700.204	623.691	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	26.492	39.047	<i>Current</i>
1-30 hari	-	-	<i>1-30 days</i>
<b>Total</b>	<b>726.696</b>	<b>662.738</b>	<b>Total</b>

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The TLR facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 13).

The annual interest rates ranged from 9.25% to 10.00% in 2014 and ranged from 8.00% to 9.25% in 2013.

The Bank of Tokyo–Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

On July 16, 2014, based on credit agreement, The Bank of Tokyo–Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and will be due within 6 months.

On July 18, 2014, the Company has utilized this facility.

The annual interest rate ranged from 9.25% to 9.90%.

**11. TRADE PAYABLES**

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

The aging of trade payables are as follows:



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.576	1.826
Pasal 21	-	94
Pasal 23	166	110
Pasal 25	673	295
Pasal 29	12.623	1.553
Pajak Pembangunan 1 (Pb-1)	231	199
Pajak Pertambahan Nilai	1.516	-
<b>Total</b>	<b>19.785</b>	<b>4.077</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan, neto**

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Beban pajak kini	(44.697)	(18.707)
Manfaat pajak tangguhan	8.206	8.400
<b>Neto</b>	<b>(36.491)</b>	<b>(10.307)</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif	175.115	77.633
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	26.827	18.610
Kesejahteraan karyawan	8.642	11.358
Penyisihan penurunan nilai persediaan-net	3.472	1.193
Amortisasi beban ditangguhkan	620	584
Penyusutan aset tetap	(4.334)	7.786
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(1.285)	945
Pembayaran imbalan kerja	(1.119)	(6.878)
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	1.286	2.655
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(1.899)	(1.959)
Pendapatan sewa	(30.063)	(32.986)
Lain-lain	1.526	(4.115)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>178.788</b>	<b>74.826</b>

**12. TAXATION**

**a. Taxes Payables**

The details of taxes payables are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development tax 1 (Pb-1)
Value Added Tax

**b. Income Tax Expense, net**

Details of income tax expense, net are as follow:

Current tax expense
Deferred tax benefit

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between income before tax expense per the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before corporate income tax per the statement of comprehensive income
Temporary differences:
Employees' benefits
Employee welfare
Provision for impairment of inventories-net
Amortization of deferred charges
Depreciation of fixed assets
Gain (loss) on sale of fixed assets
Payment for employees' benefits
Permanent differences:
Employee welfare
Income already subjected to final tax:
Interest income
Rental income
Others
<b>Estimated taxable income for the year</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	178.788	74.826
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	44.697	18.707
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	44.697	18.707
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	25.128	13.934
Pasal 25	6.946	3.220
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>12.623</b>	<b>1.553</b>

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif	175.115	77.633
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	43.779	19.408
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Gaji dan kesejahteraan	322	664
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(475)	(490)
Pendapatan sewa	(7.516)	(8.246)
Lain-lain	381	(1.029)
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>36.491</b>	<b>10.307</b>

**12. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable Article 29 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	178.788	74.826
<b>Current income tax expense</b>		
Income tax expense - current	44.697	18.707
Income tax expense - current	44.697	18.707
Less prepayment of income tax:		
Article 23	25.128	13.934
Article 25	6.946	3.220
<b>Estimated income tax payable - Article 29</b>	<b>12.623</b>	<b>1.553</b>

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income tax expense included in the statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before corporate income tax per statement of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif	175.115	77.633
Income before corporate income tax per the statements of comprehensive income	175.115	77.633
Income tax expense at applicable tax rate	43.779	19.408
Income tax expense at applicable tax rate	43.779	19.408
Tax effect of permanent differences:		
Salaries and welfare	322	664
Income already subjected to final tax:		
Interest income	(475)	(490)
Rental income	(7.516)	(8.246)
Others	381	(1.029)
<b>Income Tax Expense</b>	<b>36.491</b>	<b>10.307</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.486	618
Aset tetap	6.845	8.250
Beban tangguhan	1.333	1.178
Kesejahteraan karyawan	5.000	2.840
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.222	11.795
<b>Total</b>	<b>32.886</b>	<b>24.681</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2010, 2009 dan 2008 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sejumlah Rp14 dan Rp3.936.

**12. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Income Tax**

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Allowance for decline in value of inventories	1.486	618
Fixed assets	6.845	8.250
Deferred charges	1.333	1.178
Employee welfare	5.000	2.840
Long-term employees' benefits liability	18.222	11.795
<b>Total</b>	<b>32.886</b>	<b>24.681</b>

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**e. Tax Assessment Letter**

In 2014 and 2013, the Company received several Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) in respect to the examination of tax of 2010, 2009 and 2008 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23 and Value Added Tax amounting to Rp14 and Rp3,936, respectively.

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 2	-	12.488
Kredit Investasi 3	-	6.854
Kredit Investasi 4	6.239	18.663
Kredit Investasi 5	27.715	60.842
Kredit Investasi 6	124.768	224.295
Kredit Investasi 7	215.634	297.761
Kredit Investasi 8	297.661	-
Kredit Investasi 9	49.500	-
Installment Loan	5.200	17.629
Sub-total	726.717	638.532
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta		
Pinjaman committed term	59.490	92.514
Total	786.207	731.046
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	353.271	292.047
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>432.936</b>	<b>438.999</b>

**13. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment Credit 2	-	12.488
Investment Credit 3	-	6.854
Investment Credit 4	6.239	18.663
Investment Credit 5	27.715	60.842
Investment Credit 6	124.768	224.295
Investment Credit 7	215.634	297.761
Investment Credit 8	297.661	-
Investment Credit 9	49.500	-
Installment Loan	5.200	17.629
Sub-total	726.717	638.532
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta		
Committed term loan	59.490	92.514
Total	786.207	731.046
Less current maturities	353.271	292.047
<b>Long-term maturities</b>	<b>432.936</b>	<b>438.999</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Kredit Investasi 2

Pada tanggal 18 Maret 2010, Perusahaan dan BCA telah mengubah perjanjian kredit di mana Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan gerai baru toko Alfamidi dan Alfaexpress. Maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp150.000.

Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pada 19 Maret 2014.

Fasilitas KI-2 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Maret 2014.

Kredit Investasi 3

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan perubahan ke-2 dari perjanjian fasilitas kredit Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3).

Fasilitas KI-3 ini untuk membiayai pembelian gudang di Bekasi dan memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit sebesar Rp30.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2014.

Fasilitas KI-3 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 November 2014.

Kredit Investasi 4 dan 5

Pada tanggal 6 Mei 2011, berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa Kredit Investasi 4 (KI-4) dan Kredit Investasi 5 (KI-5).

Fasilitas KI-4 ditujukan untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2015.

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Investment Loan 2

On March 18, 2010, the Company and BCA have amended the credit loan agreement wherein the Company obtained Investment Loan 2 (KI-2) facility from BCA to finance the capital expenditures for new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores. The loan has a maximum credit facility of Rp150,000.

The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was due on March 19, 2014.

The KI-2 facility bears floating interest payable on monthly basis. The loan was fully repaid on March 19, 2014.

Investment Loan 3

On September 3, 2010, based on the 2<sup>nd</sup> amendment of the credit loan, the Company obtained Investment Loan 3 (KI-3).

The KI-3 facility is for financing the acquisition of warehouse in Bekasi and has a maximum credit of Rp30,000. The loan is payable in monthly installments and due on November 3, 2014.

The KI-3 facility bears floating interest payable on monthly basis. The loan was fully repaid on November 3, 2014.

Investment Loan 4 and 5

On May 6, 2011, based on the 4<sup>th</sup> amendment of credit loan agreement, the Company obtained additional credit facilities from BCA, Investment Loan 4 (KI-4) and Investment Loan 5 (KI-5).

The KI-4 is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp50,000. The loan is payable in monthly installments and will be due on June 3, 2015.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Kredit Investasi 4 dan 5 (lanjutan)

Fasilitas KI-4 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas KI - 5 adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp100.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015.

Fasilitas KI-5 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 (KI-6) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2016.

Fasilitas KI - 6 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 (KI-7) dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2017.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

*Investment Loan 4 and 5 (continued)*

*KI-4 facility bears floating interest payable on monthly basis.*

*KI-5 facility is to finance the new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp100,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 21, 2015.*

*KI-5 facility bears floating interest payable on monthly basis.*

*Investment Loan 6*

*On March 8, 2012, based on the 6<sup>th</sup> amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 (KI-6) from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on March 8, 2016.*

*The KI - 6 facility bears floating interest payable on monthly basis.*

*Investment Loan 7*

*On February 11, 2013, based on the 8<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 (KI-7) from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 11, 2017.*

*The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke - 9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 (KI-8) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000 dan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) (Catatan 10).

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke - 10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 (KI-9) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 (KI-8) from BCA with credit limit amount of Rp300,000 and *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) (Note 10).

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 19, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 (KI-9) from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 30, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

*Installment Loan*

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2015.

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang terutang setiap bulan.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- tanah seluas 37.902 m<sup>2</sup> berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Djoko Susanto, pihak berelasi (Catatan 24), tanah seluas 11.252 m<sup>2</sup> berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 24), tanah seluas 46.655 m<sup>2</sup> berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama Perusahaan.
- persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko yang disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang dan toko yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan Perusahaan antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.
  - b. Rasio EBITDA terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

*Installment Loan*

In 2011, the *Installment Loan* facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments and will be due on May 6, 2015.

*Installment Loan* facility bears a floating interest rate payable on monthly basis.

The above loan facilities from BCA are secured as follows:

- land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of Djoko Susanto, related party (Note 24), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 24) and a land with a total area of 46.655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of the Company.
- inventories amounting to Rp670,000 whereas Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion amounted to Rp300,000.
- Rental rights on rental store from other party financed by KI-7 facility.
- Land and building of warehouse and stores financed by KI-8 and KI-9 facilities.

In respect of the above loans, affirmative covenants the Company include, among others:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
  - a. *Interest Bearing Debt* to Equity ratio at maximum of 2.5 times.
  - b. EBITDA to principal and interest ratio at minimum of 1 time.
  - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash and cash equivalents at minimum of 1 time.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,25% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2014 antara 8,00% sampai dengan 9,25% per tahun pada tahun 2013.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan sebesar Rp100.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Perusahaan antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
  - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
  - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
  - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.25% to 10.00% a year in 2014 and from 8.00% to 9.25% a year in 2013.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on September 19, 2016.

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

The loan is secured with inventories amounting Rp100,000 ranking equally between BCA and BTMU (Note 6).

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants the Company include, among others:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
  - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times
  - b. Debt to Equity ratio at maximum of 2.75 times.
  - c. Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times
  - d. Minimum net worth of Rp400,000.



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,90% per tahun pada tahun 2014 dan 7,23% sampai dengan 10,48% per tahun pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance dan PT Orix Indonesia Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai 2017. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,51% dan 9,52% per tahun masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
PT Dipo Star Finance	1.997	5.411
PT Orix Indonesia Finance	2.717	1.548
<b>Total</b>	<b>4.714</b>	<b>6.959</b>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	3.218	3.751
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.496</b>	<b>3.208</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Sampai dengan satu tahun	3.540	4.246
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	1.587	3.398
<b>Total</b>	<b>5.127</b>	<b>7.644</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	413	685
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.714	6.959
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.218	3.751
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.496</b>	<b>3.208</b>

**13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (continued)

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.25% to 9.90% a year in 2014 and 7.23% to 10.48% a year in 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

**14. CONSUMER FINANCING**

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Dipo Star Finance and PT Orix Indonesia Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2014 to 2017. The average effective interest rate is 9.51% and 9.52% per annum in 2014 and 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2014, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreements are as follows:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
PT Dipo Star Finance	5.411	1.548
PT Orix Indonesia Finance	1.548	5.411
<b>Total</b>	<b>6.959</b>	<b>6.959</b>
Dikurangi:		
Current maturities	3.751	3.751
<b>Long-term portion</b>	<b>3.208</b>	<b>3.208</b>

As of December 31, 2014 and 2013 the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Within one year	4.246	3.540
More than one year up to three years	3.398	1.587
<b>Total</b>	<b>7.644</b>	<b>5.127</b>
Less amount applicable to interest	685	413
Present value of minimum payments of consumer financing	6.959	4.714
Less current maturities	3.751	3.218
<b>Long-term maturities</b>	<b>3.208</b>	<b>1.496</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

**14. CONSUMER FINANCING (continued)**

*These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.*

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No.KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp2.549 pada tahun 2014 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 20 dan 21).

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp72.889 dan Rp47.181, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp26.827 dan Rp18.610, pada tahun 2014 dan 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 20).

**15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY**

*In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial. The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.*

*Total pension contributions amounting to Rp2,549 in 2014 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of comprehensive income (Notes 20 and 21).*

*The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp72,889 and Rp47,181 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, presented in "Long-term Employees' Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp26,827 and Rp18,610 in 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employees' Benefit" account in the statement of comprehensive income (Note 20).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2015 dan 28 Februari 2014 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

<b>2014</b>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	9,00% per tahun/9.00% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun/10% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk usia 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/7% up to age of 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54	:	Resignation rate
Tingkat mortalitas	:	TMI 2011/TMI 2011	:	Mortality rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate

<b>2013</b>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	8,8% per tahun/8.8% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun/10% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk usia 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/7% up to age of 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54	:	Resignation rate
Tingkat mortalitas	:	TMI 2011/TMI 2011	:	Mortality rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate

Rincian imbalan kerja jangka panjang karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the long-term employees' benefits liability as at statement of financial position date are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban	58.457	40.081	Present value of obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	7.526	7.100	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	6.906	-	Unrecognized past service cost
<b>Total</b>	<b><u>72.889</u></b>	<b><u>47.181</u></b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Beban jasa kini	12.151	17.060
Beban bunga	3.500	3.259
Amortisasi rugi (laba) aktuarial	(243)	1.454
Penyesuaian aktuarial	12.250	3.774
Beban pesangon	752	3.607
Pengakuan biaya jasa lalu	(1.583)	-
Kurtailment	-	(10.544)
<b>Total</b>	<b>26.827</b>	<b>18.610</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal	47.181	35.449
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 20)	26.827	18.610
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(1.119)	(6.878)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>72.889</b>	<b>47.181</b>

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal	40.081	59.224
Penyesuaian aktuarial	12.251	3.774
Beban jasa kini	12.151	17.060
Beban bunga	3.500	3.259
Dampak perubahan asumsi	1.407	(31.976)
Ekspektasi imbalan yang dibayarkan	(612)	(4.102)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.831)	1.693
Biaya jasa lalu	(8.490)	-
Dampak kurtailmen	-	(8.851)
<b>Saldo akhir</b>	<b>58.457</b>	<b>40.081</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)**

Details of employees' benefits expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Beban jasa kini	12.151	17.060
Beban bunga	3.500	3.259
Amortisasi rugi (laba) aktuarial	(243)	1.454
Penyesuaian aktuarial	12.250	3.774
Beban pesangon	752	3.607
Pengakuan biaya jasa lalu	(1.583)	-
Kurtailment	-	(10.544)
<b>Total</b>	<b>26.827</b>	<b>18.610</b>

The movements of the long-term employees' benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal	47.181	35.449
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 20)	26.827	18.610
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(1.119)	(6.878)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>72.889</b>	<b>47.181</b>

The movements of the present value of obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal	40.081	59.224
Penyesuaian aktuarial	12.251	3.774
Beban jasa kini	12.151	17.060
Beban bunga	3.500	3.259
Dampak perubahan asumsi	1.407	(31.976)
Ekspektasi imbalan yang dibayarkan	(612)	(4.102)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.831)	1.693
Biaya jasa lalu	(8.490)	-
Dampak kurtailmen	-	(8.851)
<b>Saldo akhir</b>	<b>58.457</b>	<b>40.081</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2014/ Dec 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec 31, 2010	
Nilai kini kewajiban Aset program	(58.457)	(40.081)	(59.224)	(31.860)	(12.684)	Present value of obligation Plan asset
<b>Defisit</b>	<b>(58.457)</b>	<b>(40.081)</b>	<b>(59.224)</b>	<b>(31.860)</b>	<b>(12.684)</b>	<b>Deficits</b>
<b>Penyesuaian liabilitas program</b>	<b>(2.076)</b>	<b>862</b>	<b>(1.622)</b>	<b>817</b>	<b>538</b>	<b>Experience adjustment on liability</b>

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa masa depan			Effect on the aggregate future service cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	10.001	14.616	Effect on the defined benefit obligation
	50.159	68.840	

**15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)**

Amounts for the year ended December 31, 2014 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2014/December 31, 2014			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Velina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.882.353.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>288.235</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2014 and 2013 is as follows (continued):

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura	1.634.846.600	56,72%	163.484	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore
Rullyanto (Presiden Direktur)	864.705.900	30,00%	86.471	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Maria Theresia Velina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	6.500.000	0,23%	650	Others (each below 5% ownership)
	364.050.500	12,63%	36.405	
<b>Total</b>	<b>2.882.353.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>288.235</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 15 Januari 2013, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham untuk membeli 41,825% kepemilikan saham atau sebanyak 1.205.544.100 saham Perusahaan dari PT Amanda Cipta Persada, entitas sepengendali, dengan harga akuisisi sebesar Rp964.435 atau Rp800 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2013. Sebelum akuisisi ini, SAT telah memiliki 367.500.000 saham atau kepemilikan 12,75% sehingga setelah akuisisi kepemilikan SAT di Perusahaan menjadi sebesar 1.573.044.100 saham atau 54,57%.

On January 15, 2013, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) entered into a Sale and Purchase and Transfer of Rights of Share Agreement to acquire 41.825% ownership or 1,205,544,100 shares in the Company owned by PT Amanda Cipta Persada, entity under common control, with acquisition price amounting to Rp964,435 or Rp800 (full amount) per share that was paid on January 15, 2013. Prior to the acquisition, SAT owned 367,500,000 share ownership or 12.75% in the Company, accordingly, after the acquisition, SAT's ownership in the Company became 1,573,044,100 shares or 54.57%.

Pada tanggal 11 April 2013, SAT membeli tambahan 2,14% kepemilikan saham atau sebanyak 61.802.500 saham di Perusahaan dari pasar modal, dengan harga akuisisi sebesar Rp48.206 atau Rp780 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 9 April 2013. Setelah akuisisi kepemilikan SAT di Perusahaan menjadi sebesar 1.634.846.600 saham atau 56,72%.

On April 11, 2013, SAT acquired additional 2.14% ownership or 61,802,500 shares in the Company from capital market, with acquisition price amounting to Rp48,206 or Rp780 (full amount) per share that was paid on April 9, 2013. After the acquisition, SAT's ownership in the Company became 1,634,846,600 shares or 56.72%.

Pada tanggal 9 September 2014, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham Perusahaan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014. Sebelum akuisisi ini, SAT telah memiliki 1.634.846.600 saham atau kepemilikan 56,72% sehingga setelah akuisisi kepemilikan SAT di Perusahaan menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

On September 9, 2014, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) entered into a Share Purchase Agreement to acquire 30.00% ownership or 864,705,900 shares in the Company owned by Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014. Prior to the acquisition, SAT owned 1,634,846,600 share ownership or 56.72% in the Company, accordingly, after the acquisition, SAT's ownership in the Company became 2,499,552,500 shares or 86.72%.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Mei 2014, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp20.176 atau Rp7 (Rupiah penuh) per saham.
  - Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp46.650 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp11.241 atau Rp3,9 (Rupiah penuh) per saham.
  - Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp33.260 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**17. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

- a. Based on Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) dated May 21, 2014, the shareholders approved the allocation of 2013 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp20,176 or Rp7 (full amount) per share.
  - A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
  - The remaining net income of Rp46,650 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) dated June 10, 2013, the shareholders approved the allocation of 2012 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp11,241 or Rp3.9 (full amount) per share.
  - A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
  - The remaining net income of Rp33,260 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**18. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Makanan:		
Makanan	3.479.802	2.972.126
Makanan segar	814.918	623.476
Non-makanan	1.733.139	1.367.249
<b>Total</b>	<b>6.027.859</b>	<b>4.962.851</b>

Pada tahun 2014 dan 2013 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

**18. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Makanan:		
Makanan	3.479.802	2.972.126
Makanan segar	814.918	623.476
Non-makanan	1.733.139	1.367.249
<b>Total</b>	<b>6.027.859</b>	<b>4.962.851</b>

In 2014 and 2013, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2014	2013	
Persediaan awal tahun	526.776	324.841
Pembelian neto	4.822.211	4.087.036
Persediaan tersedia untuk dijual	5.348.987	4.411.877
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(740.589)	(526.776)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>4.608.398</b>	<b>3.885.101</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2014 dan 2013.

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories	324.841
Net purchases	4.087.036
Inventories available for sale	4.411.877
Ending balance of inventories (Note 6)	(526.776)
<b>Cost of Goods Sold</b>	<b>3.885.101</b>

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases in 2014 and 2013.

**20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2014	2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 15)	451.144	367.801
Listrik dan air	160.836	134.434
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	125.716	117.074
Amortisasi sewa (Catatan 7)	113.811	88.744
Perlengkapan	52.891	32.389
Beban distribusi	48.817	27.246
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	26.827	18.610
Promosi dan iklan	26.213	35.157
Pemeliharaan dan perbaikan	17.160	12.482
Pajak dan perizinan	13.313	10.345
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	9.189	7.226
Telepon, faksimile dan internet	8.015	7.663
Amortisasi beban ditangguhkan	4.897	6.118
Lain-lain	13.653	7.743
<b>Total</b>	<b>1.072.482</b>	<b>873.032</b>

**20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries and welfare (Note 15)	367.801
Electricity and water	134.434
Depreciation of fixed assets (Note 9)	117.074
Amortization of rent (Note 7)	88.744
Supplies	32.389
Distribution expenses	27.246
Employees' benefits (Note 15)	18.610
Promotion and advertising	35.157
Repairs and maintenance	12.482
Taxes and licences	10.345
Fuel, lubricant, parking and transportation	7.226
Telephone, facsimile and internet	7.663
Amortization of deferred charges	6.118
Others	7.743
<b>Total</b>	<b>873.032</b>



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 15)	76.583	55.331	Salaries and welfare (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.584	6.377	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perlengkapan	5.081	2.966	Supplies
Listrik dan air	4.298	3.191	Electricity and water
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	3.725	3.558	Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortisasi sewa (Catatan 7)	2.406	1.761	Amortization of rent (Note 7)
Telepon, faksimile dan internet	1.586	1.624	Telephone, facsimile and internet
Perbaikan dan pemeliharaan	827	870	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	529	273	Amortization of deferred charges
Lain-lain	8.289	5.264	Others
<b>Total</b>	<b>110.908</b>	<b>81.215</b>	<b>Total</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**22. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	24.521	19.159	Space and building rental income
Pendaftaran produk	5.969	4.841	Product registration
Laba penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	-	81	Gain on disposal of fixed assets (Note 9b)
Lain-lain	7.212	3.759	Others
<b>Total</b>	<b>37.702</b>	<b>27.840</b>	<b>Total</b>

**22. OTHER INCOME**

Details of other income are as follows:

**23. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Beban administrasi	3.494	3.154	Administration expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	656	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 9b)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	446	456	Net loss on foreign exchange from operating activities
<b>Total</b>	<b>4.596</b>	<b>3.610</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER EXPENSES**

Details of other expenses are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2014		2013		
	Total/ Total	Persentase*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Pendapatan neto</b>					<b>Net revenues</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	20.597	0.34%	13.876	0,28%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other related entity</u>
PT Sumber Indah Lestari	750	0.01%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
<b>Total</b>	<b>21.347</b>	<b>0.35%</b>	<b>13.876</b>	<b>0,28%</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan neto

Percentage to total net revenues\*)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2014		2013		
	Total/ Total	Persentase*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchase</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	260.147	5,40%	101.317	2,48%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other related entity</u>
PT Atri Distribusindo	23.335	0,48%	14.165	0,35%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	1.181	0,02%	-	-	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	23	0.00%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
<b>Total</b>	<b>284.686</b>	<b>5,90%</b>	<b>115.482</b>	<b>2,83%</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total pembelian neto

Percentage to total net purchase \*)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2014		2013		
	Total/ Total	Persentase*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Pembelian aset tetap</b>					<b>Purchased of fixed asset</b>
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Atri Pasifik	43.126	14,17%	-	-	PT Atri Pasifik
<b>Total</b>	<b>43.126</b>	<b>14,17%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total penambahan aset tetap

Percentage to total addition of fixed asset \*)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2014		2013		
	Total/ Total	Persentase(*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Amortisasi sewa</b>					<b>Amortization of rent</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.247	1,94%	1.130	0,96%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	5.127	4,41%	1.800	1,53%	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>7.374</b>	<b>6,35%</b>	<b>2.930</b>	<b>2,49%</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total beban terkait

Percentage to total related expenses \*)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2014		2013		
	Total/ Total	Persentase(*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Beban distribusi</b>					<b>Distribution expense</b>
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Atri Pasifik	960	19,67%	-	-	PT Atri Pasifik
<b>Total</b>	<b>960</b>	<b>19,67%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total beban terkait

Percentage to total related expense \*)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Total/ Total	Persentase(**) Percentage**)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
	<b>Aset</b>				
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>					<u>Trade receivables (Note 5)</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	6.552	0,31%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Sumber Indah Lestari	45	0,00%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>0,00%</b>	<b>6.552</b>	<b>0,31%</b>	<b>Total</b>

\*\*\*) Persentase terhadap total aset

Percentage to total assets \*\*)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Total/ Total	Persentase/**) Percentage**)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.658	0,10%	1.255	0,06%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>2.658</b>	<b>0,10%</b>	<b>1.255</b>	<b>0,06%</b>	<b>Total</b>

\*\*) Persentase terhadap total aset

Percentage to total assets \*\*)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Total/ Total	Persentase/**) Percentage**)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>					<u>Trade payables (Note 11)</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22.600	1,15%	36.501	2,27%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other related entity</u>
PT Atri Distribusindo	3.642	0,19%	2.546	0,16%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	225	0,01%	-	-	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	25	0,00%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
<b>Total</b>	<b>26.492</b>	<b>1,35%</b>	<b>39.047</b>	<b>2,43%</b>	<b>Total</b>

\*\*) Persentase terhadap total liabilitas

Percentage to total liabilities\*\*)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Total/ Total	Persentase/**) Percentage**)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<u>Beban akrual</u>					<u>Accrued expense</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.486	0,13%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other related entity</u>
PT Atri Pasifik	1.607	0,08%	-	-	PT Atri Pasifik
<b>Total</b>	<b>4.093</b>	<b>0,21%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*\*) Persentase terhadap total liabilitas

Percentage to total liabilities\*\*)

a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) dan PT Sumber Indah Lestari (SIL). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) and PT Sumber Indah Lestari (SIL). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (Note 5).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), PT Atri Distribusindo (ATRI), PT Yamazaki Indonesia dan PT Sumber Indah Lestari (SIL). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan dari SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp2.388 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Amortisasi Sewa".
- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa antara Rp50 sampai dengan Rp5.000. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)*

- b. *The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), PT Atri Distribusindo (ATRI), PT Yamazaki Indonesia and PT Sumber Indah Lestari (SIL). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 11).*
- c. *The Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion from SAT or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*
- d. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extension until June 30, 2015. Annual rent amounted to Rp2,388 for the period of 1 (one) year which commenced on July 1, 2014 until June 30, 2015. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Rent".*
- e. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for warehouse located at Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp50 to Rp5,000. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. MH. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp120 terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2014. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".
- g. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp318 terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".
- h. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Nilai sewa adalah sebesar Rp756 untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.
- i. Pada bulan Mei 2014, Perusahaan menunjuk PT Atri Pasifik (AP) untuk menyediakan jasa pengelolaan gudang atas gudang yang berlokasi di Bitung. Jasa pengelolaan gudang ini berakhir efektif tanggal 1 Oktober 2014. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- j. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan PT Sumber Indah Lestari (SIL). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan kepada SIL atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- f. On December 1, 2010, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Annual rental amounted to Rp120 which commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. The lease agreement extended until June 30, 2014. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".
- g. On January 3, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar with SAT. Annual rental amounted to Rp318 which commenced on January 1, 2011 until December 31, 2015. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".
- h. On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. Total rental amounted to Rp756 for the period of 3 (three) years which commenced on January 1, 2012 until March 31, 2015.
- i. In May 2014, the Company appointed PT Atri Pasifik (AP) to provide warehouse management service for warehouse located in Bitung. The warehouse management service has been ended effectively on October 1, 2014. The Expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- j. The Company entered into a Cooperation Trading Agreement with PT Sumber Indah Lestari (SIL). Under this agreement the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion from the Company or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Atri Pasifik (AP) senilai Rp43.126. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- l. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- k. The Company purchased fixed asset to PT Atri Pasifik (AP) amounting to Rp43,126. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".
- l. Compensation of key management is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2014		2013		
	Total/ Total	Persentase(*) Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
<b>Kompensasi manajemen kunci</b>					<b>Key management compensation</b>
Imbalan kerja jangka pendek	8.658	1,56%	4.887	1,11%	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.642	1,02%	(523)	(0,12%)	Long-term post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>14.300</b>	<b>2,58%</b>	<b>4.364</b>	<b>0,99%</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total beban terkait

Percentage to total related expenses \*)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control	Penyedia jaminan bank (Catatan 13) dan sewa bangunan/Bank guarantee provider (Note 13) and rent of building
4.	Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Penyedia jaminan bank (Catatan 13)/ Bank guarantee provider (Note 13)
5.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchases of inventories
6.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
7.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/Under common control	Pembelian aset tetap dan jasa pengelolaan gudang/Purchases of fixed assets and warehouse management

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba tahun berjalan	138.624	67.326	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>48,09</b>	<b>23,36</b>	<b>Earnings per share (full amount)</b>

**25. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share are as follows:

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam *minimarket* milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress" dan "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress" dan "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in minimarket store of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfaexpress" and "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress" and "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* (MLA) dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display*, dan partisipasi promosi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* (MLA) with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental, and joint promotion.

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>					<b><u>Financial Assets</u></b>
Kas dan setara kas	125.223	125.223	246.150	246.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	75.581	75.581	45.326	45.326	Trade receivables
Piutang lain-lain	78.856	78.856	41.022	41.022	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current asset
Uang jaminan	514	514	368	368	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>280.174</b>	<b>280.174</b>	<b>332.866</b>	<b>332.866</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>					<b><u>Financial Liabilities</u></b>
Utang bank jangka pendek	209.188	209.188	70.000	70.000	Short term bank loans
Utang usaha	726.696	726.696	662.738	662.738	Trade payables
Utang lain-lain	62.203	62.203	35.582	35.582	Other payables
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	20.000	20.000	11.358	11.358	benefits liability
Beban akrual	32.395	32.395	22.194	22.194	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	786.207	786.207	731.046	731.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.714	4.714	6.959	6.959	Consumer finance payable
<b>Total</b>	<b>1.841.403</b>	<b>1.841.403</b>	<b>1.539.877</b>	<b>1.539.877</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN**  
**MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

**a. Manajemen Risiko**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2014 and 2013.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE**  
**AND POLICIES**

The Company's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer lease payables.

**a. Risk Management**

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Penurunan dalam satu poin/ Increase/ Decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
Rupiah	+100	9.990	Rupiah
Rupiah	-100	(9.990)	Rupiah
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
Rupiah	+100	(8.120)	Rupiah
Rupiah	-100	8.120	Rupiah

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
 MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
Dolar AS	1%	26	US dollar
Dolar AS	-1%	(26)	US dollar
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
Dolar AS	1%	3	US dollar
Dolar AS	-1%	(3)	US dollar

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
 AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank -						
jangka pendek	209.188	-	-	-	209.188	Short-term bank loans
Utang usaha	726.696	-	-	-	726.696	Trade payables
Utang lain-lain	62.203	-	-	-	62.203	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	20.000	-	-	-	20.000	benefits liability
Beban akrual	32.395	-	-	-	32.395	Accrued expenses
Utang bank -						
jangka panjang	353.271	266.791	132.860	33.285	786.207	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.218	1.389	107	-	4.714	Consumer financing
<b>Total</b>	<b>1.406.971</b>	<b>268.180</b>	<b>132.967</b>	<b>33.285</b>	<b>1.841.403</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank -						
jangka pendek	70.000	-	-	-	70.000	Short-term bank loans
Utang usaha	662.738	-	-	-	662.738	Trade payables
Utang lain-lain	35.582	-	-	-	35.582	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	11.358	-	-	-	11.358	benefits liability
Beban akrual	22.194	-	-	-	22.194	Accrued expenses
Utang bank -						
jangka panjang	292.047	271.314	151.025	16.660	731.046	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.751	2.657	551	-	6.959	Consumer financing
<b>Total</b>	<b>1.097.670</b>	<b>273.971</b>	<b>151.576</b>	<b>16.660</b>	<b>1.539.877</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
 MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 2,5 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Utang bank jangka pendek	209.188	70.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	786.207	731.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.714	6.959	Consumer financing
<b>Total utang yang berbeban bunga</b>	<b>1.000.109</b>	<b>808.005</b>	<b>Total interest bearing debt</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>619.271</b>	<b>500.823</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas</b>	<b>1,61</b>	<b>1,61</b>	<b>Interest bearing debt to equity ratio</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
 AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 2.5 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa-Bali, dan di luar Jawa-Bali untuk tahun 2014 dan 2013.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

**29. SEGMENT INFORMATION**

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali, and excluding Jawa-Bali for 2014 and 2013.

The details of the Company's segment are as follows:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014</b>					
	<b>Jabodetabek/ Jabodetabek</b>	<b>Jawa - Bali/ Jawa - Bali</b>	<b>Di luar Jawa - Bali/ Excluding Jawa - Bali</b>	<b>Total/ Total</b>	
Pendapatan neto	4.085.185	777.652	1.165.022	6.027.859	Net revenues
Hasil segmen	292.209	58.711	37.998	388.918	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(213.803)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				175.115	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(36.491)	Unallocated income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>				<b>138.624</b>	<b>Net income for the year</b>
Aset segmen	1.719.644	294.278	565.545	2.579.467	Segment assets
Liabilitas segmen	1.701.590	98.723	159.883	1.960.196	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	152.092	40.209	112.064	304.365	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	172.405	36.574	45.964	254.943	Depreciation and amortization

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013</b>					
	<b>Jabodetabek/ Jabodetabek</b>	<b>Jawa - Bali/ Jawa - Bali</b>	<b>Di luar Jawa - Bali/ Excluding Jawa - Bali</b>	<b>Total/ Total</b>	
Pendapatan neto	3.484.451	648.949	829.451	4.962.851	Net revenues
Hasil segmen	197.957	29.069	26.097	253.123	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(175.490)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				77.633	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(10.307)	Unallocated income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>				<b>67.326</b>	<b>Net income for the year</b>
Aset segmen	1.439.692	244.846	424.359	2.108.897	Segment assets
Liabilitas segmen	1.362.548	89.393	156.133	1.608.074	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	75.394	16.925	63.224	155.543	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	143.786	36.775	39.876	220.347	Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar, dan non-makanan, sebagai berikut:

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food, and non-food products, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan segmen - neto	3.479.802	814.918	1.733.139	6.027.859	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	2.779.193	575.156	1.254.049	4.608.398	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>700.609</b>	<b>239.762</b>	<b>479.090</b>	<b>1.419.461</b>	<b>Gross profit</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan segmen - neto	2.972.126	623.476	1.367.249	4.962.851	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	2.344.279	462.893	1.077.929	3.885.101	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>627.847</b>	<b>160.583</b>	<b>289.320</b>	<b>1.077.750</b>	<b>Gross profit</b>

**30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**30. SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**CASH FLOWS**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	12.064	9.069	Additional fixed assets through advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	3.015	9.166	Additional fixed assets through consumer financing
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.590	8.777	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	6.031	1.827	Additional fixed assets through accrued expenses

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Aset					<u>United States Dollar</u> Assets
Kas dan setara kas	212.439	2.643	22.288	272	Cash and cash equivalents



**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Maret 2015, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp12.993 (Rupiah penuh) terhadap AS\$1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 2 Maret 2015, maka aset moneter akan naik sebesar Rp117.

---

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN  
FOREIGN CURRENCY (continued)**

*On March 2, 2015, the exchange rate is Rp12,993 (full amount) per US\$1.*

*If the monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2014 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 2, 2015, the monetary assets will increase by Rp117.*